

**PENGARUH MOTIVASI, KEPERIBADIAN, RELIGIUSITAS, DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA
PADA GENERASI Z MUSLIM DI KOTA TEGAL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

NUR ABDIKA RAKHMAH WATI

NIM. 1917201044

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Abdika Rakhmah Wati
NIM : 1917201044
Jenjang : S1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi, Kepribadian, Religiusitas, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Generasi Z Muslim di Kota Tegal.

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang ditunjuk sumbernya.

Purwokerto, 27 Maret 2023

Saya yang menyatakan,



Nur Abdika Rakhmah Wati

NIM. 1917201044



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH MOTIVASI, KEPERIBADIAN, RELIGIUSITAS, DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
PADA GENERASI Z MUSLIM DI KOTA TEGAL**

Yang disusun oleh Saudara **Nur Abdika Rakhmah Wati NIM 1917201044** Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Rabu** tanggal **05 April 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I.
NIP. 19731014 200312 1 002

Sekretaris Sidang/Penguji

H. Kholilur Rahman, Lc., M.A.
NIDN. 2016068203

Pembimbing/Penguji

Dr. H. Chandra Warsito, M.Si.
NIP. 19790323 201101 1 007

Purwokerto, 11 April 2023

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Nur Abdika Rakhmah Wati, NIM: 1917201044 yang berjudul:

PENGARUH MOTIVASI, KEPERIBADIAN, RELIGIUSITAS, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA GENERASI Z MUSLIM DI KOTA TEGAL

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 27 Maret 2023

Pembimbing,



Dr. H. Chandra Warsito, M.Si.

NIP. 19790323 201101 1 007

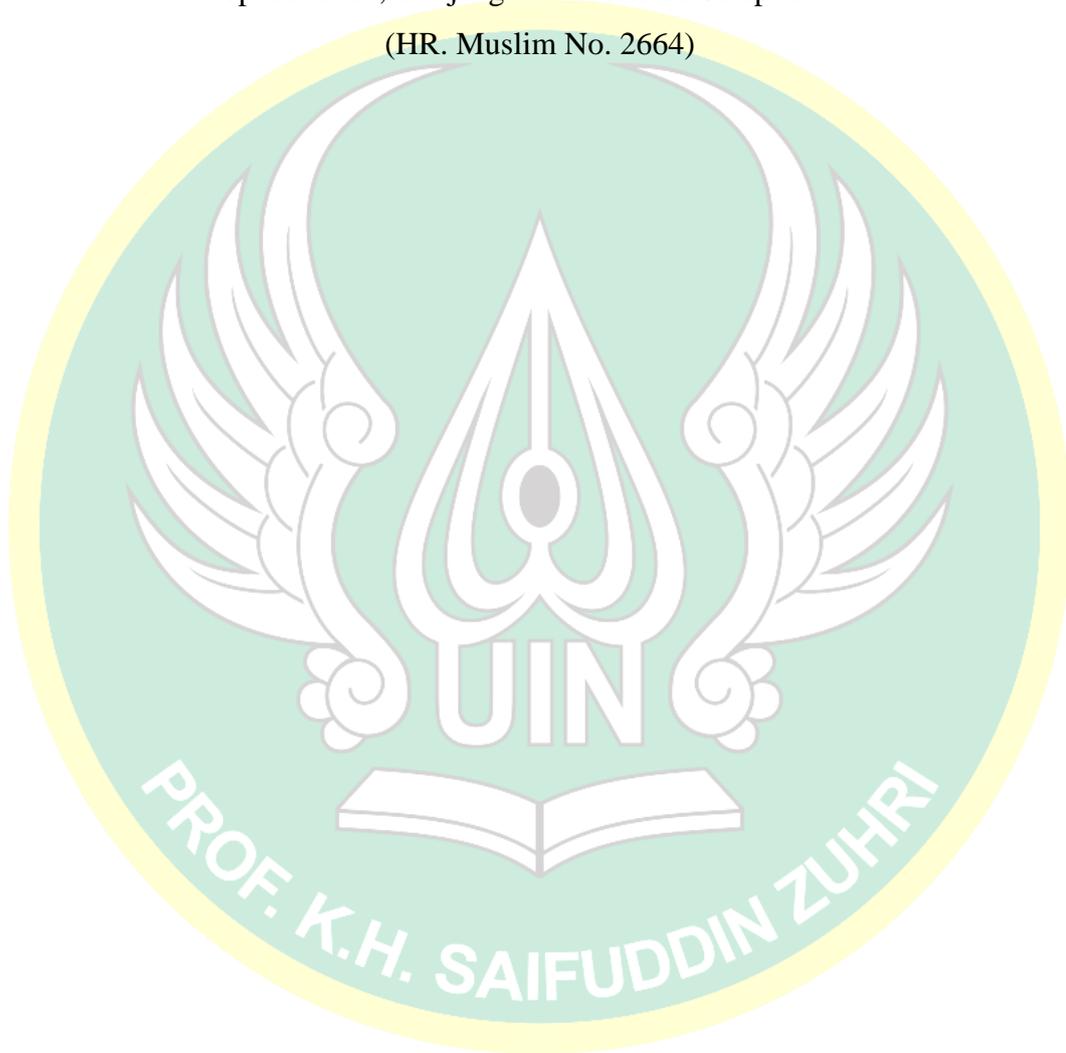
MOTO

“Janganlah engkau bersedih, sesungguhnya Allah bersama kita”

(QS. At-Taubah: 40)

“Bersemangatlah atas hal-hal yang bermanfaat bagimu. Mohonlah pertolongan kepada Allah, dan janganlah kamu bersikap lemah”

(HR. Muslim No. 2664)



**PENGARUH MOTIVASI, KEPRIBADIAN, RELIGIUSITAS, DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
PADA GENERASI Z MUSLIM DI KOTA TEGAL**

Nur Abdika Rakhmah Wati

NIM. 1917201044

E-mail: nurabdika@gmail.com

Program Studi Ekonomi Syariah

Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Dalam pembangunan ekonomi dan pemerataan pendapatan suatu negara, wirausaha mempunyai andil besar didalamnya. Dengan banyak dan terus meningkatnya jumlah wirausaha maka menandai bahwa negara tersebut merupakan negara dengan perekonomian yang maju. Saat ini, Generasi Z merupakan generasi terbanyak sehingga Generasi Z akan mempunyai peran penting jika sumber daya manusianya produktif dan berdaya saing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, kepribadian, religiusitas, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z Muslim di Kota Tegal.

Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z muslim di Kota Tegal menurut data terbaru 2022, sampel yang digunakan sebanyak 100 responden, metode penelitian dengan metode kuantitatif, teknik pengumpulan data dengan kuesioner, data diolah dengan bantuan alat uji IBM SPSS.20 dan uji yang dilakukan yaitu uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, dan koefisien determinasi (R^2). Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini uji F (simultan) dan uji t (parsial).

Hasil penelitian bahwa : (1) Ada pengaruh secara parsial variabel motivasi terhadap minat berwirausaha Generasi Z muslim di Kota Tegal yang dibuktikan dengan t-hitung (4,273) > t-tabel (1,988) dan koefisien regresi sebesar 0,000. (2) Tidak ada pengaruh secara parsial variabel kepribadian terhadap minat berwirausaha Generasi Z muslim di Kota Tegal yang dibuktikan dengan nilai t-hitung (1,013) < t-tabel (1,988) dan koefisien regresi sebesar 0,313. (3) Tidak ada pengaruh secara parsial variabel religiusitas terhadap minat berwirausaha Generasi Z muslim di Kota Tegal yang dibuktikan dengan nilai t-hitung (1,874) < t-tabel (1,988) dan koefisien regresi sebesar 0,064. (4) Ada pengaruh secara parsial variabel motivasi terhadap minat berwirausaha Generasi Z muslim di Kota Tegal yang dibuktikan dengan t-hitung (4,740) > t-tabel (1,988) dan koefisien regresi sebesar 0,000. (5) Ada Pengaruh secara simultan motivasi, kepribadian, religiusitas, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Yang dibuktikan dengan nilai F-hitung (32,598) > F-tabel (2,70) dan tingkat sigifikansi sebesar 0,000.

Kata kunci: Minat Berwirausaha, Motivasi, Kepribadian, Religiusitas, Lingkungan Keluarga

**THE INFLUENCE OF MOTIVATION, PERSONALITY, RELIGIUSITY,
AND FAMILY ENVIRONMENT ON INTEREST IN
ENTREPRENEURSHIP ON GENERATION Z MUSLIM IN TEGAL CITY**

Nur Abdika Rakhmah Wati

NIM. 1917201044

E-mail: nurabdika@gmail.com

Sharia Economics Study Program

Department of Islamic Economics and Finance

Faculty of Islamic Economics and Business

State Islamic University Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

In economic development and equal distribution of income in a country, entrepreneurs have a big role in it. With the many and continuously increasing number of entrepreneurs, it indicates that the country is a country with an advanced economy. Currently, Generation Z is the largest generation so Generation Z will have an important role if its human resources are productive and competitive. This study aims to determine the effect of motivation, personality, religiosity, and family environment on the interest in entrepreneurship in Generation Z Muslims in Tegal City.

The population in this study are Generation Z muslims in Tegal City according to the latest data for 2022, the sample used is 100 respondents, the research method uses quantitative methods, data collection the tests carried out are test the validity, reliability, classical assumptions, test multiple linear regression analysis, and the coefficient of determination (R^2). To test the hypothesis in this study the F test (simultaneous) and t test (partial).

The results of the study show that: (1) There is a partial influence of motivational variables on the interest in entrepreneurship for Generation Z muslims in Tegal City as evidenced by t-count (4.273) > t-table (1.988) and a regression coefficient of 0.000. (2) There is no partial effect of personality variables on the interest in entrepreneurship for Generation Z muslims in Tegal City as evidenced by the t-count (1.013) < t-table (1.988) and a regression coefficient of 0.313. (3) There is no partial effect of the religiosity variable on the interest in entrepreneurship for Generation Z muslims in Tegal City as evidenced by the t-count (1.874) < t-table (1.988) and a regression coefficient of 0.064. (4) There is a partial influence of motivational variables on the interest in entrepreneurship for Generation Z muslims in Tegal City as evidenced by t-count (4.740) > t-table (1.988) and a regression coefficient of 0.000. (5) There is a simultaneous influence of motivation, personality, religiosity, and family environment on interest in entrepreneurship. As evidenced by the F-count (32.598) > F-table (2.70) and a significance level of 0.000.

Keywords: Interest in Entrepreneurship, Motivation, Personality, Religiosity, Family Environment

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi inipedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987.

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	<u>H</u>	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍ'ad	<u>D</u>	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	<u>T</u>	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	<u>Z</u>	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عَدَّة	Ditulis	‘iddah
--------	---------	--------

C. Ta’marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah	جزية	ditulis	Jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(Ketentuan ini tidak dapat diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْوَالِيَاءِ	ditulis	Karâmah al-auliya’
-------------------------	---------	--------------------

- b. Bila ta’marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t

زَكَاةٌ لِنَظَرٍ	ditulis	Zakât al-fitr
------------------	---------	---------------

D. Vokal pendek

اَ	Fathah	Ditulis	a
اِ	Kasrah	Ditulis	i
اُ	Dammah	Ditulis	u

E. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	a
	جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	Jâhiliyah
2.	Fathah + ya’ mati	Ditulis	a
	تَنَسُّ	Ditulis	Tansa
3.	Kasrah + ya’ mati	Ditulis	i
	كَرِيمٌ	Ditulis	Karîm
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	u
	فُرُودٌ	Ditulis	Fûrud

F. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya’ mati	Ditulis	Ai
	بَيْنَكُمْ	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قَوْلٌ	Ditulis	Qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	a'antum
أَعَدْتُ	Ditulis	u'iddat

H. Kata sandang alif + lam

- a. Bila diikuti huruf qomariyyah

الْقِيَّاسُ	ditulis	Al-qiyâs
-------------	---------	----------

- b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

الْإِسْمَاءُ	ditulis	As-samâ
--------------	---------	---------

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي النُّرُودِ	ditulis	Zawî al-furûd
------------------	---------	---------------

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan, dan semoga senantiasa mendapat syafa'atnya dihari akhir nanti. Alhamdulillah bersamaan dengan selesainya skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Motivasi, Kepribadian, Religiusitas, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Generasi Z Muslim di Kota Tegal” banyak pihak- pihak yang memberi dukungan berupa bantuan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak, baik secara materil maupun moral. Oleh karena itu pada kesempatan ini tanpa mengurangi rasa hormat penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. K.H Moh. Roqib, M.Ag, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Bapak Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Ibu Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Ibu Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I, selaku Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Bapak Dr. Chandra Warsito, S.TP., S.E., M.Si. sebagai dosen pembimbing, terima kasih atas bimbingan, arahan, masukan, motivasi dan kesabarannya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Orang tua penulis, Bapak Asrori dan Ibu Rukhiyati, terima kasih atas

pengorbanan yang kasih sayangnya dalam merawat, mendidik, serta do'a-do'anya yang memberikan semangat dan kekuatan bagi penulis. Jasanya tidak dapat dibalas dengan apapun, semoga senantiasa berada dalam lindungan, rahmat, dan kasih sayang Allah SWT.

8. Kakak dan adik penulis, Mba Rani dan Ardi yang telah memberikan dukungan dan memotivasi penulis supaya cepat menyelesaikan skripsi.
9. Sahabat penulis, yang menjadi tempat saling berbagi tentang segala hal.
10. Teman-teman seperjuangan kelas Ekonomi Syariah D angkatan 2019, terima kasih kebersamaannya selama kuliah semoga semuanya sukses dan menggapai cita-cita.
11. Seluruh anggota grup treasure yang telah memberikan hiburan dan semangat kepada penulis melalui karya-karyanya.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
13. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me never quitting, for just being me at all times.*

Semoga Allah SWT melimpahkan karunia dan nikmat-Nya pada kita semua. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritikan yang membangun dari pembaca untuk skripsi ini agar lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 27 Maret 2023

Penulis,



Nur Abdika Rakhmah Wati

NIM. 1917201044

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTO	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Sistematika Pembahasan	8
BAB II	
LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Kajian Teori	14
1. Motivasi.....	14
2. Kepribadian	17
3. Religiusitas	19
4. Lingkungan Keluarga	22
5. Minat Berwirausaha	24
6. Wirausaha.....	26
7. Generasi Z	27

C. Kerangka Pemikiran.....	30
D. Rumusan Hipotesis	31
E. Landasan Teologis	32
BAB III	
METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Jenis dan Sumber Data Penelitian	37
D. Populasi dan Sampel Penelitian	37
E. Variabel dan Indikator Penelitian.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV	
PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Profil Kota Tegal.....	46
B. Karakteristik Responden	50
C. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	53
D. Hasil Uji Instrumen	57
1. Uji Validitas	57
2. Uji Reliabilitas.....	60
E. Hasil Uji Asumsi Klasik	60
1. Uji Normalitas	60
2. Uji Multikolinearitas	61
3. Uji Heterokedastisitas.....	62
4. Uji Autokorelasi	63
F. Hasil Uji Hipotesis	64
1. Analisis Regresi Linear Berganda	64
2. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	65
3. Uji F (Uji Simultan)	66
4. Uji t (Uji Parsial)	67
G. Pembahasan Hasil Penelitian	69

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
C. Keterbatasan Penelitian.....	76

DAFTAR PUSTAKA	xix
----------------------	-----

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	
------------------------	--



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 2.2 Pembagian Generasi menurut Benesik, Csikos, dan Juhes.....	28
Tabel 3.1 Variabel dan Indikator	39
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kota Tegal Berdasarkan Kecamatan Tahun 2022	48
Tabel 4.2 Data Jumlah Penduduk Kota Tegal berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
Tabel 4.3 Umur Responden.....	51
Tabel 4.4 Jenis Kelamin Responden	51
Tabel 4.5 Alamat Responden	52
Tabel 4.6 Latar Belakang Responden	52
Tabel 4.7 Deskripsi Variabel Motivasi	53
Tabel 4.8 Deskripsi Variabel Kepribadian.....	54
Tabel 4.9 Deskripsi Variabel Religiusitas.....	55
Tabel 4.10 Deskripsi Variabel Lingkungan Keluarga.....	55
Tabel 4.11 Deskripsi Variabel Minat Berwirausaha.....	56
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi (X_1).....	57
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Variabel Kepribadian (X_2)	58
Tabel 4.14 Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X_3).....	58
Tabel 4.15 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga (X_4).....	59
Tabel 4.16 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha (Y).....	59
Tabel 4.17 Hasil Uji Reliabilitas	60
Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas	61
Tabel 4.19 Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
Tabel 4.20 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	63
Tabel 4.21 Hasil Uji Autokorelasi	64
Tabel 4.22 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	64
Tabel 4.23 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	66
Tabel 4.24 Hasil Uji F (Uji Simultan).....	67
Tabel 4.25 Hasil Uji t (Uji Parsial)	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Penduduk Kota Tegal berdasarkan Generasi	3
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Bukti Kuesioner Penelitian melalui *Kuesio.id*

Lampiran 3 Bukti Penyebaran Kuesioner

Lampiran 4 Lampiran Data Responden

Lampiran 5 Lampiran Data Hasil Kuesioner

Lampiran 6 Hasil Uji SPSS

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman yang semakin berkembang terutama pada bidang digital, saat ini membuat semua kalangan mengikuti perkembangan itu. Pada bidang digital inilah peran anak muda cukup besar karena generasi muda dapat memahami perkembangan digital dan menerapkannya dengan cepat. Perkembangan teknologi ini memiliki banyak manfaat terutama menghemat waktu dan tenaga. Hal ini yang menyebabkan semakin bertambahnya anak muda yang memasuki dunia bisnis karena generasi muda lebih cepat memahami teknologi terbaru.

Dalam pembangunan ekonomi dan pemerataan pendapatan suatu negara, wirausaha atau *entrepreneur* mempunyai andil besar didalamnya. Dengan banyak dan terus meningkatnya jumlah wirausaha maka menandai bahwa negara tersebut merupakan negara dengan perekonomian yang maju (Mutiarasari, 2018). Wirausaha juga dapat membantu menurunkan tingkat pengangguran karena dapat menyerap tenaga kerja.

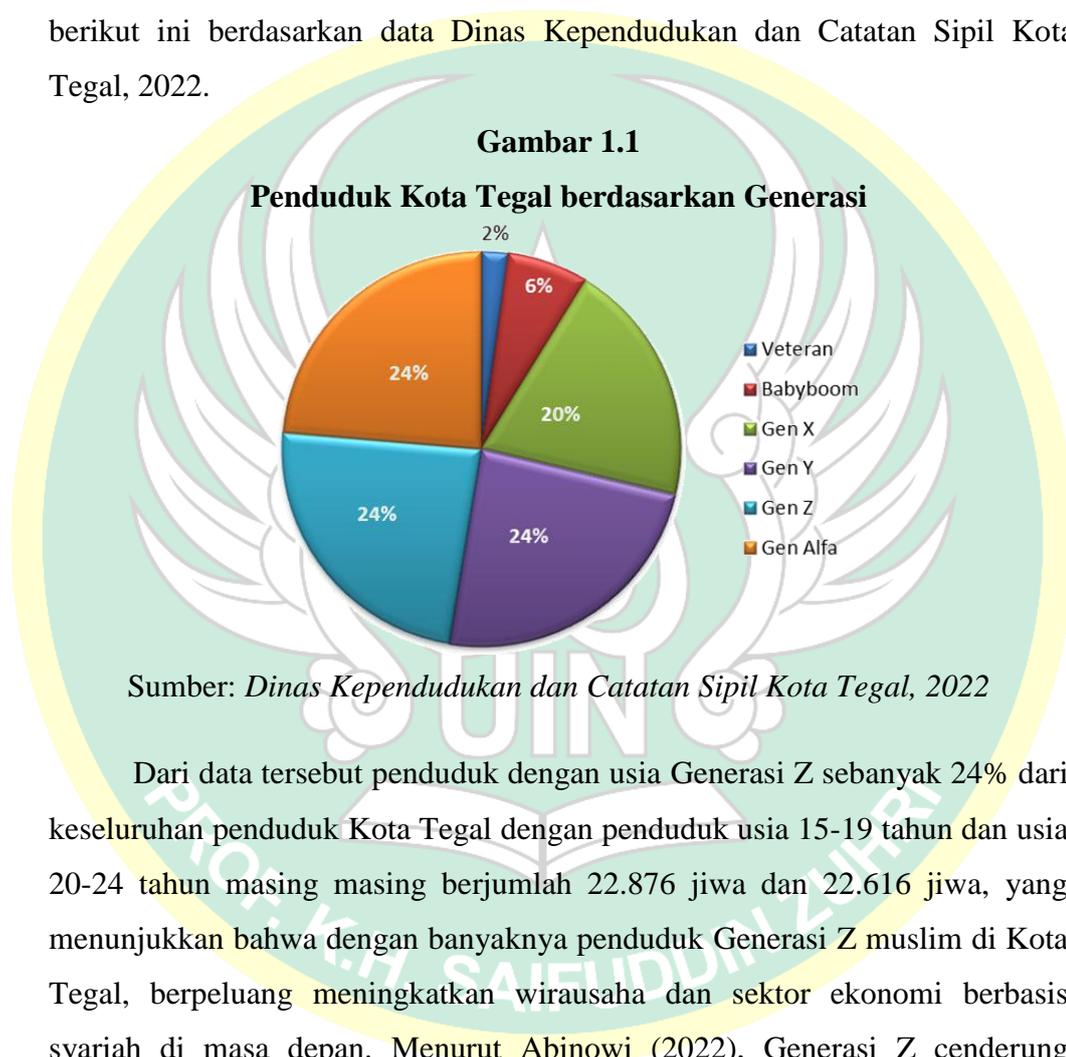
Sementara itu, Indonesia merupakan negara yang mempunyai penduduk muslim terbanyak di dunia, yang dikutip dari laporan *The Royal Islamic Strategic Studies Centre (RISSC)* yang bertema *The Muslim 500* edisi 2022, disebutkan Indonesia mempunyai penduduk yang beragama Islam sebanyak 231,06 juta jiwa, yang setara dengan 86,7% dari total penduduk di Indonesia, dan 11,92% dari total penduduk di dunia (Kusnandar, 2021). Dengan kata lain, potensi ekonomi Indonesia berbasis syariah di masa mendatang bisa semakin meningkat seiring dengan berkembangnya para wirausaha.

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan dapat dimulai dari muda. Karena generasi muda merupakan penerus bangsa. Saat ini generasi muda yang diharapkan sebagai penerus bangsa biasa disebut dengan Generasi Z. Menurut Chou (2012), Generasi Z mempunyai tumbuh kembang sejak kecil yang berhubungan erat dengan dunia digital dan generasi ini masuk kedalam generasi muda yang dalam perkembangannya mempunyai ketergantungan

besar terhadap teknologi (Kulsum, 2022). Berdasarkan buku Profil Generasi Milenial Indonesia yang diterbitkan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) dan Badan Pusat Statistik (BPS) dijelaskan bahwa Generasi Z yaitu orang yang terlahir pada rentang tahun 1995-2010 atau yang saat ini berusia 12-27 tahun (BPS, 2018: 15). Dari buku tersebut juga menguraikan data wirausaha yang memanfaatkan media internet untuk penjualan barang dan jasa. Dari data yang ada yaitu untuk generasi milenial (Generasi Y) sebesar 62,95%, Generasi Z sebesar 34,45%, dan generasi *baby boom* dan veteran sebesar 2,60% (BPS-KPPA, 2018: 121). Berdasarkan data tersebut Generasi Y masih mempunyai presentasi terbesar. Seharusnya, Generasi Z yang sudah mengenal teknologi sejak kecil mempunyai potensi lebih besar dibanding Generasi Y kedepannya untuk memanfaatkan internet dalam berwirausaha.

Nabi Muhammad SAW menjadi contoh bagi umat Islam dalam berwirausaha. Berwirausaha atau berbisnis menjadi profesi yang dijalankan oleh Nabi Muhammad SAW karena bisnis merupakan ladang yang jelas kehalalannya dalam mencari rezeki yang dapat menghasilkan keuntungan lahiriyah dan batiniyah. Oleh karena itu, berwirausaha merupakan profesi yang sebaiknya dilakukan oleh umat Islam. Indonesia sebagai negara dengan 86,7% penduduknya beragama Islam tentunya memiliki banyak kota atau kabupaten dengan mayoritas penduduk beragama Islam salah satunya Kota Tegal. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tegal 2022, Kota Tegal mempunyai jumlah penduduk 96,6% atau 278.367 jiwa yang beragama Islam dari total penduduk 288.145 jiwa. Di Kota Tegal juga mempunyai banyak fasilitas yang mendukung dan menunjang pendidikan maupun aktivitas beragama penduduk muslim di Kota Tegal, antara lain Pendidikan Diniyah Taklimi yang terletak pada Kecamatan Margadana sebanyak 12, Kecamatan Tegal Barat 15, Kecamatan Tegal Selatan 19, dan Kecamatan Tegal Timur 19, dengan total 65 (Abdullah, 2017). Kemudian pada pendidikan anak usia dini atau Raudhatul Athfal (RA) berjumlah 18, Madrasah Ibtidaiyah (MI) berjumlah 18, Madrasah Tsanawiyah (MTS) berjumlah 5,

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) berjumlah 12, Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) sebanyak 9, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) ada 1, SMAS Islam 4, SMKS Islam 6 (Sekolah Kita, 2022). TPQ sebanyak 100, Pondok Pesantren sebanyak 10, dan fasilitas tempat beribadah Masjid dan Musholla 2017 (Kesra Kota Tegal, 2022). Selain itu, penduduk usia muda di Kota Tegal memiliki pertumbuhan yang tidak sedikit seperti pada diagram berikut ini berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tegal, 2022.



Dari data tersebut penduduk dengan usia Generasi Z sebanyak 24% dari keseluruhan penduduk Kota Tegal dengan penduduk usia 15-19 tahun dan usia 20-24 tahun masing masing berjumlah 22.876 jiwa dan 22.616 jiwa, yang menunjukkan bahwa dengan banyaknya penduduk Generasi Z muslim di Kota Tegal, berpeluang meningkatkan wirausaha dan sektor ekonomi berbasis syariah di masa depan. Menurut Abinowi (2022), Generasi Z cenderung memilih memulai bisnis dibanding bekerja secara organisasi, dan mempunyai jiwa kewirausahaan karena lebih ambisius dan mempunyai ketertarikan dalam mencari solusi dari masalah yang dihadapi. Saat ini, Generasi Z merupakan generasi terbanyak, sehingga Generasi Z akan mempunyai peran penting jika sumber daya manusianya produktif dan berdaya saing. Selain itu, Generasi Z

merupakan generasi yang akan mendominasi berbagai sektor saat terjadi bonus demografi yang diperkirakan antara tahun 2030 sampai dengan tahun 2040.

Kota Tegal merupakan kota di Jawa Tengah yang termasuk kota sedang otonom. Meskipun bukan termasuk kota metropolitan maupun kota besar, tidak sedikit investor yang menanamkan modalnya di Kota Tegal. Hal ini karena letak Kota Tegal yang menjadi jalur perdagangan dan titik temu dari Jakarta – Jawa Tengah dan Jawa Timur yang terletak di pantura, memiliki pelabuhan dan dinilai menjadi lokasi yang tepat dalam mendirikan sebuah usaha yang saat ini keberadaan supermarket mall, minimarket, dan pasar tradisional yang sudah tertata rapi di Kota Tegal.

Berdasarkan data yang diperoleh dari BPS Kota Tegal tahun 2022, jumlah penduduk Kota Tegal yang bekerja sebanyak 133.762 jiwa dan yang bekerja di sektor usaha sebanyak 34.586 jiwa (BPS Kota Tegal, 2022). Selain itu, di Kota Tegal sudah banyak pusat perbelanjaan seperti mall, supermarket, minimarket, pasar tradisional bahkan pusat kota seperti alun-alun atau gor juga dijadikan sebagai area perbelanjaan. Berdasarkan data statistik sektoral pemerintah Kota Tegal 2021, saat ini departemen store di Kota Tegal berjumlah 6, pasar swalayan dan minimarket berjumlah 43, dan pasar umum berjumlah 12. Jumlah tersebut masih cukup besar jika melihat luas Kota Tegal yang hanya 39,98 km². Adapun lapangan usaha di bidang perdagangan memiliki peranan yang cukup besar pada pembentukan PDRB harga berlaku yaitu sebesar 26,79%. Selain itu, letak Kota Tegal sebagai jalur perdagangan yang strategis membuat arus perdagangan Kota Tegal dari tahun ketahun mengalami peningkatan. Melihat hal tersebut ada peluang peningkatan wirausaha muslim di Kota Tegal di masa depan. Namun, menurut Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kota Tegal (2022), wirausaha muda yang memiliki produktivitas tinggi dan berdaya saing di Kota Tegal masih kurang dan pemerintah mengupayakan meningkatkan presentase jumlah wirausaha di Kota Tegal.

Penyebab kurangnya wirausaha muda salah satunya rendahnya minat berwirausaha yang disebabkan kebanyakan karena kendala dalam modal,

mempunyai rasa kurang percaya diri, beranggapan hasil yang diperoleh rendah, dan orang tua yang kurang mendukung (Wardani dkk., 2021).

Maka pentingnya menumbuhkan jiwa wirausaha dari muda perlu dilakukan. Karena, jika sudah terbiasa sejak muda akan membuat sikap mandiri muncul yang mana bisa menjadi bekal untuk meningkatkan pola pikir, sikap, perilaku, pengetahuan serta keterampilan. Untuk itu perlunya menanamkan minat berwirausaha pada Generasi Z khususnya di Kota Tegal. Pola pikir kerja keras merupakan solusi utama agar seorang wirausaha terus semangat dalam mengembangkan usahanya.

Untuk menjadi wirausaha sendiri dalam sudut pandang setiap orang berbeda, orang ada yang menganggap mudah atau sulit. Tapi jika seseorang mempunyai minat untuk berwirausaha, maka diawali dengan keberanian untuk mendirikan usaha yang didorong dengan adanya motivasi berwirausaha. Seseorang tidak dapat menjadi wirausaha jika tidak memiliki motivasi.

Selain motivasi, memiliki kepribadian tentang berwirausaha juga membuat seseorang mempunyai minat untuk berwirausaha. Kepribadian disini apabila memiliki kepribadian percaya diri, gigih, berani mengambil resiko, mempunyai jiwa pemimpin, orisinil dan kreatif (Widodo, 2012: 3). Adapun yang tak kalah penting, bagi seorang wirausaha muslim yaitu memiliki religiusitas dengan menerapkan kepribadian wirausaha yang sesuai nilai-nilai Islam seperti niat, kebenaran dan adil, kejujuran yang mencerminkan perilaku baik seorang wirausaha yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW (Desmayanti, 2019).

Seorang wirausaha muslim harus menanamkan sifat jujur dalam dirinya. Jika terbiasa jujur maka dalam melakukan aktivitas usahanya amanah seperti yang dicontohkan Nabi Muhammad SAW. Adapun sesuai dengan sabda Nabi Muhammad SAW yang artinya *“Pedagang yang jujur dan dapat dipercaya (penuh amanat) adalah bersama para nabi, orang-orang yang membenarkan risalah nabi dan para syuhada”* (HR.Tarmidzi). Hadits tersebut yang ada pada Kitab *Al-Buyu' Bab Ma Ja-a Fit Tijaroti* No. 1130 menjelaskan bahwa jika seorang wirausaha muslim bekerja dengan jujur dan amanah maka surga akan

dijanjikan untuk mereka (Soemitra, 2015: 25). Seseorang yang menerapkan kepribadian wirausaha sesuai perintah Allah SWT dan sunnah Rasul berarti orang yang bertaqwa yang dapat menjalankan usahanya dengan seimbang antara dunia dan akhirat. Bisnis yang dilakukan sesuai ajaran Nabi Muhammad SAW yaitu mengedepankan kejujuran dan tutur kata yang baik. Wirausaha merupakan profesi yang diajarkan Nabi Muhammad SAW dalam mencari nafkah sebagaimana perintah Allah SWT kepada umat muslim untuk mencari nafkah yang dijelaskan pada Q.S Al-Mulk ayat 15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

“Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”.

Selain motivasi, kepribadian, dan religiusitas yang mempengaruhi minat seseorang berwirausaha adalah lingkungan keluarga. Hal tersebut karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama dalam mempengaruhi minat berwirausaha, terutama jika seseorang yang tumbuh dan berkembang di keluarga wirausaha.

Mengutip dari Slameto (2010), anak biasanya meniru apa yang dilakukan orang tuanya. Apabila sering melihat orang tuanya melakukan kegiatan wirausaha sedari kecil, maka minat yang tumbuh pada anak tersebut untuk berwirausaha sangat besar. Namun, tidak semua anak yang tumbuh di keluarga wirausaha berminat menjadi wirausaha dan tidak mau meneruskan usaha orang tuanya. Di era yang makin modern saat ini, tidak sedikit anak muda yang memilih pekerjaan yang mempunyai penghasilan tetap seperti pekerjaan yang mendapat gaji bulanan tetap di sektor lain (Tarmiyati, 2017). Oleh karena itu, untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada lingkungan keluarga perlu adanya komunikasi dan dukungan yang mendorong dalam proses kedepannya dalam dunia wirausaha.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel bebas terhadap variabel

terikat yang telah disebutkan sehingga judul penelitian yang peneliti ambil yaitu “Pengaruh Motivasi, Kepribadian, Religiusitas, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Generasi Z Muslim di Kota Tegal”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, pokok dari rumusan masalah adalah apakah ada pengaruh dari motivasi, kepribadian, religiusitas, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha Generasi Z Muslim di Kota Tegal yang kemudian diturunkan dengan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi pada Generasi Z muslim di Kota Tegal terhadap minat berwirausaha?
2. Apakah terdapat pengaruh kepribadian pada Generasi Z muslim di Kota Tegal terhadap minat berwirausaha?
3. Apakah terdapat pengaruh religiusitas pada Generasi Z muslim di Kota Tegal terhadap minat berwirausaha?
4. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga pada Generasi Z muslim di Kota Tegal terhadap minat berwirausaha?
5. Apakah motivasi, kepribadian, religiusitas, dan lingkungan keluarga bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha Generasi Z muslim di Kota Tegal?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari motivasi, kepribadian, religiusitas, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z muslim di Kota Tegal.

2. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat yang diharapkan didapatkan pada penelitian ini yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini menyumbang manfaat sebagai rujukan penelitian selanjutnya bagi para peneliti yang ingin mengetahui penelitian terkait pengaruh motivasi, kepribadian, religiusitas, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z muslim di Kota Tegal.

b. Manfaat Praktis

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti mendapatkan manfaat dimana ilmu di perkuliahan dapat diterapkan yang menambah pengalaman dan wawasan baru dalam proses penyusunan penelitian ini yang terkait pengaruh motivasi, kepribadian, religiusitas, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z muslim di Kota Tegal. Selain itu, penelitian ini bermanfaat sebagai bukti fisik tugas akhir untuk bacaan maupun referensi penelitian selanjutnya di Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu kerangka yang berisi pokok pembahasan penyusunan skripsi bertujuan untuk mempermudah dan memahami gambaran skripsi penelitian. Adapun susunan sistematika pembahasan sebagai berikut ini:

Bagian awal skripsi terdapat halaman judul, lembar keaslian skripsi atau lembar pengesahan, nota dinas pembimbing, moto, abstrak, pedoman transliterasi, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran.

Bab pertama merupakan pendahuluan mengenai pembahasan umum penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi landasan teori tentang kajian pustaka penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penyusunan skripsi, kemudian kerangka teori yang berisi landasan teori yang digunakan dasar dalam penelitian ini

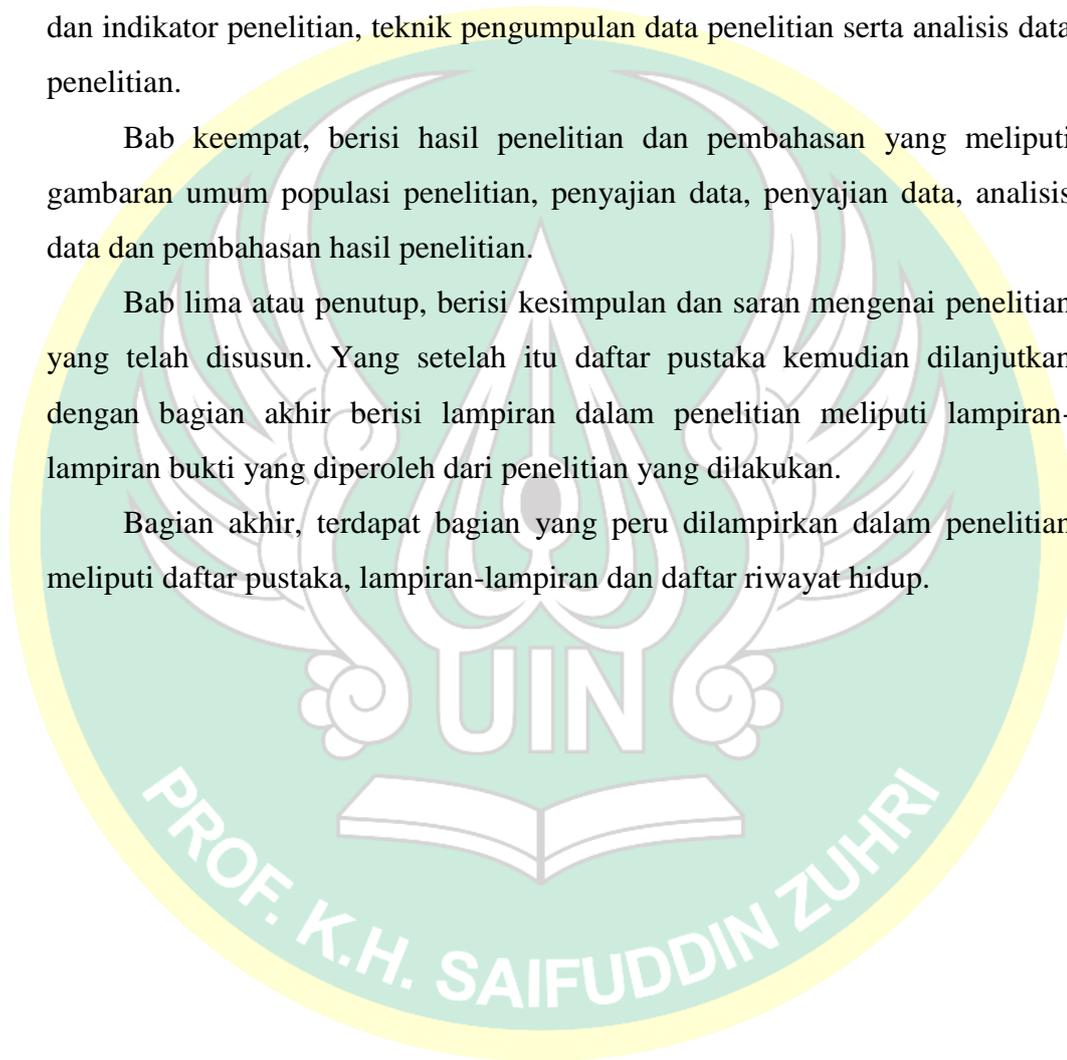
tentang motivasi berwirausaha, kepribadian seorang wirausaha, religiusitas seorang wirausaha, lingkungan keluarga yang mempengaruhi minat menjadi wirausaha, dan tentang rumusan hipotesis.

Bab ketiga, yaitu metode penelitian yang mana pada bagian ini membahas mengenai metode penelitian yang di dalamnya meliputi jenis penelitian, tepat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data penelitian serta analisis data penelitian.

Bab keempat, berisi hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi gambaran umum populasi penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab lima atau penutup, berisi kesimpulan dan saran mengenai penelitian yang telah disusun. Yang setelah itu daftar pustaka kemudian dilanjutkan dengan bagian akhir berisi lampiran dalam penelitian meliputi lampiran-lampiran bukti yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan.

Bagian akhir, terdapat bagian yang perlu dilampirkan dalam penelitian meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka diartikan sebagai pembahasan penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai sumber bahan pembelajaran dalam suatu penelitian dan membandingkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang sedang berlangsung. Pembahasan mengenai fenomena minat berwirausaha telah banyak di uji, akan tetapi dalam pembahasan penelitian ini memiliki perbedaan dalam variabel yang terkait, metode yang digunakan atau subjek penelitiannya (Desmayanti, 2019). Adapun minat berwirausaha pada penelitian ini yang membedakan adalah terkait subjek yang di teliti yaitu Generasi Z yang beragama muslim di Kota Tegal. Dengan demikian, adanya kajian mengenai penelitian terdahulu dapat menunjukkan bagian apa yang telah di teliti maupun belum terungkap. Berikut ini kajian pustaka dari peneliti terdahulu sebagai acuan penelitian ini.

Dalam penelitian Pegi Paristia (2022) yang berjudul “Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN RIL angkatan 2017)” hasil penelitiannya yaitu variabel kepribadian terhadap variabel minat berwirausaha mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan. Sedangkan variabel lingkungan keluarga dan variabel pendidikan kewirausahaan terhadap variabel minat berwirausaha memberikan pengaruh positif sekaligus signifikan.

Dalam penelitian Mar'ie Muhammad (2019) yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi)” hasil penelitiannya yaitu variabel motivasi terhadap variabel minat berwirausaha tidak berpengaruh secara signifikan. Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Tetapi untuk kedua

variabel tersebut mempunyai pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel minat berwirausaha.

Dalam penelitian Yulia Desmayanti (2019) yang berjudul “Analisis Pengaruh Orientasi Religiusitas, Etika Kerja Islami dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Keputusan menjadi Wirausaha Muslim di Kota Jambi” hasil penelitiannya yaitu semua variabel yaitu orientasi religiusitas, etika kerja islami, dan ekspektasi pendapatan mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel keputusan menjadi wirausaha muslim.

Dalam penelitian Suhendra Eka Putra, Abdul Hamid, dan Mutia Sumarni (2022) yang berjudul “Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama” hasil penelitiannya yaitu Penelitian ini memberikan hasil bahwa ketiga variabel yaitu motivasi, kepribadian dan lingkungan terhadap variabel minat berwirausaha mempunyai pengaruh secara simultan signifikan sebesar 54,2%.

Dalam penelitian Nela Herweni (2019) yang berjudul “Pengaruh Religiusitas dan Lingkungan Eksternal terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi” hasilnya adalah variabel religiusitas tidak mempengaruhi dengan minat berwirausaha. Sedangkan lingkungan eksternal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel minat berwirausaha.

Dalam penelitian Auliya Yahdina, Muslim Marpaung, dan Ermyna Seri (2021) yang berjudul “Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Muslim Politeknik Negeri Medan” hasil yang di dapatkan dari penelitian tersebut yaitu adanya pengaruh kuat religiusitas terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Muslim Politeknik Negeri Medan.

Dalam penelitian Reza Triandini (2022) yang berjudul “Pengaruh Religiusitas, Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa” hasilnya yaitu religiusitas, lingkungan keluarga dan efikasi diri berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha. Religiusitas dan lingkungan keluarga mempengaruhi secara signifikan

terhadap variabel minat berwirausaha. Tetapi pada variabel efikasi diri terhadap minat berwirausaha tidak berpengaruh secara signifikan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Pegi Paristia (2022) “Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN RIL angkatan 2017)”	Hasil penelitiannya yaitu variabel kepribadian terhadap variabel minat berwirausaha mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan. Sedangkan variabel lingkungan keluarga dan variabel pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh positif sekaligus signifikan terhadap variabel minat berwirausaha.	Persamaan penelitian Paristia yaitu variabel yang di teliti sama pada variabel kepribadian dan variabel lingkungan keluarga pengaruhnya terhadap minat berwirausaha. Perbedaannya, pada variabel independen Paristia ada pendidikan kewirausahaan sedangkan penelitian ini ada motivasi dan religiusitas.
2.	Yulia Desmayanti (2019) “Analisis Pengaruh Orientasi Religiusitas, Etika Kerja Islami dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Keputusan menjadi Wirausaha Muslim di Kota Jambi”	Hasil dari penelitiannya semua variabel yaitu orientasi religiusitas, etika kerja islami dan ekspektasi pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi wirausaha muslim dan variabel yang berpengaruh paling dominan adalah orientasi religiusitas sebesar 0,150.	Adanya persamaan penelitian ini dengan penelitian Desmayanti yaitu terletak pada pembahasan yang sama-sama membahas pengaruh variabel religiusitas. Sedangkan perbedaannya terletak pada pengaruh keputusan berwirausaha, sedangkan penelitian ini minat berwirausaha.
3.	Mar’ie Muhammad (2019) “Pengaruh Motivasi	Hasil penelitiannya yaitu variabel motivasi terhadap variabel minat	Persamaan dengan penelitian Mar’ie yaitu variabel independen dan

	dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi)”	berwirausaha tidak berpengaruh secara signifikan. Lingkungan keluarga mempengaruhi secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Tetapi untuk kedua variabel tersebut mempunyai pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel minat berwirausaha.	dependennya. Perbedaannya variabel independennya tidak ada kepribadian dan religiusitas serta lokasi penelitian.
4.	Suhendra Eka Putra, Abdul Hamid, dan Mutia Sumarni (2022) “Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama”	Hasil penelitiannya yaitu Penelitian ini memberikan hasil bahwa ketiga variabel yaitu motivasi, kepribadian dan lingkungan terhadap variabel minat berwirausaha mempunyai pengaruh secara simultan signifikan sebesar 54,2%.	Persamaan dengan penelitian ini yaitu variabel independen dan dependen sama-sama motivasi, kepribadian dan lingkungan terhadap minat berwirausaha. Perbedaannya pada lokasi penelitian dan variabel religiusitas.
5.	Nela Herweni (2019) “Pengaruh Religiusitas dan Lingkungan Eksternal terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi”	Hasil penelitiannya yaitu variabel religiusitas tidak mempengaruhi dengan signifikan terhadap minat berwirausaha. Sedangkan lingkungan eksternal berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat berwirausaha.	Persamaan dari penelitian Herweni yaitu sama-sama dalam pembahasan variabel X terhadap Y, yaitu religiusitas, lingkungan dan minat berwirausaha. Perbedaan dengan penelitian Nela yaitu tidak membahas variabel kepribadian, dan lokasi penelitian berbeda.
6.	Auliya Yahdina, Muslim Marpaung, Ermyna Seri (2021)	Hasil yang di dapatkan dari penelitian tersebut yaitu adanya pengaruh	Persamaan dengan penelitian Yahdina yaitu variabel yang di teliti yaitu

	“Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Muslim Politeknik Negeri Medan”	kuat religiusitas terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Muslim Politeknik Negeri Medan.	sama-sama pengaruh dari variabel religiusitas terhadap minat berwirausaha. Perbedaan pada penelitian ini yaitu tidak meneliti pengaruh variabel motivasi, kepribadian, dan lingkungan keluarga.
7.	Reza Triandini (2022) “Pengaruh Religiusitas, Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”	Hasilnya yaitu religiusitas, lingkungan keluarga dan efikasi diri berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha. Religiusitas dan lingkungan keluarga mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel minat berwirausaha. Tetapi pada variabel efikasi diri terhadap minat berwirausaha tidak berpengaruh secara signifikan.	Adanya persamaan dengan penelitian Triandini terletak pada variabel independen yang diteliti meliputi variabel religiusitas dan variabel lingkungan keluarga. Sementara variabel dependennya juga sama. Perbedaannya terletak pada variabel independen di penelitian Triandini ada efikasi diri dan lokasinya berbeda.

B. Kajian Teori

1. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Menurut Terry (1996), motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan untuk melakukan pergerakan atau tindakan. Tujuan dorongan motivasi adalah untuk membuat seseorang bertindak. Tanpa dorongan ini, seseorang tidak akan melakukan apa-apa. Motivasi mendorong orang melakukan tindakan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan (Tarmiyati, 2017). Dalam bahasa Inggris, *movere* disamakan dengan motivation yaitu dorongan yang menimbulkan motif untuk menggerakkan sesuatu atau keadaan. Adanya motivasi yang membuat

seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Motivasi juga dapat didefinisikan sebagai keinginan dalam mencapai status, kekuasaan, dan pengakuan yang lebih tinggi terhadap individu. Jika memiliki motivasi, maka dapat menggunakannya sebagai landasan untuk sukses dengan meningkatkan keterampilan dan kemauan yang dimiliki (Maulana, 2019).

Dalam penelitian Oktaviani (2018), motivasi mempunyai lima karakteristik atau jenis dari motivasi yang ada pada diri seseorang. Karakteristik tersebut antara lain:

- 1) Motivasi dilihat dari kualitas, yaitu dorongan pada diri seseorang supaya mempunyai kualitas diri yang meningkatkan kemampuannya di bidang yang di tekuninya yang akan membuat aktivitas atau tugas yang berkaitan dengan bidangnya dapat dilaksanakan dengan baik.
- 2) Motivasi dalam berkarir, yaitu dorongan yang ada pada seseorang dalam perjalanan kerjanya. Pendidikan tinggi adalah faktor yang mempengaruhi pengembangan pada karir seseorang.
- 3) Motivasi ekonomi, yaitu dorongan untuk mendapatkan hasil dari usaha yang telah dilakukan berupa penghargaan finansial seperti penghasilan.
- 4) Motivasi berprestasi, yaitu dorongan pada diri seseorang dengan mengembangkan kreatifitas dan kemampuan dirinya sehingga mencapai prestasi kerja yang diinginkan.
- 5) Motivasi belajar, yaitu dorongan pada diri seseorang untuk mencari dan menambah pengetahuan serta wawasan baru dari sesuatu yang ditekuninya.

b. Motivasi Berwirausaha

Motivasi dan kewirausahaan secara umum mempunyai hubungan kuat. Dengan adanya motivasi yang tinggi untuk berwirausaha maka akan mendorong seseorang menjadi wirausaha. Motivasi berwirausaha ditandai dengan berani menghadapi resiko. Karena dalam berbisnis

semakin tinggi resiko maka profit yang akan didapatkan semakin tinggi (Oktaviani, 2018).

Motivasi berwirausaha berawal dari dorongan atau keinginan seseorang untuk berwirausaha yang didukung oleh ide-ide kreatif dan inovatif sebagai sumber daya yang tersedia untuk memungkinkan keberhasilan. Motivasi berwirausaha sangat penting bagi pengusaha pemula untuk lebih gigih dan bekerja keras mewujudkan ide yang telah direncanakan. Tanpa motivasi berwirausaha, seseorang tidak akan tenang melakukan aktivitas wirausahanya. Oleh karena itu, motivasi berwirausaha merupakan awal dari minat berwirausaha (Tarmiyati, 2017).

c. Faktor Pendorong Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Alma (2007) sebagaimana dikutip (Fadillah, 2015), ada tiga faktor yang mempunyai peranan dalam mempengaruhi motivasi berwirausaha yaitu:

- 1) *Personal* atau kepribadian yaitu suatu hal yang terkait dengan hal-hal yang berkaitan dengan pemikiran serta keinginan seseorang yang menganggap bahwa berwirausaha merupakan hal yang lebih berprestasi dibandingkan yang tidak berwirausaha.
- 2) *Sociological* atau hubungan sosial adalah hal-hal yang ada kaitannya dengan hubungan keluarga dan hubungan sosial pada umumnya. Hubungan keluarga dapat dilihat dalam kaitannya dengan orang tua, kehidupan profesional atau status sosial. Faktor *sociological* ini dalam hubungannya dengan minat berwirausaha yaitu terkait dengan kewajiban dan tanggung jawab dalam keluarga.
- 3) *Environmental* atau lingkungan yaitu hal-hal yang berkaitan dengan hubungan dengan lingkungan sekitar. Motivasi berwirausaha jika dikaitkan dengan lingkungan, faktor yang mempengaruhi antara lain *role model*, peluang dan aktivitas. Ada juga motivasi yang berasal dari pesaing, sumber daya yang tersedia maupun kebijakan pemerintah.

Sedangkan menurut (Uno, 2023: 1) motivasi adalah dorongan dasar yang menentukan sebuah perilaku. Dorongan itu ada dalam diri seseorang yang menggerakkannya untuk melakukan sesuatu yang sejalan dengan keinginan dalam dirinya. Motivasi dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal yang terdiri dari kebutuhan, pengetahuan untuk perbaikan diri, aspirasi atau cita-cita dan faktor eksternal yang terdiri dari reward, punishment, persaingan atau kompetisi. Motivasi seseorang apabila minat berwirausaha memiliki indikator antara lain mempunyai keinginan untuk berhasil karena ada niat dalam diri, mempunyai dorongan untuk berwirausaha, merasa mendapat penghargaan karena berwirausaha, menganggap kegiatan yang menarik, dan mempunyai cita-cita serta harapan kedepannya (Uno, 2023: 8).

2. Kepribadian

a. Pengertian Kepribadian

Salah satu faktor yang memotivasi seseorang untuk berwirausaha adalah kepribadian yang ada dalam diri seseorang. Menurut Alma (2013), George Herbert Mead mengatakan bahwa kepribadian mempunyai tujuan dalam mengembangkan potensi dalam diri seseorang. Menurutnya, kepribadian muncul sepanjang hidup, yang terjadi sedikit demi sedikit saat berkomunikasi dengan orang lain. Sedangkan menurut Erich Fromm, kepribadian adalah keadaan kejiwaan yang diwariskan atau didapatkan seseorang yang membuatnya unik atau memiliki karakter (Paristia, 2022).

b. Kepribadian Berwirausaha

Dalam mencari alternatif pemecahan masalah yang dihadapi seorang pengusaha, kepribadian atau watak seseorang yang siap kedepannya dengan melihat dan berpikir penuh perhitungan sangat diperlukan. Secara umum kepribadian atau watak seorang wirausaha yang perlu untuk dimiliki antara lain berikut ini:

1) Percaya diri

Rasa percaya diri muncul karena seseorang yakin untuk mengukur kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya (Safriyani, 2000). Seorang *entrepreneur* membutuhkan kepercayaan diri. Ketika seseorang mempromosikan produknya, dibutuhkan kepercayaan diri untuk berkomunikasi dengan baik dalam menawarkan. Ketika seseorang memulai bisnis dengan percaya diri, maka akan berusaha agar bisnisnya tetap berjalan dan berkembang. Sebaliknya, jika seseorang kurang percaya diri seringkali putus asa bahkan sebelum memulai. Hal penting yang dapat membuat seseorang memiliki rasa percaya diri yang baik adalah dengan selalu mensyukuri segala sesuatu yang telah diberikan Tuhan. Selain itu, harus yakin bahwa bisa melakukan segalanya dengan baik jika mempersiapkannya dengan baik.

2) Berorientasi tugas dan hasil

Jika seseorang mempunyai orientasi terhadap tugas dan hasil maka akan memberikan hasil terbaik dalam melakukan pelayanan baik berupa produk maupun sikap yang akan memberikan peluang dipercaya. Jika mampu berorientasi pada hasil dan tujuan maka mampu dan bersedia melewati proses yang tidak selalu lancar sesuai harapan atau melakukan hal-hal diluar zona aman karena dalam dirinya sudah tertanam untuk fokus pada tujuan yang ingin dicapai.

3) Berani Mengambil Resiko

Untuk menemukan ide-ide baru dalam mengembangkan usaha, seorang wirausaha seharusnya mampu memilih keluar dari zona aman dan yakin dengan pilihannya serta berani menghadapi resiko yang akan dihadapi. Resiko yang akan dihadapi perlu didahului perhitungan yang matang, yang bukan hanya sekedar nekat. Jika mampu membuat perhitungan yang baik, maka akan lebih mampu mengantisipasi resiko yang dihadapi.

4) Kepemimpinan

Seseorang dengan sifat kepemimpinan yang baik yaitu yang mampu mengendalikan diri dalam mempengaruhi orang lain secara tulus dan sadar, bukan dengan paksaan. Sifat kepemimpinan yang baik tersebut dapat dicerminkan dengan empat sifat. Yang pertama *shiddiq* yaitu jujur dalam memimpin yang sesuai dengan hati nurani baik dalam ucapan, pikiran dan perbuatan. Kedua yaitu *amanah* atau bertanggung jawab sebagai seorang pemimpin dan dapat diandalkan. Ketiga *tabligh* yaitu pemimpin yang komunikatif, mudah untuk diajak berkomunikasi, dan dapat dijadikan teladan. Keempat yaitu *fathanah* yaitu pemimpin yang mampu memecahkan masalah.

5) Keorisinilan

Orisinil berarti kemampuan untuk memunculkan fungsi, cita rasa atau variasi baru dengan memodifikasi kombinasi atau yang belum pernah ada sebelumnya. Orisinalitas suatu produk dapat dilihat sejauh mana perbedaan dari yang sudah ada sebelumnya.

6) Berorientasi masa depan

Seorang yang mempunyai tujuan kedepannya pasti akan meakukan dengan sungguh-sungguh (Widodo, 2011: 7).

3. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Dalam berbagai bahasa, istilah religi merujuk pada agama antara lain *religion* (Inggris), *religiously* (Belanda), *religion/relegare* (Latin), dan *dien* (Arab) yang merupakan kata serapan dari bahasa latin *religio* artinya akar, dan *relegale* yang artinya mengikat. Sedangkan dalam bahasa Arab, agama dikenal dengan istilah *al-din dan al-milah*. Kata *al-din* sendiri memiliki beberapa arti antara lain *al-mulk* (kerajaan), *al-khidmat* (pelayanan), *al-izz* (kesuksesan), *al-ikrah* (kewajiban), *al-ihsan* (kebajikan), *al-adat* (penyesuaian), *al-ibadat* (penyerahan), *al-qahr wa al-sulthan* (kekuasaan dan pemerintahan), *al-tadzallul wa al-khudu*

(penyerahan dan ketaatan), *al-tha'at* (ketaatan), dan *al-islam al-tauhid* (ketundukan dan berserah diri kepada Tuhan) (Heweni, 2019).

Istilah religiusitas berasal dari konsep agama atau religi. Religius dan religiusitas memiliki arti yang berbeda dalam praktiknya. Agama atau religi dalam penerapannya merupakan atribut formal yang hanya merujuk pada aturan dan kewajiban. Sedangkan religiusitas adalah bentuk implementasi keagamaan pada diri seseorang dalam aktivitas sehari-hari. Menurut Nashori (2002), religiusitas ada pada diri seseorang jika dilihat dengan seberapa jauh pengetahuan dan keyakinan dalam penghayatan atas agama yang dianut dengan di perkuat melalui pelaksanaan ibadah dan akidah yang diterapkan (Alfiyati, 2019). Religiusitas ditentukan oleh seberapa mengerti pemahaman pengetahuan keagamaan, seberapa baik dalam beribadah dan menaati aturan, seberapa kuat keimanan dan seberapa dalam implementasi nilai agama dalam keseharian baik secara beribadah, membaca kitab suci maupun menerapkan amalan (Herweni, 2019).

b. Religiusitas Berwirausaha

Religiusitas pada pembahasan mengenai wirausaha erat kaitannya dengan penerapan konsep seorang wirausaha sesuai dalam pandangan Islam. Dengan penerapan konsep atau karakteristik tersebut berarti telah menerapkan nilai religiusitas. Berikut ini konsep atau karakteristik seorang wirausaha yang sesuai dalam pandangan Islam:

1) Takwa, Tawakal, Dzikir, dan Syukur

Jika bertakwa dan bertawakal kepada Allah SWT maka telah melakukan sikap tawakal kepada Allah SWT agar tidak mudah menyerah. Jika berdzikir berarti merendahkan diri dan mempunyai rasa takut kepada Allah SWT. Dengan begitu, usaha dan kerja yang dilakukan dengan takwa, tawakal dan dzikir akan membuat hati lebih tenang, yang akan membawa rasa syukur sesudahnya.

2) Niat Suci dan Ibadah

Dalam melakukan usaha, diimbangi dengan niat suci dan ibadah karena senantiasa menjalankan perintah Allah SWT. Salah satunya berwirausaha yang merupakan perintah untuk mencari rezeki. Apabila dalam berwirausaha bersama dengan niat suci dan ibadah senantiasa akan mendapatkan rahmat-Nya.

3) Memandang Status dan Profesi Sebagai Amanah

Seorang wirausaha muslim hendaknya mengingat dan memandang profesi wirausahanya sebagai amanah dari Allah SWT. Dengan begitu, maka akan menjalankan usahanya sesuai aturan syariah yang hendaknya dilaksanakan dengan baik (Yahdina dkk., 2021).

Hal tersebut di jelaskan dalam Q.S Al-Jumu'ah ayat 10 yang artinya *“Apabila telah ditunaikan sholat, bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah (rezeki) karunia Allah dan ingatlah kepada Allah sebanyak-banyaknya agar kamu mendapat keberuntungan”*.

4) Aktualisasi Diri untuk Melayani

Dalam melayani konsumen hendaknya mengingat bahwa usaha yang dilakukan sama seperti pengabdian kepada Allah SWT dengan menaruh harapan pada konsumen.

5) Jujur

Kejujuran jika diterapkan dalam berwirausaha maka akan memberikan ketenangan dalam hati dalam menjalankan usahanya. Begitu juga sebaliknya jika bersikap tidak jujur maka akan meresahkan hati dan menimbulkan keraguan.

6) Menunaikan Zakat dan Berinfak

Allah SWT akan melipat gandakan rezeki bagi seseorang yang menyisihkan hartanya untuk menunaikan zakat dan infak. Dengan melakukan zakat atau infak maka harta menjadi suci dan lebih halal. Maka hendaknya seorang wirausaha diimbangi dengan zakat dan infak dari hasil usaha yang dijalankan (Aprijon, 2013).

4. Lingkungan Keluarga

a. Pengaruh Lingkungan Keluarga untuk Berwirausaha

Pentingnya lingkungan keluarga dalam menentukan minat berwirausaha karena lingkungan keluarga dalam pertumbuhan seseorang dari kecil adalah lingkungan pertama kali diajarkan segala sesuatu yang ingin diketahui. Seiring pertumbuhannya, apabila lingkungan keluarganya banyak seorang wirausaha maka akan menumbuhkan minat berwirausaha. Situasi lingkungan keluarga mempengaruhi karir dan pekerjaan anak di masa depan. Orang tua biasanya memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan karir atau profesi seorang anak. Minat terhadap dunia bisnis atau wirausaha akan muncul ketika keluarga memiliki pengaruh positif dengan mendukung terhadap minat tersebut. Moh Shochib (2000) yang dikutip dalam Paristia (2022), menyatakan bahwa “Keluarga adalah sekelompok orang yang tinggal bersama dalam suatu tempat tinggal dan setiap anggota keluarga merasakan suatu ikatan batin yang didalamnya terdapat saling pengaruh, kepedulian terhadap sesama dan komitmen bersama”. Hal ini berarti kecenderungan anak untuk menjadi seorang pengusaha bisa didapatkan karena pengaruh orang tua yang bekerja sebagai wirausaha. Anak yang hidup di lingkungan keluarga wirausaha cenderung lebih memahami pengetahuan berwirausaha lebih awal dibanding yang tidak berada di lingkungan keluarga wirausaha, serta mempunyai kepercayaan diri untuk memulai berbisnis (Paristia, 2022).

b. Faktor-faktor Lingkungan Keluarga untuk Berwirausaha

Dalam buku Slameto (2010) sebagaimana yang dikutip (Tarmiyati, 2017). Faktor yang mempengaruhi seorang anak yang mengambil keputusan untuk berwirausaha menurut Suryabrata sebagai berikut:

1) Cara anak dibimbing oleh orang tuanya

Cara orang tua membimbing anak-anak mereka memiliki dampak besar pada kesuksesan mereka. Jika seorang anak dikenalkan dan diajarkan tentang kegiatan wirausaha, lama kelamaan mereka

akan tertarik untuk menjadi wirausaha. Lingkungan keluarga terutama orang tua yang mendukung anaknya berwirausaha pasti akan memberikan pengaruh bagi minat berwirausaha. Orang tua yang berofesi sebagai wirausaha juga bisa mendorong anaknya sebagai wirausaha. Misalnya orang tua yang sukses menjalankan suatu bisnis, pasti anaknya juga tertarik menjalankan bisnis tersebut. Pola pikir orang tua juga mempunyai pengaruh pada minat anak. Jika sudah mendidik anaknya pentingnya berwirausaha maka anak mempunyai keinginan yang kuat.

2) Hubungan antar anggota keluarga

Hubungan keluarga juga mempengaruhi minat berwirausaha. Jika seseorang yang mempunyai anggota keluarga atau kerabat berprofesi wirausaha maka memiliki relasi kedepannya yang akan membuat anak tertarik dengan perkembangan usaha yang tentunya menentukan minat anak untuk terjun ke dunia wirausaha. Selain itu, anak yang berada dalam hubungan wirausaha di keluarganya dapat berbagi dan bertukar pikiran dengan anggota keluarga lainnya.

3) Keadaan ekonomi keluarga

Dalam kegiatan wirausaha selain kebutuhan pokok adanya fasilitas yang mendukung juga diperlukan dalam pertama kali terjun di dunia bisnis. Maka keadaan ekonomi keluarga yang mampu menunjang material bagi anak yang belum berpenghasilan sebagai modal usaha juga dibutuhkan.

Selain itu, menurut Alma (2011) yang dikutip dalam Tarmiyati (2017) mengatakan jumlah anak, orang tua, pekerjaan, dan status sosial merupakan faktor dari lingkungan keluarga yang mempengaruhi minat berwirausaha.

1) Anak nomor berapa

Anak ke-berapa dari saudara kandungnya mempunyai pengaruh terhadap minat dalam memilih pekerjaan. Misalnya anak perempuan pertama karena terbiasa menjadi pemimpin bagi beberapa saudaranya

jika berprofesi sebagai manajer perempuan cenderung mempunyai rasa percaya diri yang tinggi.

2) Orang Tua

Faktor orang tua mempengaruhi minat anak. Jika sering melihat orang tuanya memiliki usaha sendiri, anaknya cenderung ingin berwirausaha. Situasi seperti itu menginspirasi anak-anak untuk menjadi pengusaha sejak usia dini.

3) Profesi

Pekerjaan dapat membuat seseorang minat berwirausaha misalnya tidak sedikit orang yang bekerja di suatu perusahaan bagian konsultasi keuangan, marketing atau periklanan tertarik ingin berwirausaha sendiri.

4) Status sosial

Perkembangan minat berwirausaha juga dapat dimulai dari status sosial seseorang. Jika kedudukan sosial dimasyarakat mendukung dan mempunyai harapan dan impian berwirausaha tentu akan menumbuhkan minat berwirausaha.

5. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat Berwirausaha

Mengutip dari Shaleh (2004) dalam penelitian (Lestari dkk., 2016), minat tumbuh dari diri seseorang ketika bertindak untuk memberikan perhatian terhadap orang, aktivitas maupun objek yang membuat perasaan senang. Minat sendiri mempunyai makna kecenderungan terhadap subyek yang menetap, mempunyai ketertarikan pada suatu aktivitas tertentu. Minat biasanya menggunakan istilah perhatian, yang mana tertarik pada sesuatu untuk dipelajari (Ayuningtias dkk., 2015).

Menurut Crow & Crow menyebutkan bahwa minat mengacu pada pergerakan yang memotivasi seorang individu untuk bertemu atau berinteraksi dengan orang lain, benda, aktivitas, atau pengalaman yang diperoleh dari sebuah aktivitas. Jadi, minat berwirausaha merupakan

keinginan, kesiapan seseorang dan ketertarikan untuk bekerja keras dan berani mengambil resiko, dan selalu belajar dari kegagalan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya melalui berwirausaha dan terus berusaha untuk mengembangkannya (Ulfa & Maftukhatusolikhah, 2015).

Minat berwirausaha tidak hanya keinginan sesaat, tetapi dimulai dengan melihat potensi dalam mendirikan usaha untuk kedepannya. Pengetahuan dan informasi perlu dimiliki yang kemudian dilanjutkan dengan partisipasi untuk mendapatkan pengalaman sehingga muncul minat berwirausaha. Minat berwirausaha akan dimiliki seseorang jika terus dikembangkan.

b. Faktor-faktor Minat Berwirausaha

Seseorang memiliki minat terhadap berwirausaha memiliki perasaan senang, yaitu jika senang melakukan kegiatan usaha tanpa adanya paksaan. Kedua, ketertarikan seseorang dengan melihat peluang untuk berbisnis, mampu manajemen, dan menerima resiko kedepannya atas usaha yang diciptakan. Ketiga, keinginan untuk menjalankan usaha (Pratiwi, 2021).

- 1) Perasaan senang, yaitu dimana seseorang mempunyai perasaan senang untuk mempelajari ilmu bisnis dan tertarik mengembangkannya tanpa paksaan.
- 2) Ketertarikan seseorang, yaitu dimana seseorang tertarik memperoleh informasi bisnis lebih luas dan tertarik mempraktikannya dalam menjalankan bisnis. Ketertarikan ini akan mendorong seseorang fokus pada aktivitas usaha.
- 4) Keinginan atau harapan, yaitu dimana seseorang mempunyai dorongan untuk melibatkan diri kedalam aktivitas berusaha dan menjadikan bisnis untuk memenuhi kebutuhannya (Putra dkk, 2022).

6. Wirausaha

a. Pengertian Wirausaha

Kata wirausaha atau *entrepreneur* berasal dari bahasa Perancis *entreprendre*, yang berarti *to do* (berusaha) atau *to try* (mencoba). Sementara itu dalam bahasa Indonesia wirausaha mempunyai arti sederhana kemampuan (*an ability*) yang dikaitkan dengan kandungan makna 'usaha' (*effort*), tindakan, perbuatan, kinerja untuk menyelesaikan suatu tugas (*task*) (Prasetyani, 2020). Sedangkan jika diartikan secara etimologis, wirausaha merupakan gabungan dari dua kata yaitu wira dan usaha. Wira memiliki arti seorang pejuang, pribadi unggul, pahlawan, teladan, berbudi luhur, pemberani dan berakhlak mulia. Usaha didefinisikan sebagai berbuat baik atau melakukan sesuatu. Menurut Joseph Schumpeter (1934) mendefinisikan wirausaha sebagai inovator yang membuat perubahan di pasar melalui kombinasi baru. Kombinasi tersebut antara lain dalam mengenalkan produk baru, pengenalan metode proses produksi yang baru, memperoleh pangsa pasar yang baru untuk berkembang, memperoleh dalam sumber pasokan bahan atau komponen baru, atau mengenalkan pembaruan struktur organisasi di dalam industri (Latief, 2017).

b. Peran Wirausaha

Wirausahawan dalam Prasetyani (2020) diibaratkan sebagai aktor yang menjalankan tugas mengenai kewirausahaan. Di negara berkembang seperti Indonesia, wirausaha berpengaruh penting bagi masa depan secara positif. Ada tiga peran wirausaha bagi pertumbuhan ekonomi. Pertama, pengusaha membuka inovasi usaha baru menyesuaikan kebutuhan zaman. Usaha-usaha tersebut sangat bervariasi, bersifat heterogenitas. Sehingga mendorong masyarakat untuk lebih kreatif. Kedua, wirausaha dapat wirausaha mengurangi pengangguran dengan dibukanya lapangan pekerjaan. Semakin berkembang suatu usaha, pasti bidang yang dijalankan membutuhkan karyawan lebih untuk menanganinya. Pada momen itulah berwirausaha

dapat mengurangi pengangguran dengan membuka lapangan pekerjaan. Ketiga, meningkatkan pendapatan perkapita. Makin tingginya produktivitas di masyarakat akan membuka usaha-usaha baru yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Di Indonesia, kebanyakan kelompok pengusaha mendasari kelompok usaha lain untuk membangun usaha. Faktor dorongan ekonomi keluarga merupakan dasar minat berwirausaha sering muncul.

Seorang ahli bernama J. Schumpeter menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi di suatu negara terjadi karena peranan penting dari adanya para pengusaha. Menurutnya, para pengusaha merupakan golongan yang konsisten menyebabkan pembaruan atau inovasi di dalam aktivitas ekonomi. Inovasi yang dilakukan pengusaha antara lain dalam promosi barang yang di produksi, meningkatkan efisiensi dalam produksi, memperluas pasar barang, mengelola bahan mentah dengan variasi produk, dan dalam perusahaan akan dilakukan pergantian organisasi. Peran wirausaha sangat diperlukan oleh suatu negara karena mempunyai potensi dalam keberhasilan pembangunan nasional.

7. Generasi Z

a. Pembagian Generasi

Pada tahun 1991, Neil Howe dan William Strauss memperkenalkan teori perbedaan generasi. Howe dan Strauss membedakan generasi berdasarkan kesamaan tahun kelahiran dan peristiwa sejarah. Peneliti lain juga membagi kelompok umur dengan menggunakan istilah generasi yang berbeda tetapi secara umum memiliki arti yang sama. Generasi di definisikan sebagai sekelompok orang yang membagi kelompok mereka berdasarkan tahun lahir, umur, lokasi dan kesamaan peristiwa. Dengan pembagian tersebut akan mempengaruhi masa pertumbuhan di setiap generasi. Berikut ini adalah tabel pembagian generasi menurut Benesik, Csikos, dan Juhes dalam BPS (2018).

Tabel 2.2
Pembagian Generasi menurut Benesik, Csikos, dan Juhes

Tahun Kelahiran	Nama Generasi
1925-1946	Veteran Generation
1946-1960	Baby boom Generation
1960-1980	X Generation
1980-1995	Y Generation
1995-2010	Z Generation
2010+	Alfa Generation

Sumber: BPS, 2018

b. Karakteristik Generasi Z

Menurut Chou (2012), Generasi Z atau generasi yang berdampingan dengan digital yaitu generasi yang saat ini masuk kedalam generasi muda yang dalam perkembangannya mempunyai ketergantungan besar terhadap teknologi (Kulsum, 2022). Berdasarkan publikasi Profil Generasi Milenial Indonesia, buku yang diterbitkan oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) dan Badan Pusat Statistik (BPS) dijelaskan bahwa Generasi Z yaitu orang yang terlahir pada rentang tahun 1995-2010 atau yang saat ini berusia 12-27 tahun (BPS, 2018: 15).

Generasi Z seringkali dikaitkan dengan sakrasme “tidak dapat hidup tanpa *smartphone* seperti tidak bisa hidup tanpa oksigen”. Hal ini karena Generasi Z mempunyai ketergantungan tinggi terhadap penggunaan internet yang membentuk karakteristik Generasi Z ini. Karakteristiknya meliputi digital native, ekspresif, multitasking, kemampuan berinteraksi secara intensif secara sosial (Wijoyo dkk, 2020). Menurut Pusat Penelitian Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Generasi Z memiliki karakteristik yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Ini sangat berkaitan dengan penggunaan media sosial untuk memfasilitasi komunikasi dan mudahnya akses internet yang dapat mengubah pola pikir global. Pola pikir global inilah yang

membuat Generasi Z lebih toleran terhadap banyak sudut pandang atau perspektif saat ini (Karina dkk, 2021).

Generasi Z lahir disaat jaman penuh resesi. Hal ini menumbuhkan sikap mandiri tumbuh pada karakteristik Generasi Z. Generasi Z merupakan generasi yang inovatif, produktif serta lebih berpikiran realistis terhadap obyek yang dilihatnya maupun pandangannya. Selain itu, dalam preferensi pekerjaan lebih suka mengawali bisnisnya dibandingkan dengan organisasi. Hal ini karena Generasi Z cenderung mempunyai jiwa kewirausahaan yang tinggi dan ambisius, serta tertarik untuk menemukan solusi atas masalah yang mereka menghadapi (Abinowi, 2022).

Namun, keterkaitan Generasi Z dengan teknologi tidak selalu berdampak positif. Menurut Michael Dimock, direktur Pew Research Center, kecanggihan teknologi bisa meningkatkan risiko depresi bahkan bunuh diri. Ini karena adanya krisis identitas dari adanya pola pikir global. Efek negatif lainnya terlihat pada pembelajaran Generasi Z yang biasanya kesulitan berdiskusi atau bertanya kepada guru. Kurangnya Generasi Z dalam membaca buku mungkin menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kepasifan dalam studi formal (Karina dkk, 2021).

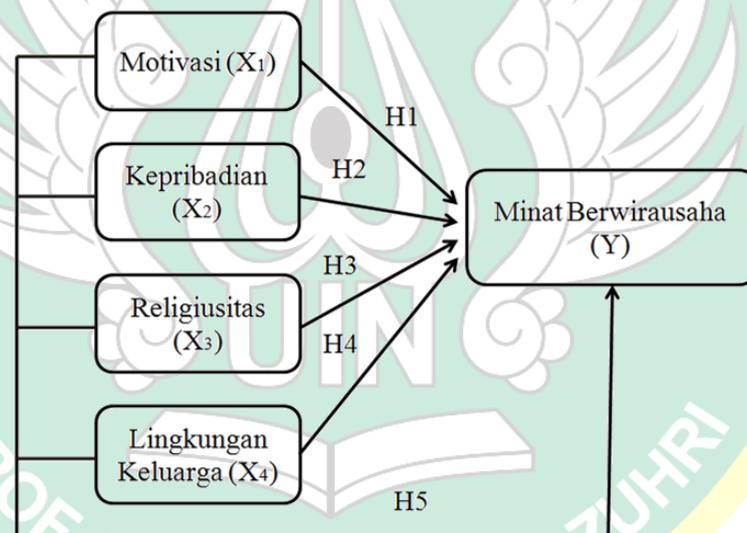
c. Potensi Generasi Z

Pada dasarnya, dalam diri Generasi Z terdapat potensi yang unik dan luar biasa dibanding generasi sebelumnya. Generasi Z adalah generasi yang menikmati kemandirian dalam belajar dan mencari informasi, yang membuat mereka senang bisa mengendalikan keputusannya sendiri. Generasi Z memahami pentingnya stabilitas keuangan di masa depan. Di Indonesia, Generasi Z lahir di masa krisis ekonomi yang menjadi tantangan bagi orang tua untuk membesarkan generasi pasca-milenial ini di masa-masa sulit. Kecemasan Generasi Z inilah yang membentuk karakteristik mereka karena berawal dari kecemasan orang tuanya. Maka dibutuhkan perlindungan lebih untuk Generasi Z, karena cenderung mudah cemas dan stress ketika keadaan

tidak sesuai apa yang diinginkan. Kondisi ini juga diterapkan para Generasi Z dalam bekerja. Generasi Z memiliki semangat kerja yang tinggi saat berproses dalam kariernya dan akan berupaya untuk memastikan bahwa mereka berkontribusi dengan baik dalam bekerja. Sebagai generasi yang berdampingan dengan teknologi dari kecil, dianggap mempunyai kultur kerja yang lebih kreativitas dan inovasi berbasis kewirausahaan (Sakitri, 2021).

C. Kerangka Pemikiran

Berikut ini kerangka penelitian berdasarkan analisa teori tentang pengaruh motivasi, kepribadian, religiusitas, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha Generasi Z muslim di Kota Tegal digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Berdasarkan gambar diatas, variabel Y atau variabel dependen yaitu minat berwirausaha dipengaruhi oleh empat variabel lain yang merupakan variabel X atau variabel independen yaitu motivasi (X₁), kepribadian (X₂), religiusitas (X₃), dan lingkungan keluarga (X₄).

D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis didefinisikan sebagai jawaban sementara dari rumusan masalah berbentuk pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Hipotesis belum merupakan jawaban empiris karena disajikan sebagai jawaban teoritis atas suatu rumusan masalah (Sugiyono, 2017: 159).

Hipotesis penelitian ini didasarkan pada teori dan kerangka penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya dengan hipotesis sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh motivasi secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z muslim di Kota Tegal.
 H_1 : Terdapat pengaruh motivasi secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z muslim di Kota Tegal.
2. H_0 : Tidak terdapat pengaruh kepribadian secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z muslim di Kota Tegal.
 H_2 : Terdapat pengaruh kepribadian secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z muslim di Kota Tegal.
3. H_0 : Tidak terdapat pengaruh religiusitas secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z muslim di Kota Tegal.
 H_3 : Terdapat pengaruh religiusitas secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z muslim di Kota Tegal.
4. H_0 : Tidak terdapat pengaruh lingkungan keluarga secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z muslim di Kota Tegal.
 H_4 : Terdapat pengaruh lingkungan keluarga secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z muslim di Kota Tegal.
5. H_0 : Tidak terdapat pengaruh motivasi, kepribadian, religiusitas, dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z muslim di Kota Tegal.
 H_5 : Terdapat pengaruh motivasi, kepribadian, religiusitas, dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z muslim di Kota Tegal.

E. Landasan Teologis

1. Motivasi

Dalam Al-Qur'an, juga membahas mengenai kewirausahaan atau *entrepreneurship* yang dapat dijadikan motivasi berwirausaha. Allah SWT memerintahkan dalam menjalankan aktivitas harus menyeimbangkan antara urusan dunia dan akhirat. Penjelasan tersebut ada pada Q.S Al-Qashash ayat 77

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

“Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan”.

Pada ayat tersebut kata *ad-daaral aakhirah* yang ditafsirkan sebagai pahala dari Allah dengan mencari nafkah serta mengharap ridhanya yang mana merupakan *tasharruf* dalam jual beli dan menjalankan usaha. Tafsir tersebut menurut tafsir Al-Maraghi pada Mustofa (1946) dalam kutipan (Maulana, 2019: 40). Maka dengan menjadi seorang wirausaha yang seimbang dalam menjalankan aktivitas usahanya dan ibadahnya, berarti telah mengamalkan perintah Allah SWT (Paristia, 2022).

2. Kepribadian

Menurut Abdul Mujib, kepribadiannya merupakan gabungan antara *qolbu*, akal dan nafsu manusia yang memunculkan tingkah laku. Al-qur'an Surah Asy-Syams ayat 8 :

فَالهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا

“maka Dia mengilhamkan kepadanya (jalan) kejahatan dan ketakwaannya,”

Penegasan dalam ayat tersebut yaitu bahwa hidup manusia tentu akan melewati sebuah perjuangan. Manusia pada hakekatnya terlahir untuk menjadi khalifah untuk menjalankan tugas serta bertanggung jawab atas penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat. Kepribadian yang baik menciptakan pikiran yang baik. Langkah yang akan dilakukan selanjutnya ditentukan oleh pola pikir. Penyakit mental masih menjadi penyakit yang ada di kalangan muda. Kebanyakan orang merasa tidak optimis menjalankan bisnis sesuai etika bisnis Islam. Padahal dengan menanamkan nilai spiritual dan membangun lingkungan kewirausahaan Islam yang kuat akan lebih mudah dalam menghadapi risiko di masa depan.

Dalam perspektif Islam, kepribadian didefinisikan sebagai segala sesuatu mengenai sikap, tingkah laku dalam mengambil keputusan atau tindakan yang sesuai dengan ajaran Islam. Kepribadian Rasulullah SAW adalah seseorang yang mandiri, karena tumbuh sebagai yatim piatu. Namun, Rasulullah SAW berusaha dengan yakin untuk hidup mandiri tanpa merepotkan orang lain. Kemandirian yang diajarkan Rasulullah SAW dapat menjadi contoh untuk membentuk pribadi muslim kreatif yang siap memberikan yang terbaik, tak kenal menyerah, tidak membebani orang lain, mau belajar dari kesalahan untuk memperbaiki dan rajin bersedekah (Paristia, 2022).

3. Religiusitas

Kualitas dan nilai suatu pekerjaan dapat dilihat dari niatnya. Seorang wirausaha muslim harus menganggap bahwa pekerjaannya merupakan *amanah*, sehingga dalam menjalankan tugasnya menyadari dalam setiap proses dan pencapaiannya merupakan amanah. Seperti yang ada dalam QS. Al-Mukminun ayat 8.

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْتِنِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رَاعُونَ

“Dan (sungguh beruntung) orang yang memelihara amanat-amanat dan janjinya,”

Seorang wirausaha muslim siap untuk melayani dengan sepenuh hati kepada konsumen atau orang-orang yang bergantung padanya serta memberikan pelayanan yang baik kepada orang atau lembaga yang ingin membantu. Wirausaha muslim mempunyai pemahaman yang baik tentang proses dan sistem kerja yang ada dalam bisnis yang dijalankan, dapat menangani bahkan tugas terkecil dalam proses bisnis yang dapat dikembangkan. Seorang *entrepreneur* muslim sangat peka terhadap kegagalan, bahkan menyembunyikannya. Karena itu, perlu memahami untuk melakukan koreksi dan introspeksi diri. Mengakui kesalahan adalah bagian dari mengubah sikap (Desmayanti, 2019).

4. Lingkungan Keluarga

Keluarga secara alamiah merupakan pendidikan pertama yang diterima seseorang dalam menjalani perkembangan daei kecil sampai dewasa. Oleh karena itu, pentingnya menjaga keluarga untuk masa depan anak. Allah SWT berfirman dalam QS. At-Tahrim ayat 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, dan tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.

Pada ayat di atas, kata *qu anfusakum* artinya melakukan sesuatu yang dapat mencegah siksa api neraka dengan cara menjauhi perbuatan maksiat. Kuatkan diri agar tidak mengikuti hawa nafsu dan selalu taat pada perintah Tuhan. Selain itu, kata *wa ahlikum* artinya keluarga yang terdiri dari wanita, anak-anak, saudara perempuan, kerabat, pembantu, dan budak, ditunjuk untuk mengurusnya, memberi bimbingan, nasihat, dan pelatihan. Ketika kita melihat seseorang tidak menaati Tuhan, hentikan

dan larang karena kewajiban setiap muslim untuk mengajarkan semua yang wajib dan dilarang oleh Allah SWT (Srifariyati, 2016).

5. Minat Berwirausaha

Dalam Desmayanti (2019), jiwa seorang wirausaha, terdapat sikap yang teguh untuk melakukan segala usaha hingga akhirnya mendapat penilaian yang objektif. Bagi umat Islam, penerapan suatu dorongan atau keinginan dimaknai sebagai proses mencari ridha Allah SWT dalam rangka ibadah untuk mencapai kebahagiaan tidak hanya di dunia tetapi juga di akhirat. Semangat Islam selalu menuntut manusia untuk kreatif dan inovatif, termasuk berwirausaha. Dalam QS. An-Najm ayat 39 yang menjelaskan bahwa jika seseorang mempunyai minat, maka usahakanlah agar mendapat hasil yang diharapkan.

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

“dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya,”

6. Kewirausahaan dalam Islam

Dalam perspektif Islam, kewirausahaan termasuk masalah mu'amalah, yaitu masalah hubungan horizontal antar manusia yang menjadi tanggung jawabnya di akhirat. Allah SWT memerintahkan manusia untuk memakmurkan bumi dan menjaga ketertiban bumi dan memerintahkan untuk mencari nafkah yang baik dalam Q.S. Al-Jumu'ah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Apabila shalat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”.

Ayat diatas menjelaskan kepada setiap muslim harus berusaha dalam bekerja dan mencari nafkah yang merupakan wujud untuk mendapatkan karunia dari Allah SWT. Ayat ini juga menjelaskan perintah kepada manusia untuk mengimbangi urusan yang berkaitan dengan kehidupan di dunia dan mempersiapkan kehidupan di akhirat dengan rajin dan bersungguh-sungguh dalam beribadah (Desmayanti, 2019).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex-post facto* karena penelitian ini dilakukan tanpa adanya manipulasi dalam mengetahui faktor-faktor penyebab peristiwa yang sedang diteliti (Sappaile, 2010). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data yang disajikan dalam penelitian ini adalah angka yang dianalisis secara statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Tegal, Jawa Tengah mulai bulan Desember 2022 sampai dengan bulan Maret 2023.

C. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data primer dan sekunder merupakan data yang digunakan pada penelitian ini yang data primernya berasal dari penyebaran kuesioner yang tertuju pada responden Generasi Z muslim mengenai minat berwirausaha. Adapun data sekunder dari penelitian ini berasal dari informasi yang tidak langsung diberikan kepada peneliti, seperti lewat orang lain maupun dokumen (Sugiyono, 2013: 137). Dokumen yang digunakan yaitu seperti jurnal, artikel, majalah, atau sumber penelusuran dari internet.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dan memiliki ciri dan karakteristik tertentu yang dipilih peneliti untuk diteliti agar dapat ditarik sebuah kesimpulan tentang wilayah generalisasi tersebut (Sugiyono, 2013: 80). Yang akan dijadikan populasi pada penelitian ini adalah total atau jumlah penduduk Kota Tegal yang merupakan penduduk usia kerja dan termasuk dalam Generasi Z yang

datanya diperoleh dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tegal tahun 2022, sebanyak 45.492 jiwa dikurangi 1365 jiwa (3%) penduduk non muslim usia 15-24 tahun. Jadi, populasinya yaitu penduduk Kota Tegal usia 15-24 tahun yang beragama Islam, sebanyak 44.127 jiwa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil yang mewakili populasi yang diambil sesuai dengan ciri dan karakteristik populasi tersebut. Untuk menentukan jumlah sampel yang diambil, yang nantinya akan diberikan kuesioner agar mendapatkan data yang dibutuhkan, dapat menggunakan rumus Slovin, dengan jumlah populasi yang sudah diketahui sebanyak 44.127 sebagai berikut (Priyono, 2008: 120):

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan :

n : Total sampel yang dicari

N : Populasi yang diketahui

e^2 : Margin error (sebesar 10% atau 0,1)

Dengan Perhitungan :

$$n = \frac{44127}{44127(0,1^2)+1}$$

$$n = \frac{44127}{44127(0,01) + 1}$$

$$n = \frac{44127}{442,27}$$

$$n = 99,77$$

$$n = 100$$

Jumlah yang dianggap representative berarti jumlah yang sesuai atau lebih besar batas minimal yang telah dihitung. Selain itu untuk mempermudah peneliti maka ditetapkan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Peneliti memilih sampel berdasarkan karakteristik anggota sampel sebagai berikut:

1. Masyarakat Generasi Z yang berusia 15-24 tahun.
2. Masyarakat yang beragama Islam.
3. Masyarakat yang mempunyai usaha atau;
4. Masyarakat yang mempunyai orang tua wirausaha atau;
5. Masyarakat yang mempunyai minat untuk berwirausaha.

3. Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik sampling *Simple Random Sampling*, karena sampel pada penelitian ini bersifat homogen sehingga dapat diambil secara acak tanpa memandang strata atau tingkatan populasi (Sugiyono, 2013: 82).

E. Variabel dan Indikator Penelitian

Penelitian ini mencakup dua variabel yang di teliti yaitu pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (Independen)

Suatu penelitian harus memiliki variabel bebas atau variabel stimulus karena variabel tersebut merupakan variabel yang mempengaruhi hasil. Variabel bebas penelitian ini adalah motivasi (X_1), kepribadian (X_2), religiusitas (X_3), dan lingkungan keluarga (X_4).

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat didefinisikan sebagai variabel yang ada karena adanya pengaruh dari suatu variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah minat berwirausaha (Y).

Tabel 3.1
Variabel dan Indikator

Variabel	Indikator	Nomor item pernyataan	Skala
Motivasi (Uno, 2023)	1. Niat berwirausaha 2. Dorongan melakukan wirausaha 3. Harapan dan cita-cita	1, 2 3, 4 5, 6	Likert

Kepribadian (Widodo, 2011)	1. Percaya diri 2. Berorientasi tugas dan hasil 3. Berani mengambil resiko 4. Kepemimpinan 5. Keorisinilan 6. Berorientasi masa depan	1, 2 3, 4 5, 6, 7 8, 9 10 11, 12	Likert
Religiusitas (Aprijon, 2013)	1. Takwa, tawakal, bersyukur 2. Niat suci beribadah 3. Kepercayaan dan tanggung jawab 4. Aktualisasi melayani 5. Kebenaran dan keadilan 6. Menunaikan zakat, infak / sodaqoh	1, 2 3 4, 5, 6, 7 8 9 10	Likert
Lingkungan Keluarga (Slameto, 2010 dalam Tarmiyati, 2017)	1. Cara anak dibimbing oleh orang tuanya 2. Hubungan antar anggota keluarga 3. Keadaan ekonomi keluarga	1, 2 3, 4 5, 6	Likert
Minat Berwirausaha (Pratiwi, 2021)	1. Perasaan senang 2. Ketertarikan 3. Keinginan atau Harapan	1, 2, 3, 4 5 6	Likert

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner didefinisikan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara pemberian daftar pernyataan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner pada penelitian ini dijadikan datar primer karena data tersebut langsung dari sampel atau responden yang berperan utama dalam penelitian (Sugiyono, 2013: 142). Hasil dari kuesioner yang telah dikumpulkan berbentuk angka dengan menghitung total skor dari jawaban responden. Berikut ini merupakan pedoman instrumen perhitungan skor setiap alternatif jawaban:

1 STS	2 TS	3 N	4 S	5 SS
----------	---------	--------	--------	---------

Keterangan:

- Skor 1 (STS) untuk jawaban sangat tidak setuju
- Skor 2 (TS) untuk jawaban tidak setuju
- Skor 3 (N) untuk jawaban netral
- Skor 4 (S) untuk jawaban setuju
- Skor 5 (SS) untuk jawaban sangat setuju

2. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan pada penelitian ini untuk menganalisis informasi tambahan di dalam dokumen yang diperoleh yang dapat berupa tulisan, gambar atau beberapa karya seseorang (Sugiyono, 2013: 240).

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif didefinisikan sebagai teknik analisa dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari sampel pada populasi wilayah tertentu tanpa bermaksud membuat kesimpulan secara generalisasi. Adanya analisis statistik deskriptif akan mempermudah cara mengumpulkan, meringkas dan penyajian data dari informasi yang telah di dapat agar mudah dipahami (Siyoto & Sodik, 2015: 91).

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas didefinisikan sebagai teknik analisis data untuk mengetahui valid atau keabsahan suatu kuesioner. Jika suatu kuesioner dapat diukur dan mengungkapkan hasil dengan jelas, maka dapat disimpulkan kuesioner valid. Uji validitas diukur dengan membandingkan nilai total dan nilai tiap butir pertanyaan yang tersedia, dengan membandingkan nilai signifikansinya. Dikatakan valid apabila nilai variabel tidak melebihi nilai signifikansi. Jika melebihi maka

dikatakan tidak valid. Yang dikatakan nilai signifikansi lebih kecil yaitu jika nilainya kurang dari 0,5. Selain itu, dapat juga dengan membandingkan nilai r-hitung (nilai korelasi atau nilai produk momen) dengan r-tabel. Jika nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel dan positif signifikan, maka item pertanyaan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2018: 51).

b. Uji Reliabilitas

Uji ini didefinisikan sebagai teknik analisis data untuk mengetahui konsistensi suatu indikator variabel pada kuesioner jika diuji berulang kali. Reliabel disini yaitu jika kuesioner mempunyai nilai *cronbach alpha* yang lebih besar dari 0,6 atau jika diukur menggunakan spss nilai cronbach alphanya harus lebih besar dari 0,70 atau 70% (Ghozali, 2018: 45).

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dapat diukur keabsahannya dengan uji statistik global dan individual yang didasarkan pada asumsi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas didefinisikan sebagai teknik analisis data yang bertujuan untuk mencari tahu distribusi pada model regresi nilai residualnya normal atau tidak. Nilai residual tersebut jika mendekati nilai rata-rata yang sudah terstandarisasi maka dapat dikatakan normal.

Pada penelitian ini, uji normalitas yang digunakan yaitu uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* yang dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka nilai residual dapat terdistribusi secara normal (Ghozali, 2018: 161).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas didefinisikan sebagai teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas atau variabel independen pada model regresi. Uji multikolinearitas dilakukan pada variabel bebas yang lebih dari satu.

Multikolinearitas terjadi jika ada korelasi yang sangat rendah atau sangat tinggi pada hubungan antar variabel bebas. Maka jika terjadi multikolinearitas harus ditangani dengan menganalisis faktor penyebabnya. Multikolinearitas dapat dideteksi dengan cara melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), jika nilai VIF kurang atau tidak lebih dari 10, maka tingkat kolinearitas masih di toleransi. Multikolinearitas tidak terjadi apabila nilai tolerancenya lebih dari 0,1 ($> 0,1$) dan nilai VIF kurang dari 10 (< 10). Sebaliknya, jika nilai tolerance kurang sama dengan 0,1 ($\leq 0,1$) dan nilai VIF lebih dari sama dengan 10 (≥ 10) maka multikolinearitas terdeteksi (Suliyanto, 2011: 92).

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji yang dikatakan heteroskedastisitas yaitu apabila pada model regresi memiliki variasi variabel berbeda yang tidak sama (konstan). Oleh karena itu, tujuan uji ini diharapkan agar model regresi terjadi homokedastisitas. Uji heteroskedastisitas yang dilakukan pada penelitian ini yaitu melalui uji *Glejser*, dengan cara meregresi nilai absolut residual terhadap variabel bebas. Syarat agar terbebas dari heteroskedastisitas yaitu dengan melihat nilai probabilitas yang lebih dari 0,05 ($> 0,05$), sebaliknya jika kurang dari sama dengan 0,05 ($\leq 0,05$) maka terjadi heteroskedastisitas (Suliyanto, 2011: 98).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yaitu uji untuk mengetahui apakah pada model regresi linear antara variabel-variabel terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu atau residual dalam periode t dengan kesalahan periode sebelumnya ($t-1$). Jika korelasi tidak terdapat maka akan menunjukkan adanya problem autokorelasi. Berikut ini ketentuan uji *DurbinWatson* (Suliyanto, 2011: 126):

- 1) $d < dL$ artinya terdapat autokorelasi positif
- 2) $d > (4-dL)$ artinya terdapat autokorelasi negatif
- 3) $dU < d < (4-dU)$ artinya tidak terdapat autokorelasi

4) $dL < d < dU$ artinya tidak ada kesimpulan yang pasti

5) $(4-dU) < d < (4-dL)$ tidak dapat disimpulkan

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan analisis yang diujikan jika suatu penelitian mempunyai variabel bebas yang lebih dari satu. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa kuat variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018: 96). Jadi pada penelitian ini yaitu untuk menguji seberapa pengaruh variabel motivasi, kepribadian, religiusitas, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Persamaan regresi linear berganda menggunakan rumus yang biasa digunakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3 + \beta_4 \cdot X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Minat Berwirausaha

X_4 = Lingkungan Keluarga

X_1 = Motivasi

α = Konstanta

X_2 = Kepribadian

ε = Error

X_3 = Religiusitas

β_{1-4} = Koefisien Regresi

5. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban dari pertanyaan pada rumusan masalah yang bersifat sementara (Sugiyono, 2017: 159). Hipotesis disajikan dalam bentuk jawaban secara teoritis dan belum berupa jawaban yang empiris. Pengujian hipotesis mempunyai tujuan untuk memberi gambaran hubungan antar variabel, yang mana variabel independennya yaitu motivasi, kepribadian, religiusitas, dan lingkungan keluarga terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha pada Generasi Z muslim di Kota Tegal.

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi didefinisikan sebagai presentase perubahan atau variasi dependen yang ada pada penjelasan variabel independen. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin baik. Nilai koefisien yang dikatakan baik apabila berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilainya

mendekati 1 maka dikatakan baik atau cukup dalam memberikan informasi yang dibutuhkan. Jika R^2 dibawah 0 atau menurun, maka variabel independen terbatas dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018: 97).

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F merupakan uji yang dilakukan dengan tujuan mengetahui variabel yang di teliti menjelaskan fenomena dengan tingkat kelayakan yang tinggi dengan dibuktikan melalui uji F. Untuk mengetahui hasilnya yaitu dengan membandingkan ANOVA (*Analysis of Variance*) dengan Mean Square dari Regression dan Residual. Adapun dasar mengambil keputusan ada dua kemungkinan. Yang pertama jika F-hitung lebih besar sama dengan dari F-tabel ($F\text{-hitung} \geq F\text{-tabel}$) dan nilai signifikansi lebih kecil sama dengan dari alpha ($\text{sig} \leq \alpha$) maka variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Kedua, sebaliknya jika F-hitung lebih kecil sama dengan dari F-tabel ($F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$) dan nilai signifikansi lebih besar sama dengan dari alpha ($\text{sig} \geq \alpha$) maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Desmayanti, 2019).

c. Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau uji parsial didefinisikan sebagai uji yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diuji masing-masing variabel independen yang ada pada penelitian secara parsial dengan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan uji ini ada dua yaitu pertama jika H_0 ditolak maka H_a di terima yang mana t-hitung lebih besar dari t-tabel atau nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $\text{sig} < \alpha$) maka terdapat pengaruh yang signifikan. Kedua, sebaliknya jika H_0 diterima maka H_a ditolak yang mana t-hitung lebih kecil dari t-tabel atau nilai signifikansi lebih besar dari alpha ($t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ atau $\text{sig} > \alpha$) maka tidak terdapat pengaruh signifikan (Desmayanti, 2019).

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Profil Kota Tegal

1. Sejarah Singkat Kota Tegal

Sejarah menjelaskan bahwa keberadaan kota Tegal erat kaitannya dengan peran Ki Gede Sebayu kerabat dari bangsawan Raden Benowo yang awalnya pergi ke barat menuju tepian Sungai Gung. Ki Gede Sebayu tertarik dengan tempat tersebut karena tanah yang subur sehingga bersama dengan penduduk setempat berencana meningkatkan produksi pertanian dengan memperluas lahan dan membuat saluran irigasi. Wilayah yang dijadikan pengembangan lahan pertanian tersebut mulai saat itu dinamai Tegal.

Ki Gede Sebayu juga seorang ahli agama. Rencananya dalam memajukan pertanian Tegal berhasil sehingga selain memajukan pertanian Tegal, sekaligus membimbing masyarakat Tegal untuk beriman kepada Allah SWT. Karena jasanya yang mempunyai pengaruh besar Tegal saat itu, maka Ki Gede Sebayu dijadikan sebagai tokoh masyarakat yang dijadikan panutan serta oleh penguasa Peralang menjadikannya Juru Demung atau Demang. Hingga akhirnya saat pesta adat syukuran hasil panen Ki Gede Sebayu diangkat sebagai pemimpin Tegal pada Jum'at Kliwon 12 April 1580. Dalam acara itu juga Ki Gede Sebayu mengembangkan ajaran agama Islam dan budaya yang mempengaruhi kehidupan masyarakat hingga saat ini. Hari, tanggal dan tahun diangkatnya Ki Gede Sebayu menjadi pemimpin Tegal atau Juru Demung ditetapkan sebagai hari jadi Kota Tegal yang di sahkan dalam Peraturan Daerah No. 5 tanggal 28 Juli 1988 (Super User, 2014).

2. Luas Kota Tegal

Kota Tegal menjadi salah satu dari enam kota di Provinsi Jawa Tengah yang terletak di ujung barat wilayah provinsi berbatasan dengan pantai utara Laut Jawa. Letak astronomis Kota Tegal yaitu pada garis Bujur Timur mulai dari 109°04'28" sampai 109°09'41", sedangkan pada garis Lintang Selatan mulai dari 06°50'21" sampai 06°54'00". Sementara itu letak geografis Kota Tegal berada di pertigaan antara jalur Purwokerto - Semarang - Jakarta. Wilayah perbatasannya di sebelah utara tentunya pantai utara Laut Jawa, perbatasan wilayah timur yaitu Kabupaten Pemalang, untuk wilayah selatan Kabupaten Tegal, dan perbatasan wilayah bagian barat adalah Kabupaten Brebes.

Pada awalnya wilayah Kota Tegal merupakan wilayah gabungan antara Kabupaten Tegal dan Kabupaten Brebes, hingga pada tahun 1987 terjadi pemekaran wilayah Kota Tegal yang dikenal "Bokong Semar". Kemudian pada tahun 2020 luas Kota Tegal ditetapkan 39,2 km² atau 0,12 persen dari luas Jawa Tengah yang penetapannya berdasarkan hasil kegiatan Penegasan Batas Daerah Kota Tegal dengan Kabupaten Tegal. Saat ini, Kota Tegal terdiri dari 4 kecamatan dan 27 kelurahan. Kecamatan Tegal Selatan terdapat 8 kelurahan yaitu Randugunting, Kalinyamat Wetan, Debong Tengah, Debong Kidul, Debong Kulon, Tunon, Bandung, dan Keturen. Pada Kecamatan Tegal Timur, terbagi menjadi 5 kelurahan yaitu Kejambon, Slerok, Mangkukusuman, Panggung, dan Mintaragen. Pada Kecamatan Tegal Barat, terdiri dari 7 kelurahan yaitu Pekauman, Pesurungan Kidul, Debong Lor, Tegalsari, Kemandungan, Kraton, dan Muarareja. Dan terakhir pada Kecamatan Margadana, ada 7 kelurahan yaitu Margadana, Kaligangsa, Krandon, Kalinyamat Kulon, Cabawan, Sumurpanggung, dan Pesurungan Lor. Topografi di Kota Tegal tidak ada yang berada di lereng atau puncak gunung, semuanya dataran rendah dan hulu sungai ke Laut Jawa. Sungai tersebut melewati 15 kelurahan dengan 4 sungai yang ada yaitu Ketiwon, Kaligangsa, Gung, dan Kemiri, dan 4 kelurahan diantaranya berbatasan dengan laut. Sementara itu

per tahun 2021, Kota Tegal membagi wilayahnya dengan total 165 Rukun Warga (RW) dan 1.118 Rukun Tetangga (RT) (BPS, 2022: 3).

Tabel 4.1

Luas Wilayah Kota Tegal Berdasarkan Kecamatan Tahun 2022

Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Persentase
Tegal Selatan	6,38	16,26%
Tegal Timur	7,25	18,50%
Tegal Barat	12,32	31,40%
Margadana	13,29	33,87%

Sumber: BPS Kota Tegal dalam angka 2022

Tabel 4.2

Data Jumlah Penduduk Kota Tegal berdasarkan Jenis Kelamin

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Tegal Selatan	34.438	33.367	67.805
Tegal Timur	40.464	40.419	80.883
Tegal Barat	33.692	33.272	66.964
Margadana	30.548	29.581	60.129

Sumber: BPS Kota Tegal dalam angka 2022

3. Potensi Kota Tegal

a. Sektor Perikanan Kelautan

Sebagai kota yang terletak berbatasan dengan pantai utara Laut Jawa, tentunya potensi sumberdaya laut seperti perikanan laut merupakan potensi yang besar. Aktifitas ini didukung dengan adanya pelabuhan perikanan pesisir (PPP) untuk sandar berbagai kapal labuh, sarana prasarana, infrastruktur, dan kondisi wilayah yang mendukung aktifitas ini.

b. Sektor Perkapalan Industri Galangan Kapal

Kota Tegal sanggup memproduksi berbagai jenis kapal baja dengan berbagai ukuran, tetapi terbatas pada 2000 DWT karena kedalaman dasar laut pelabuhan tidak mencukupi. Di antara kapal baja yang diproduksi oleh galangan kapal Kota Tegal antara lain kapal keruk dan kapal *ferry*. Selain kapal baja juga diproduksi jenis sopek kayu, semi *purseseine* dan *purseseine* yang digunakan dalam aktifitas perikanan lepas pantai.

c. Sektor Industri Logam

Industri logam merupakan keunggulan Kota Tegal yang dapat bersaing dengan daerah lain. Wilayah konsentrasi pengrajin logam tersebut berada di sub wilayah Kejambon, Mangkukusuman, Tegal Timur. Keunggulan dalam pelayanan dan fleksibilitas dalam diferensiasi produk yang diinginkan konsumen membuat keahlian pengrajin logam memberikan potensi industri logam ini.

d. Sektor Industri *Shuttlecock*

Kota Tegal mempunyai industri *shuttlecock* yang terbagi menjadi dua kelompok yaitu usaha besar atau menengah dan industri rumah tangga kecil. Wilayah industri ini banyak tersebar di Kecamatan Margadana dan Kecamatan Tegal Timur. Dari keseluruhan industri *shuttlecock* di Kota Tegal, ada 3 perusahaan yang hasil produksinya telah mendapat sertifikat kelayakan internasional sehingga wilayah pemasarannya sudah menembus hingga Asia dan Eropa.

e. Sektor Perdagangan

Letak Kota Tegal yang dilewati oleh jalan pantura Pulau Jawa penghubung antara Jakarta-Jawa Timur menjadi letak yang strategis bagi perkembangan bisnis dan jasa. Daya tarik ini juga menjadi incaran bagi investor untuk berinvestasi. Sektor perdagangan ini memiliki kekuatan pendukung pada aspek lokasi dan sarana yang mudah dijangkau, fasilitas yang cukup lengkap, mudahnya perluasan pangsa pasar, dan layanan perbankan strategis.

f. Sektor Wisata Kuliner

Kuliner di Kota Tegal merupakan bidang industri yang cukup terkenal melalui Warung Tegal (Warteg) dan makanan khas yang terkenal yaitu martabak telur dan tahu aci. Kota Tegal memiliki potensi wisata kuliner yang didukung secara alami dengan sangat beragam, nyaman dan aman. Kondisi kota tersebut membuat pengunjung, baik yang sekedar melintas maupun wisatawan, semakin banyak, bahkan

banyak yang memposisikan Kota Tegal sebagai tujuan jelajah cita rasa dan keragaman kuliner.

g. Sektor Industri Tenun dan Sarung

Industri tenun dan sarung di Kota Tegal merupakan salah satu yang mempunyai hasil yang baik dan memperkenalkan kenyamanan saat dipakai. Pemasarannya sudah mencapai luar negeri terutama Timur Tengah bahkan hingga Afrika. Hal ini karena kualitas hasil produksi yang dapat menyesuaikan cuaca. Sektor ini berjalan di sekitar kelurahan Kraton, Pekauman, Mintaragen, Kejambon (DPM PTSP Kota Tegal, 2015).

B. Karakteristik Responden

Penyebaran kuesioner penelitian ini dilakukan kepada 100 responden dengan kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria tersebut yaitu masyarakat Kota Tegal yang termasuk Generasi Z yaitu berusia 15-24 tahun, masyarakat yang beragama Islam, masyarakat yang mempunyai usaha atau; masyarakat yang mempunyai orang tua wirausaha atau; masyarakat yang mempunyai minat untuk berwirausaha.

Perlunya penetapan karakteristik responden untuk mempersingkat identitas responden yang hanya diperlukan saja. Gambaran karakteristik pada penelitian ini yang diperoleh meliputi umur, jenis kelamin, alamat, dan latar belakang responden. Untuk penjelasan dari karakteristik responden tersebut, dijelaskan sebagai berikut.

1. Berdasarkan Umur

Berikut ini merupakan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner secara online melalui website *kuesio.id*, berdasarkan karakteristik umur responden.

Tabel 4.3
Umur Responden

Umur	Jumlah Responden	Persentase
15	1	1%
16	4	4%
18	2	2%
19	2	2%
20	3	3%
21	54	54%
22	28	28%
23	6	6%
Jumlah	100	100%

Sumber: diolah data primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 disimpulkan bahwa umur responden pada penelitian ini paling banyak adalah berumur 21 tahun yang berjumlah 54 responden atau 54% responden dari total 100 responden.

2. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut ini merupakan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner secara online melalui website *kuesio.id*, berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden.

Tabel 4.4
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki-laki	22	22%
Perempuan	78	78%
Jumlah	100	100%

Sumber: diolah data primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 disimpulkan bahwa jenis kelamin responden penelitian ini perempuan lebih banyak daripada laki-laki yaitu 78 responden atau 78% responden perempuan, dan 22 responden atau 22% responden laki-laki dari total 100 responden

3. Berdasarkan Alamat

Berikut ini merupakan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner secara online melalui website *kuesio.id*, berdasarkan karakteristik alamat

responden. Alamat responden penelitian ini merupakan kecamatan yang ada di Kota Tegal.

Tabel 4.5
Alamat Responden

Alamat	Jumlah Responden	Persentase
Tegal Timur	48	48%
Tegal Barat	21	21%
Tegal Selatan	23	23%
Margadana	8	8%
Jumlah	100	100%

Sumber: diolah data primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 disimpulkan bahwa responden yang beralamat di Tegal Timur paling banyak dengan jumlah 48 responden atau 48% dari 100 responden. Pada urutan kedua responden beralamat Tegal Selatan sebanyak 23 responden atau 23%. Ketiga yang beralamat di Tegal Barat sebanyak 21 responden atau 21% responden. Dan urutan terakhir yang beralamat Margadana 8 responden atau 8% responden.

4. Berdasarkan Latar Belakang

Berikut ini merupakan data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner secara online melalui website *kuesio.id*, berdasarkan latar belakang responden.

Tabel 4.6
Latar Belakang Responden

Latar Belakang	Jumlah Responden	Persentase
Mempunyai minat berwirausaha	44	44%
Mempunyai orang tua wirausaha dan mempunyai minat berwirausaha	24	24%
Mempunyai orang tua wirausaha	19	19%
Mempunyai usaha	7	7%
Mempunyai usaha, mempunyai orang tua wirausaha dan mempunyai minat berwirausaha	4	4%
Mempunyai usaha dan mempunyai minat berwirausaha	2	2%
Jumlah	100	100%

Sumber: diolah data primer, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 disimpulkan bahwa latar belakang responden pada penelitian ini paling banyak mempunyai minat berwirausaha yang berjumlah 44 responden atau 44% responden dari total 100 responden.

C. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Dari hasil penelitian dengan cara penyebaran kuesioner kepada 100 responden secara *online*, setiap variabel mempunyai kecenderungan jawaban pernyataan dengan perhitungan rentang skor sebagaimana dijelaskan tabel berikut ini.

1. Deskripsi Variabel Motivasi

Tabel berikut merupakan jawaban tiap pernyataan pada variabel motivasi.

Tabel 4.7
Deskripsi Variabel Motivasi

No.	Pernyataan	Skor					Jumlah	Rata-rata
		STS	TS	N	S	SS		
1.	X1.1	0	2	20	57	21	100	3.97
2.	X1.2	0	3	22	63	12	100	3.84
3.	X1.3	0	1	15	46	38	100	4.21
5.	X1.4	0	7	19	44	30	100	3.97
6.	X1.5	0	0	8	47	45	100	4.37
7.	X1.6	0	0	7	27	66	100	4.57

Sumber: data primer diolah, 2023

Tabel 4.7 menunjukkan kecenderungan tanggapan responden pada pernyataan variabel motivasi yaitu opsi sangat setuju dan setuju. Hal ini terlihat pada pernyataan X1.6 ada 66 responden menjawab sangat setuju dan pada pernyataan X1.2 ada 63 responden menjawab setuju. Penelitian ini diukur dengan 6 pernyataan dan 3 indikator untuk variabel motivasi.

2. Deskripsi Variabel Kepribadian

Tabel berikut merupakan jawaban tiap pernyataan pada variabel kepribadian.

Tabel 4.8
Deskripsi Variabel Kepribadian

No.	Pernyataan	Skor					Jumlah	Rata-rata
		STS	TS	N	S	SS		
1.	X2.1	1	3	21	66	9	100	3.79
2.	X2.2	1	4	28	54	13	100	3.74
3.	X2.3	0	2	20	58	20	100	3.96
4.	X2.4	0	2	15	59	24	100	4.05
5.	X2.5	0	0	14	42	44	100	4.30
6.	X2.6	0	0	4	35	61	100	4.57
7.	X2.7	0	0	23	65	12	100	3.89
8.	X2.8	0	0	16	74	10	100	3.94
9.	X2.9	0	0	22	62	16	100	3.94
10.	X2.10	0	1	15	65	19	100	4.02
11.	X2.11	0	0	6	57	37	100	4.31
12.	X2.12	0	2	28	53	17	100	3.85

Sumber: data primer diolah, 2023

Pada tabel 4.8 jawaban pernyataan responden pada variabel kepribadian mempunyai kecenderungan dengan jawaban setuju dan sangat setuju. Hal ini ditunjukkan pada pernyataan X2.1, responden yang menjawab setuju berjumlah 66 responden dan pada pernyataan X2.6, responden yang menjawab setuju berjumlah 61 responden. Pernyataan yang diukur pada variabel kepribadian penelitian ini berjumlah 12 dengan 6 indikator.

3. Deskripsi Variabel Religiusitas

Tabel berikut merupakan jawaban tiap pernyataan pada variabel religiusitas.

Tabel 4.9
Deskripsi Variabel Religiusitas

No.	Pernyataan	Skor					Jumlah	Rata-rata
		STS	TS	N	S	SS		
1.	X3.1	0	0	9	40	51	100	4.42
2.	X3.2	0	0	2	22	76	100	4.74
3.	X3.3	0	0	2	11	87	100	4.85
4.	X3.4	0	0	2	20	78	100	4.76
5.	X3.5	0	0	2	30	68	100	4.66
6.	X3.6	0	0	4	29	67	100	4.63
7.	X3.7	0	0	8	27	65	100	4.57
8.	X3.8	0	0	2	30	68	100	4.66
9.	X3.9	0	0	6	29	65	100	4.59
10.	X3.10	0	0	1	9	90	100	4.89

Sumber: data primer diolah, 2023

Pada tabel 4.9 jawaban pernyataan responden pada variabel religiusitas mempunyai kecenderungan pada jawaban sangat setuju. Hal ini ditunjukkan dari semua pernyataan X3.1 sampai dengan pernyataan X3.10 jawaban sangat setuju mempunyai jumlah responden paling banyak, dengan pernyataan X3.10 mencapai 90 responden. Pernyataan yang diukur pada variabel religiusitas penelitian ini berjumlah 10 dengan 6 indikator.

4. Deskripsi Variabel Lingkungan Keluarga

Tabel berikut merupakan jawaban tiap pernyataan pada variabel lingkungan keluarga.

Tabel 4.10
Deskripsi Variabel Lingkungan Keluarga

No.	Pernyataan	Skor					Jumlah	Rata-rata
		STS	TS	N	S	SS		
1.	X4.1	0	0	21	50	29	100	4.08
2.	X4.2	0	9	41	40	10	100	3.51
3.	X4.3	1	5	22	58	14	100	3.79
4.	X4.4	0	1	19	61	19	100	3.98
5.	X4.5	1	5	26	55	13	100	3.74
6.	X4.6	0	0	7	47	46	100	4.39

Sumber: data primer diolah, 2023

Pada tabel 4.10 jawaban pernyataan responden pada variabel lingkungan keluarga mempunyai kecenderungan pada jawaban setuju. Hal ini ditunjukkan dari semua pernyataan X4.1 sampai dengan pernyataan X4.6 jawaban setuju mempunyai jumlah responden paling banyak, dengan pernyataan X4.4 mencapai 61 responden. Pernyataan yang diukur pada variabel lingkungan keluarga penelitian ini berjumlah 6 dengan 3 indikator.

5. Deskripsi Variabel Minat Berwirausaha

Tabel berikut merupakan jawaban tiap pernyataan pada variabel minat berwirausaha.

Tabel 4.11
Deskripsi Variabel Minat Berwirausaha

No.	Pernyataan	Skor					Jumlah	Rata-rata
		STS	TS	N	S	SS		
1.	Y.1	0	1	25	44	30	100	4.03
2.	Y.2	0	0	7	44	49	100	4.42
3.	Y.3	0	0	4	37	59	100	4.55
4.	Y.4	0	1	14	56	29	100	4.13
5.	Y.5	0	0	6	47	47	100	4.41
6.	Y.6	0	0	7	35	58	100	4.51

Sumber: data primer diolah, 2023

Pada tabel 4.11 jawaban pernyataan responden pada variabel minat berwirausaha mempunyai kecenderungan jawaban sangat setuju dan setuju. Hal ini ditunjukkan pada pernyataan Y.3, responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 59 responden dan pada pernyataan Y.4 responden yang menjawab setuju berjumlah 56 responden. Pernyataan yang diukur pada variabel motivasi penelitian ini berjumlah 6 dengan 3 indikator.

D. Hasil Uji Instrumen

1. Uji Validitas

a. Variabel Independen

Uji validitas didefinisikan sebagai teknik analisis data untuk mengetahui valid atau keabsahan suatu kuesioner. Jika suatu kuesioner dapat diukur dan mengungkapkan hasil dengan jelas, maka dapat disimpulkan kuesioner valid. Dikatakan valid apabila nilai variabel tidak melebihi nilai signifikansi. Jika melebihi maka dikatakan tidak valid. Yang dikatakan nilai signifikansi lebih kecil yaitu jika nilainya kurang dari 0,5. Selain itu, dapat juga dengan memadankan nilai r-hitung (nilai korelasi atau nilai produk momen) dengan r-tabel. Jika nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel dan positif signifikan, maka item pertanyaan tersebut dikatakan valid (Ghozali, 2018: 51).

Pada penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan software IBM SPSS 20 dan dilengkapi dengan membandingkan nilai r-hitung (korelasi total item) dengan nilai r-tabel sebesar 0,1966 dari $N = 100$ atau $df = N-2 = 100-2 = 98$.

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi (X_1)

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,581	0,1966	Valid
X1.2	0,673	0,1966	Valid
X1.3	0,676	0,1966	Valid
X1.4	0,670	0,1966	Valid
X1.5	0,582	0,1966	Valid
X1.6	0,662	0,1966	Valid

Sumber: data primer diolah di SPSS 20, 2023

Hasil pengujian pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa 6 butir atau pernyataan instrumen variabel motivasi mempunyai nilai r-hitung yang lebih besar dari r-tabel. Maka dapat disimpulkan tiap butir pernyataan pada variabel motivasi (X_1) valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Variabel Kepribadian (X₂)

Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X2.1	0,687	0,1966	Valid
X2.2	0,704	0,1966	Valid
X2.3	0,495	0,1966	Valid
X2.4	0,646	0,1966	Valid
X2.5	0,413	0,1966	Valid
X2.6	0,469	0,1966	Valid
X2.7	0,565	0,1966	Valid
X2.8	0,496	0,1966	Valid
X2.9	0,568	0,1966	Valid
X2.10	0,653	0,1966	Valid
X2.11	0,717	0,1966	Valid
X2.12	0,580	0,1966	Valid

Sumber: data primer diolah di SPSS 20, 2023

Hasil pengujian pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa 12 butir atau pernyataan instrumen variabel kepribadian mempunyai nilai r-hitung yang lebih besar dari r-tabel. Maka dapat disimpulkan tiap butir pernyataan pada variabel kepribadian (X₂) valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.14
Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X₃)

Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X3.1	0,645	0,1966	Valid
X3.2	0,782	0,1966	Valid
X3.3	0,754	0,1966	Valid
X3.4	0,824	0,1966	Valid
X3.5	0,614	0,1966	Valid
X3.6	0,865	0,1966	Valid
X3.7	0,783	0,1966	Valid
X3.8	0,845	0,1966	Valid
X3.9	0,702	0,1966	Valid
X3.10	0,650	0,1966	Valid

Sumber: data primer diolah di SPSS 20, 2023

Hasil pengujian pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa 10 butir atau pernyataan instrumen variabel religiusitas mempunyai nilai r-hitung yang lebih besar dari r-tabel. Maka dapat disimpulkan tiap butir

pernyataan pada variabel religiusitas (X_3) valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.15

Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga (X_4)

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X4.1	0,703	0,1966	Valid
X4.2	0,721	0,1966	Valid
X4.3	0,535	0,1966	Valid
X4.4	0,768	0,1966	Valid
X4.5	0,634	0,1966	Valid
X4.6	0,517	0,1966	Valid

Sumber: data primer diolah di SPSS 20, 2023

Hasil pengujian pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa 6 butir atau pernyataan instrumen variabel lingkungan keluarga mempunyai nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} . Maka dapat disimpulkan tiap butir pernyataan pada variabel lingkungan keluarga (X_4) valid dan layak digunakan dalam penelitian.

b. Variabel Dependen

Tabel 4.16

Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y.1	0,741	0,1966	Valid
Y.2	0,869	0,1966	Valid
Y.3	0,797	0,1966	Valid
Y.4	0,708	0,1966	Valid
Y.5	0,756	0,1966	Valid
Y.6	0,790	0,1966	Valid

Sumber: data primer diolah di SPSS 20, 2023

Hasil pengujian pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa 6 butir atau pernyataan instrumen variabel minat berwirausaha mempunyai nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} . Maka dapat disimpulkan tiap butir pernyataan pada variabel minat berwirausaha (Y) valid dan layak digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas didefinisikan sebagai teknik analisis data untuk mengetahui konsistensi suatu variabel indikator dalam suatu kuesioner melalui pengujian berulang-ulang. Disini dikatakan reliabel yaitu jika cronbach's alpha kuesioner lebih besar dari 0,6 atau diukur dengan SPSS, maka nilai cronbach's alpha harus lebih besar dari 0,70 atau 70% (Ghozali, 2018: 45).

Tabel 4.17
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Cronbach's Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
Motivasi (X ₁)	6 Pernyataan	0,755	0,70	Reliabel
Kepribadian (X ₂)	12 Pernyataan	0,746	0,70	Reliabel
Religiusitas (X ₃)	10 Pernyataan	0,774	0,70	Reliabel
Lingkungan Keluarga (X ₄)	6 Pernyataan	0,758	0,70	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	6 Pernyataan	0,793	0,70	Reliabel

Sumber: data primer diolah di SPSS 20, 2023

Berdasarkan tabel 4.17 dapat dilihat bahwa semua item pernyataan dalam variabel motivasi, kepribadian, religiusitas, dan lingkungan keluarga disimpulkan reliabel dan dapat diukur sebagai alat penelitian. Hal ini karena nilai *Cronbach's Alpha* setiap variabel lebih dari 0,70.

E. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas didefinisikan sebagai teknik analisis data yang digunakan untuk menentukan apakah distribusi dalam model regresi adalah normal. Jika nilai residual mendekati rata-rata yang dinormalisasi, itu dapat dianggap normal.

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik untuk mengambil keputusan, sehingga jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 (sig > 0,05), maka keseimbangan data normal didistribusikan. (Ghozali, 2018: 161).

Tabel 4.18
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,94957129
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,052
	Negative	-,038
Kolmogorov-Smirnov Z		,519
Asymp. Sig. (2-tailed)		,950

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data primer SPSS 20, 2023

Hasil uji normalitas pada tabel 4.18 menunjukkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,950 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas didefinisikan sebagai teknik analisis data yang digunakan dalam model regresi untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel atau ada tidaknya korelasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas dilakukan pada lebih dari satu variabel bebas. Multikolinearitas terjadi ketika ada korelasi yang sangat rendah atau sangat tinggi dalam hubungan antar variabel independen. Oleh karena itu, ketika terjadi multikolinearitas, maka harus diselesaikan dengan analisis faktor penyebab. Multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 ($> 0,1$) dan nilai VIF kurang dari 10 (< 10), multikolinearitas tidak akan terjadi. Sebaliknya, multikolinearitas terdeteksi jika nilai tolerance lebih kecil dari 0,1 ($< 0,1$) dan nilai VIF lebih besar dari 10 (> 10) (Suliyanto, 2011: 92).

Tabel 4.19
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
(Constant)	-,518	,606		
1 Motivasi	4,273	,000	,603	1,657
Kepribadian	1,013	,313	,543	1,842
Lingkungan Keluarga	1,874	,064	,839	1,191
Religiusitas	4,740	,000	,689	1,451

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: data primer SPSS 20, 2023

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.19 menunjukkan bahwa variabel motivasi memiliki nilai VIF sebesar 1,657, variabel kepribadian sebesar 1,842, variabel religiusitas sebesar 1,191, variabel lingkungan keluarga sebesar 1,451 dan semua variabel memiliki nilai VIF kurang dari 10 (< 10). Dari nilai toleransi, variabel motivasi sebesar 0,603, variabel kepribadian sebesar 0,543, variabel religiusitas sebesar 0,839 dan variabel lingkungan keluarga sebesar 0,689 dimana semua variabel memiliki nilai toleransi yang lebih besar. Berdasarkan keputusan untuk menguji multikolinearitas, disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada model regresi.

3. Uji Heterokedastisitas

Hasil uji yang dikatakan heteroskedastisitas yaitu apabila pada model regresi memiliki variasi variabel berbeda yang tidak sama (konstan). Oleh karena itu, tujuan uji ini diharapkan agar model regresi terjadi homokedastisitas. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan adalah dengan uji *Glejser* dengan meregresi nilai absolut residual dari variabel bebas. Tidak terjadi heteroskedastisitas ketika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$), sebaliknya heteroskedastisitas akan terjadi jika kurang dari 0,05 ($< 0,05$) (Suliyanto, 2011: 98).

Tabel 4.20
Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,234	1,738		,710	,479
1 Motivasi	,019	,058	,044	,334	,739
Kepribadian	-,016	,037	-,061	-,440	,661
Lingkungan Keluarga	,026	,034	,086	,769	,444
Religiusitas	-,028	,053	-,064	-,523	,602

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: data primer SPSS 20, 2023

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.20 menyimpulkan bahwa tidak terdapat bukti adanya heteroskedastisitas pada model regresi. Hal ini sesuai dengan dasar keputusan, yaitu semua variabel independen dalam tabel memiliki nilai sig lebih besar dari nilai absolut residual (0,05). Variabel motivasi $0,739 > 0,05$, variabel kepribadian $0,661 > 0,05$, variabel religiusitas $0,444 > 0,05$ dan variabel lingkungan keluarga $0,602 > 0,05$.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu atau residu pada periode t dengan kesalahan periode sebelumnya (t-1) dalam model regresi linier diantara variabel. Jika korelasi tidak terdapat maka akan menunjukkan adanya problem autokorelasi. Berikut ini ketentuan uji *DurbinWatson* (Suliyanto, 2011: 126):

- 1) $d < dL$ atau $d > (4-dL)$ (Terdapat autokorelasi positif atau negatif)
- 2) $dU < d < (4-dU)$ (Tidak terdapat autokorelasi)
- 3) $dL < d < dU$ (Tidak ada kesimpulan yang pasti)
- 4) $(4-dU) < d < (4-dL)$ (Tidak dapat disimpulkan)

Tabel 4.21
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,761 ^a	,579	,561	1,990	1,545

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Lingkungan Keluarga, Motivasi, Kepribadian

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: data primer SPSS 20, 2023

Hasil uji autokorelasi pada tabel 4.21 menunjukkan nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,545. Nilai *dL* dari $N = 100$ dan $k = 4$ adalah 1,5922. Maka letak nilai *d* lebih kecil dari nilai *dL* ($d < dL$) atau $1,545 < 1,5922$ sehingga kesimpulannya yaitu terdapat autokorelasi positif pada model regresi.

F. Hasil Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa kuat variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018: 96). Jadi pada penelitian ini yaitu untuk menguji seberapa pengaruh variabel motivasi, kepribadian, religiusitas, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Tabel 4.22
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,469	2,835		-,518	,606
1 Motivasi	,406	,095	,366	4,273	,000
Kepribadian	,061	,060	,092	1,013	,313
Lingkungan Keluarga	,105	,056	,136	1,874	,064
Religiusitas	,407	,086	,380	4,740	,000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: data primer SPSS 20, 2023

Berdasarkan tabel 4.22 model analisis regresi dapat diperoleh sebagai berikut:

$$Y = -1,469 + 0,406X_1 + 0,61X_2 + 0,105X_3 + 0,407X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Minat Berwirausaha X₄ = Lingkungan Keluarga

X₁ = Motivasi α = Konstanta

X₂ = Kepribadian ε = Error

X₃ = Religiusitas β₁₋₄ = Koefisien Regresi

Penjelasan mengenai hasil persamaan regresi linear berganda tersebut sebagai berikut:

a. Konstanta (α) = -1,469

Artinya apabila motivasi (X₁), kepribadian (X₂), religiusitas (X₃), dan lingkungan keluarga (X₄) nilainya adalah 0, maka minat berwirausaha nilainya negatif sebesar -1,469.

b. Koefisien b₁ = 0,406X₁ (Motivasi)

Artinya minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,406 satuan jika motivasi ditingkatkan sebesar 1 satuan.

c. Koefisien b₂ = 0,61X₂ (Kepribadian)

Artinya minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,61 satuan jika kepribadian ditingkatkan sebesar 1 satuan.

d. Koefisien b₃ = 0,105X₃ (Religiusitas)

Artinya minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,105 satuan jika religiusitas ditingkatkan sebesar 1 satuan.

e. Koefisien b₄ = 0,407X₄ (Lingkungan Keluarga)

Artinya minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,407 satuan jika lingkungan keluarga ditingkatkan sebesar 1 satuan.

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi didefinisikan sebagai persentase perubahan atau variasi dependen yang ada pada penjelasan variabel independen. Semakin tinggi nilai R² maka semakin baik. Nilai koefisien yang dikatakan baik apabila berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilainya mendekati 1 maka

dikatakan baik atau cukup dalam memberikan informasi yang dibutuhkan. Jika R^2 dibawah 0 atau menurun, maka variabel independen terbatas dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018: 97). Pada uji ini, peneliti menggunakan lebih dari satu variabel sehingga nilai Adjusted R Square lebih cocok untuk mengetahui seberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.23
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,761 ^a	,579	,561	1,990

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Lingkungan Keluarga, Motivasi, Kepribadian

Sumber: data primer SPSS 20, 2023

Hasil regresi linear berganda pada tabel 4.23 menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,561. Hal ini berarti variabel motivasi, kepribadian, agama dan lingkungan keluarga dapat mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 56,1% dan sisanya sebesar 43,9% ditentukan oleh faktor eksternal penelitian ini.

3. Uji F (Uji Simultan)

Uji F merupakan uji yang dilakukan dengan tujuan mengetahui variabel yang diteliti menjelaskan fenomena dengan tingkat kelayakan yang tinggi dengan dibuktikan melalui uji F. Untuk mengetahui hasilnya yaitu dengan membandingkan ANOVA (*Analysis of Variance*) dengan Mean Square dari Regression dan Residual. Adapun dasar mengambil keputusan ada dua kemungkinan. Pertama, jika F-hitung lebih besar dari F-tabel ($F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (sig), maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan (simultan). Kedua, sebaliknya jika angka F-hitung lebih kecil dari F-tabel ($F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$) dan nilai signifikan lebih besar dari alpha (sig), maka

variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Desmayanti, 2019).

Tabel 4.24
Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	516,468	4	129,117	32,598	,000 ^b
Residual	376,282	95	3,961		
Total	892,750	99			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Lingkungan Keluarga, Motivasi, Kepribadian

Sumber: data primer SPSS 20, 2023

Tabel 4.24 menunjukkan nilai F-hitung sebesar 32.598 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Untuk mencari uji-F, bandingkan F-hitung dengan taraf signifikansi 0,05, kemudian untuk mengetahui F-tabel $df_1 = k - 1$ atau $4 - 1 = 3$ dan $df_2 = n - k$ atau $100 - 4 = 96$ (k, jumlah variabel). Jadi nilai F-tabelnya 2,70. Dari tabel hasil pengujian terlihat nilai F-hitung > F-tabel yaitu $32.598 > 2,70$ dan nilai signifikansi < nilai batas sig $0,000 < 0,05$. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan maka H_0 ditolak dan H_5 diterima. Artinya variabel motivasi (X_1), kepribadian (X_2), religiusitas (X_3), dan lingkungan keluarga (X_4) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Generasi Z muslim di Kota Tegal.

4. Uji t (Uji Parsial)

Uji-t atau uji parsial didefinisikan sebagai suatu pengujian untuk mengetahui besarnya pengaruh setiap variabel bebas yang diuji terhadap variabel terikat dalam suatu penelitian secara parsial. Ada dua kriteria yang menentukan dalam pengujian ini. Pertama, jika H_0 ditolak, maka H_a diterima dengan ketentuan angka t-hitung lebih besar dari t-tabel atau nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $\text{sig} < \alpha$) maka akan berpengaruh signifikan. Kedua, sebaliknya jika H_0 diterima maka H_a ditolak, jika t-hitung lebih kecil dari t-tabel, atau jika nilai signifikan lebih

besar dari alpha ($t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ atau $\text{sig} > \alpha$), maka hasilnya tidak signifikan (Desmayanti, 2019).

Tabel 4.25
Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,469	2,835		-,518	,606
1 Motivasi	,406	,095	,366	4,273	,000
Kepribadian	,061	,060	,092	1,013	,313
Lingkungan Keluarga	,105	,056	,136	1,874	,064
Religiusitas	,407	,086	,380	4,740	,000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: data primer SPSS 20, 2023

Untuk menentukan t-tabel, digunakan tabel signifikansi $0,05/2 = 0,025$ (uji dua sisi) dengan $df = n-k-1$ atau $100-4-1 = 95$ (k jumlah variabel bebas). Maka diketahui t-tabel = 1,988.

Nilai t-hitung pada tabel 4.25 *coefficients* variabel motivasi sebesar 4,273 lebih tinggi dari nilai t-tabel sebesar 1,988 ($4,273 > 1,988$). Pada nilai signifikansinya 0,000 kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 : Motivasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Generasi Z muslim di Kota Tegal, Ditolak. H_1 : Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z muslim di Kota Tegal, Diterima.

Nilai t-hitung hasil uji t untuk variabel kepribadian sebesar 1,013 lebih rendah dari nilai t-tabel sebesar 1,988 ($1,013 < 1,988$). Nilai signifikansinya 0,313 lebih besar dari 0,05 ($0,313 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepribadian tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha sesuai aturan pengambilan keputusan. Maka kesimpulan berikut dicapai H_0 : Kepribadian tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap

minat berwirausaha Generasi Z muslim di Kota Tegal, Diterima. H₂: Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z muslim di Kota Tegal, Ditolak.

Nilai t-hitung hasil uji t untuk variabel religiusitas sebesar 1,874 lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1,988 ($1,874 < 1,988$). Untuk nilai signifikansi sebesar 0,064 lebih besar dari 0,05 ($0,064 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha berdasarkan aturan pengambilan keputusan. Sehingga disimpulkan bahwa H₀: Religiusitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Generasi Z muslim di Kota Tegal, Diterima. H₃: Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z muslim di Kota Tegal, Ditolak.

Nilai t-hitung pada tabel 4.25 *coefficients* variabel lingkungan keluarga sebesar 4,740 lebih tinggi dari nilai t-tabel sebesar 1,988 ($4,740 > 1,988$). Pada nilai signifikansinya 0,000 kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Maka dapat disimpulkan bahwa H₀: Lingkungan keluarga tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Generasi Z muslim di Kota Tegal, Ditolak. H₄: Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z muslim di Kota Tegal, Diterima.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Untuk memberikan gambaran dari hasil penelitian, maka dilakukan pembahasan analisis hasil dari pengaruh pengaruh dari motivasi, kepribadian, religiusitas, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z muslim di Kota Tegal.

1. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha pada Generasi Z Muslim di Kota Tegal.

Output *coefficients* hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t-hitung hasil uji-t sebesar 4,273 dan lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,988

(4,273 > 1,988). Pada tingkat signifikansinya 0,000 kurang dari 0,05 (0,000 < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian hipotesis nol ditolak yang berarti motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Generasi Z muslim di Kota Tegal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang berjudul “Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Gampong Sidoda di Kecamatan Langsa Lama” yang merupakan hasil penelitian Suhendra Eka dkk., 2022. Uji t variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha di Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama.

Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas guna mencapai sesuatu yang diinginkan. Tanpa motivasi ini, orang tersebut tidak akan bertindak. Motivasi berwirausaha juga muncul karena seseorang termotivasi atau berkeinginan untuk memulai usaha, didukung oleh sumber daya yang tersedia dan ide kreatif dan inovatif sebagai peluang untuk sukses (Tarmiyati, 2017). Dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa Generasi Z muslim di Kota Tegal memiliki motivasi yang mempengaruhi minat berwirausaha. Tanpa adanya motivasi responden penelitian ini tidak terdorong untuk berwirausaha sebagai kegiatan atau profesi yang ingin dijalankannya.

2. Pengaruh Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha pada Generasi Z Muslim di Kota Tegal.

Output *coefficients* hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t-hitung hasil uji-t variabel kepribadian adalah 1,013 yang lebih rendah dari nilai t-tabel sebesar 1,988 (1,013 < 1,988). Nilai signifikansinya 0,313 lebih besar dari 0,05 (0,313 > 0,05). Dengan demikian, hipotesis nol diterima yang berarti bahwa kepribadian tidak berpengaruh positif atau signifikan terhadap minat berwirausaha Generasi Z muslim di Kota Tegal. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu oleh Rachmi Fajriati, 2017 berjudul “Pengaruh Sikap, Motivasi, Kepribadian, dan Lingkungan Keluarga

terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa semester V Program Studi Manajemen FEB UMY” dimana hasil uji t variabel kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa semester V program Studi Manajemen FEB UMY.

Kepribadian diartikan sebagai keadaan psikis yang diwariskan atau diperoleh seseorang yang membuatnya unik atau memiliki karakter (Paristia, 2022). Sementara itu kepribadian seseorang yang minat berwirausaha memiliki karakter siap kedepannya dengan melihat peluang dan berpikir penuh perhitungan. Namun, dikaitkan dengan responden pada penelitian ini, menunjukkan hasil bahwa responden kurang memiliki kepribadian seorang wirausaha. Padahal dengan memiliki kepribadian seorang wirausaha maka akan lebih siap menjadi seorang wirausaha dan sikap pantang menyerah akan membawa kepada kesuksesan.

3. Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Berwirausaha pada Generasi Z Muslim di Kota Tegal.

Hasil Penelitian output Coefficients menunjukkan nilai t-hitung dari hasil uji-t untuk variabel religiusitas sebesar 1,874 lebih rendah dari nilai t-tabel sebesar 1,988 ($1,874 < 1,988$). Nilai signifikansi 0,064 lebih besar dari 0,05 ($0,064 > 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis nol diterima yang berarti variabel religiusitas tidak berpengaruh positif atau signifikan terhadap minat berwirausaha Generasi Z muslim di Kota Tegal. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya oleh Reza Triandini yang berjudul “Pengaruh Religiusitas, Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa” tahun 2022 dan kesimpulan hasilnya yaitu variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa PMW di Universitas Negeri Padang.

Menurut Nashori (2002), religiusitas ada pada diri seseorang jika dilihat dengan seberapa jauh pengetahuan dan keyakinan dalam penghayatan atas agama yang dianut dengan di perkuat melalui pelaksanaan ibadah dan akidah yang diterapkan. Sedangkan religiusitas pada pembahasan mengenai wirausaha erat kaitannya dengan penerapan konsep

seorang wirausaha sesuai dalam pandangan Islam. Dengan penerapan konsep atau karakteristik tersebut berarti telah menerapkan nilai religiusitas. Namun, dikaitkan dengan responden pada penelitian ini, menunjukkan hasil bahwa responden kurang menanamkan religiusitas berwirausaha. Responden Generasi Z muslim pada penelitian ini masih cenderung ragu dan belum kuat dalam menerapkan nilai-nilai religiusitas dalam diri. Hal ini berarti perlunya meningkatkan religiusitas pada Generasi Z muslim di Kota Tegal mengingat potensi penduduk muslimnya yang banyak untuk meningkatkan bisnis berbasis syariah.

4. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Generasi Z Muslim di Kota Tegal.

Output *Coefficients* hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t-hitung hasil uji-t untuk variabel lingkungan keluarga sebesar 4,740, lebih tinggi dari nilai t-tabel sebesar 1,988 ($4,740 > 1,988$). Pada tingkat signifikansinya 0,000 kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian hipotesis nol ditolak yang berarti bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Generasi Z muslim di Kota Tegal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Mar'ie Muhammad yang berjudul "Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)" tahun 2019. Penelitian Mar'ie menunjukkan hasil variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Pentingnya lingkungan keluarga dalam menentukan minat berwirausaha karena lingkungan keluarga dalam pertumbuhan seseorang dari kecil adalah lingkungan pertama kali diajarkan segala sesuatu yang ingin diketahui. Seiring pertumbuhannya, apabila lingkungan keluarganya banyak seorang wirausaha maka akan menumbuhkan minat berwirausaha.

Dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa responden yang memiliki lingkungan keluarga wirausaha akan mempengaruhi minat berwirausaha.

5. Pengaruh Motivasi, Kepribadian, Religiusitas, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Generasi Z Muslim di Kota Tegal.

Hasil penelitian dari output ANOVA menunjukkan hipotesis nol ditolak sehingga motivasi, kepribadian, religiusitas, dan lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z muslim di Kota Tegal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F-hitung (32,598) > F-tabel (2,70).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini diperoleh dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV dalam mengetahui pengaruh motivasi, kepribadian, religiusitas, dan lingkungan keluarga pada Generasi Z muslim di Kota Tegal sebagai berikut ini:

- a. Terdapat pengaruh secara parsial motivasi terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z muslim di Kota Tegal yang dibuktikan dari hasil uji parsial dengan membandingkan nilai t-hitung sebesar 4,273 yang lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,988 ($4,273 > 1,988$). Untuk nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal tersebut dapat disimpulkan hipotesis 1 diterima yang berarti terdapat pengaruh motivasi secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z muslim di Kota Tegal.
- b. Kepribadian tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z muslim di Kota Tegal yang dibuktikan dari hasil uji parsial dengan membandingkan nilai t-hitung sebesar 1,013 yang lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1,988 ($1,013 < 1,988$). Untuk nilai signifikansi sebesar 0,313 yang lebih besar dari 0,05 ($0,313 > 0,05$). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh kepribadian secara positif maupun signifikan terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z muslim di Kota Tegal.
- c. Religiusitas tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z muslim di Kota Tegal yang dibuktikan dari hasil uji parsial dengan membandingkan nilai t-hitung sebesar 1,874 yang lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1,988 ($1,874 < 1,988$). Untuk nilai signifikansi sebesar 0,064 yang lebih besar dari 0,05 ($0,064 > 0,05$). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh

religiusitas secara positif maupun signifikan terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z muslim di Kota Tegal.

- d. Terdapat pengaruh lingkungan keluarga secara parsial motivasi terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z muslim di Kota Tegal yang dibuktikan dari hasil uji parsial dengan membandingkan nilai t-hitung sebesar 4,740 yang lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1,988 ($4,740 > 1,988$). Untuk nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal tersebut dapat disimpulkan hipotesis 4 diterima yang berarti terdapat pengaruh lingkungan keluarga secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z muslim di Kota Tegal.
- e. Terdapat pengaruh secara simultan motivasi, kepribadian, religiusitas, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada Generasi Z muslim di Kota Tegal yang dibuktikan dengan nilai F-hitung ($32,598 > F\text{-tabel}$ (2,70) dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka hipotesis nol ditolak, kesimpulannya ada pengaruh secara simultan antara variabel independen dan variabel dependen.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil sebelumnya, peneliti mengharapkan agar penelitian selanjutnya yang serupa berkaitan dengan pengaruh motivasi, kepribadian, religiusitas, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha lebih baik kedepannya, maka diajukan saran kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut:

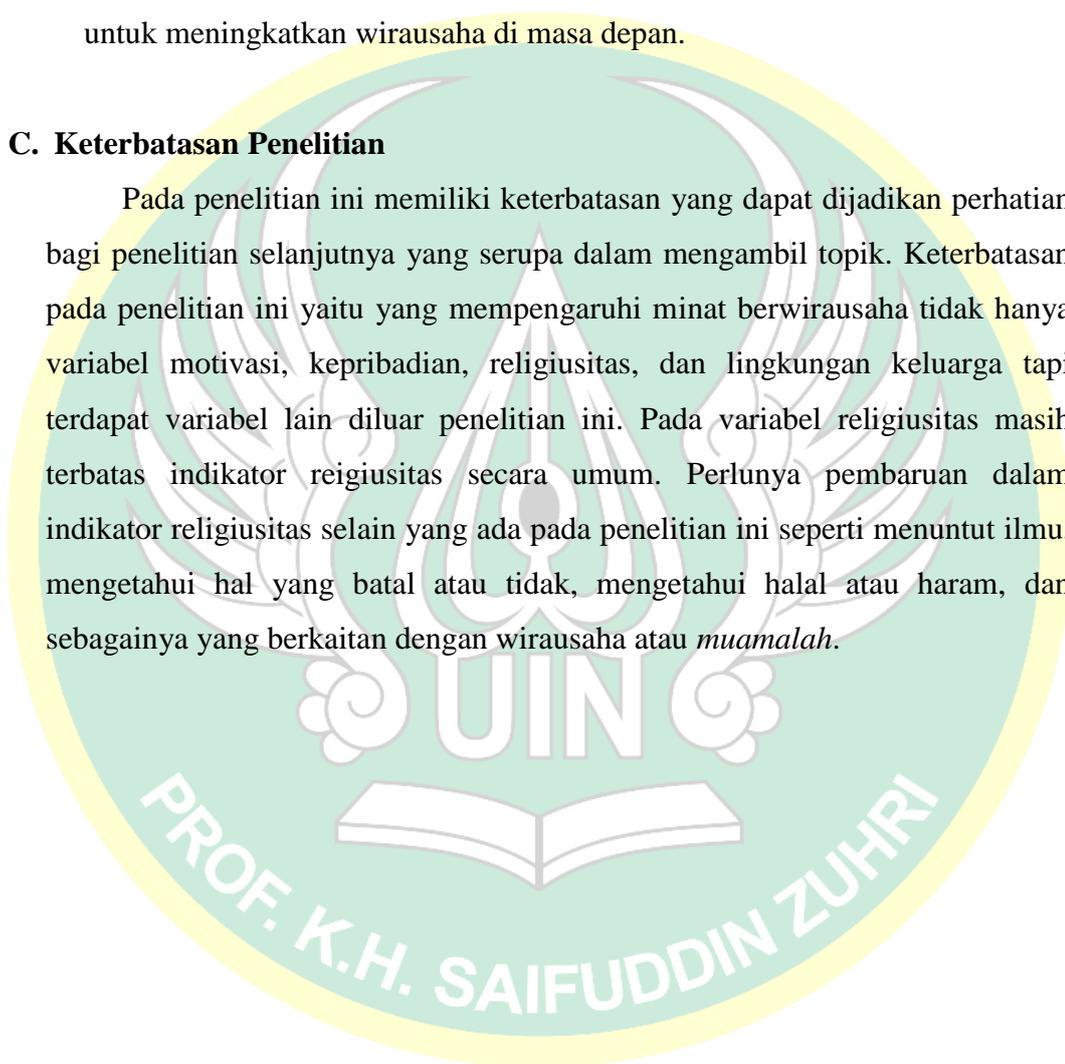
- a. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperluas penelitian dengan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha dan menambah indikator penelitian, sehingga diharapkan mendapatkan hasil informasi penelitian yang lebih luas. Pada objek penelitian selain Generasi Z disarankan untuk meneliti Generasi Milenial yang tidak hanya melihat dengan klasifikasi umur, tetapi yang termasuk dalam generasi *digital native*.
- b. Bagi Generasi Z muslim yang minat berwirausaha hendaknya mulai mempersiapkan, mempelajari dan mempraktekan kegiatan berwirausaha

agar siap untuk menjadi seorang wirausaha di masa depan yang diharapkan akan meningkatkan ekonomi nasional saat bonus demografi.

- c. Bagi wirausaha muslim hendaknya meningkatkan motivasi, kepribadian berwirausaha, religiusitas dengan memperhatikan nilai-nilai kewirausahaan sesuai dengan ajaran Islam yang dapat mendorong keberhasilan dalam berwirausaha, dan mengajarkan wirausaha terutama di lingkungan keluarga untuk meningkatkan wirausaha di masa depan.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan perhatian bagi penelitian selanjutnya yang serupa dalam mengambil topik. Keterbatasan pada penelitian ini yaitu yang mempengaruhi minat berwirausaha tidak hanya variabel motivasi, kepribadian, religiusitas, dan lingkungan keluarga tapi terdapat variabel lain diluar penelitian ini. Pada variabel religiusitas masih terbatas indikator reigusitas secara umum. Perlunya pembaruan dalam indikator religiusitas selain yang ada pada penelitian ini seperti menuntut ilmu, mengetahui hal yang batal atau tidak, mengetahui halal atau haram, dan sebagainya yang berkaitan dengan wirausaha atau *muamalah*.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Akrom. 2017. "Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren", diakses 13 Desember 2022 dari <http://diktis.kemenag.go.id>, 2017, diakses Pukul 15.00.
- Abinowi, Egi. 2022. "Bonus Demografi & Memahami "Generasi Z" Indonesia", diakses 13 Desember 2022 dari <https://komunita.widyatama.ac.id>, 2022, diakses Pukul 14.27.
- Alfiyati. 2019. "Pengaruh Reigiusitas dan Kemandirian terhadap Minat Berwirusaha Santri di Pesantren Sunan Gunung Jati Ba'alawy Semarang", *Skripsi*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Aprijon. 2013. "Kewirausahaan dan Pandangan Islam", dalam *Jurnal Menara*, Vol. 12, No. 1.
- Ayuningtias dkk. 2015. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara", dalam *Jurnal Ekonomi*, Vol. 20, No. 1.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Statistik Gender Tematik: Profil Generasi Milenial Indonesia*. Jakarta: KPPPA.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Kota Tegal Dalam Angka Tegal Municipality in Figures 2022*. Kota Tegal: BPS Kota Tegal.
- Bagian Kesejahteraan Rakyat Kota Tegal. 2022. "Keagamaan Islam", diakses 28 September 2022 dari <https://kesra.tegalkota.go.id/>, 2022, diakses Pukul 14.45.
- Desmayanti, Yulia. 2019. "Analisis Pengaruh Orientasi Religiusitas, Etika Kerja Islami dan Ekspetasi Pendapatan terhadap Keputusan Menjadi Wirausaha Muslim di Kota Jambi", *Skripsi*. Kota Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- DPM PTSP Kota Tegal. 2015. "Sekilas Sejarah Kota Tegal", diakses 10 Januari 2023 dari <https://dpmptsp.tegalkota.go.id>, 2015, diakses Pukul 12.00.
- Fadillah, Nur. 2015. "Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Muslim yang Sukses", dalam *Jurnal Stiedewantara*, Vol. 10, No.1.
- Fajriati, Rachmini. 2017. Pengaruh Sikap, Motivasi, Kepribadian, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa semester V Program Studi Manajemen FEB UMY. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta: Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herweni, Nela. 2019. "Pengaruh Religiusitas dan Lingkungan Eksternal terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi", *Skripsi*. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Kalam. 2023. "Al-Qur'an Digital", diakses 10 Januari 2023 dari <https://kalam.sindonews.com/quran>, 2023 diakses Pukul 15.00.
- Karina, Mercia dkk. 2021. *Gen Z Insights: Perspective on Education*. Surakarta: UNISRI Press.
- Kulsum, Umi. 2022. "Gadget pada Generasi Z: Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid", dalam *Jurnal Guru Kita*, Vol. 6, No. 2.

- Kusnandar, Viva Budy. 2021. "RISSC: Populasi Muslim Terbesar di Indonesia", diakses 13 Desember 2022 dari <https://databoks.kadata.co.id>, 2021, diakses Pukul 14.45.
- Latief, Jamil. 2017. *Kewirausahaan (Kiat Sukses Menjadi Wirausaha)*. Jakarta: Sambung Jaring.
- Lestari, Anies dkk. 2016. "Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Para Remaja (Studi Empiris di Desa Jamus Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak)", dalam *Journal of Management*, Vol. 2, No. 2.
- Maulana, Fikri. 2019. "Pendidikan Kewirausahaan dalam Islam", dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1.
- Muhammad, Mar'ie. 2019. "Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi)", *Skripsi*. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Mutiarasari, Aisyah. 2018. "Peran Enterpreneur Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi dan Mengurangi Tingkat Pengangguran", dalam *Jurnal Prodi Ekonomi Syariah*, Vol. 1, No. 2.
- Oktaviani. Dian. 2018. "Pengaruh Ability. Motivasi, dan Opportunity terhadap Terbentuknya Sharia Enterpreneur (Studi pada Mahasiswa FEBI UIN Jambi)", *Skripsi*. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Paristia, Pegi. 2022. "Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha dalam Perspektif Manajemen Bisnis Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonoi dan Bisnis Islam UIN RIL angkatan 2017)", *Skripsi*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Pengastuti, Ni Komang Feby Ayu. 2022. Pengaruh Kreativitas dan otivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Universitas Pendidikan Ganesha. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. Universitas Pendidikan Ganesha: Bali.
- Prasetyani, Dwi. 2020. *Kewirausahaan Islami*. Surakarta: Djiwa Amarta Press.
- Pratiwi, Nurul Asmi. 2021. Pengaruh Faktor Pribadi dan Faktor Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonoomi dan Binis Islam IAIN Parepare. *Skripsi*. Tidak Diterbitkan. IAIN Parepare: Parepare.
- Priyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Putra, Suhendra Eka dkk. 2022. "Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Gampong Sidodadi Kecamatan Langsa Lama", dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 4, No.1.
- Safriyani, Hasanah. 2000. "Kematangan Beragama dan Kepercayaan Diri Pada Remaja", *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Sakitri, Galih. 2021. "Selamat Datang Gen Z, Sang Penggerak Inovasi!" dalam *Jurnal Bertahan dan Berjalan dalam Pandemi*, Vol. 35, No. 2.
- Sappaile. 2010. "Konsep Penelitian Ex-Post Facto", dalam *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No. 2.

- SekolahKita. 2021. "Data Sekolah Kota Tegal", diakses 13 Desember 2022 dari <https://data.sekolah-kita.net>, 2021, diakses Pukul 16.15.
- Siyoto, Sandu & Sodik, M. Ali. 2015. *Dasar Metode Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing.
- Soemitra, Andri. 2015. *Kewirausahaan Berbasis Syariah*. Medan: CV Manhaji.
- Srifariyati. 2016. "Pendidikan Keluarga dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)", dalam *Jurnal Madaniyah*, Vol. 2, No. 11.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrik Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Super User. 2014. "Sejarah Kota Tegal", diakses 10 Januari 2023 dari <https://www.tegalkota.go.id>, 2014, diakses Pukul 10.00.
- Tarmiyati. 2017. "Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo", *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Triandini, Reza. 2022. "Pengaruh Religiusitas, Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa", dalam *Jurnal Salingka Nagari*, Vol. 1, No.1.
- Ulfa, Nadhira & Maftukhatusolikhah. 2015. "Minat Wirausaha Kaum Santri Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Pondok Pesantren Ar-Riyadh Palembang)", dalam *Jurnal I-Economics*, Vol. 1, No. 1.
- Uno, Hamzah B. 2023. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardani, Kinanti Tri dkk. 2021. "Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi", dalam *Jurnal SENMEA*, Vol. 6, No. 1.
- Widodo, Aris Slamet. 2011. *Start Your Own Business*. Yogyakarta: Jaring Inspiratif.
- Wijoyo, Hadion dkk. 2020. *Generasi Z & Revolusi Industri 4.0*. Banyumas: Pena Persada.
- Yahdina, Auliya dkk. 2021. "Pengaruh Religiusitas terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Muslim Politeknik Negeri Medan", dalam *Jurnal KONSEP*, Vol. 2 No. 1.

LAMPIRAN-
LAMPIRAN



Lampiran 1

Kuesioner Penelitian

Pengaruh Motivasi, Kepribadian, Religiusitas, dan Lingkungan Keluarga terhadap
Minat Berwirausaha pada Generasi Z Muslim di Kota Tegal

Kepada:

Yth. Saudara(i)

Di Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan Hormat

Saya, Nur Abdika Rakhmah Wati Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Saat ini sedang mengadakan penelitian akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi, Kepribadian, Religiusitas, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Generasi Z Muslim di Kota Tegal”. Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan Saudara(i) untuk menjadi responden pada penelitian saya. Seluruh kerahasiaan data responden akan dijaga dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian saja, serta tidak disebarluaskan kepada pihak lain tanpa persetujuan. Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama Saudara(i), saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Hormat Saya,



Nur Abdika Rakhmah Wati

NIM. 1917201044

Kuesioner Penelitian

A. Identitas Responden

1. Nama :

**boleh nama panggilan*

2. Umur :

3. Alamat : Tegal Timur Tegal Barat

Tegal Selatan Margadana

**pilih salah satu*

4. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

**pilih salah satu*

5. Latar belakang : Mempunyai usaha

Mempunyai orang tua wirausaha

Mempunyai minat berwirausaha

**boleh pilih lebih dari satu sesuai keadaan*

B. Petunjuk Pengisian

1. Pada lembar ini terdapat pernyataan yang harus Anda isi dan dimohon untuk mengisi seluruh pertanyaan yang ada.

2. Dimohon untuk mengisi kuesioner ini dengan jujur dan sebenar-benarnya.

3. Berilah tanda (✓) pada pernyataan berikut yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada kolom yang tersedia.

4. Keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju (1 poin)

TS : Tidak Setuju (2 poin)

N : Netral (3 poin)

S : Setuju (4 poin)

SS : Sangat Setuju (5 poin)

C. Pernyataan Penelitian

Semakin tinggi poin maka semakin baik dan semakin rendah poin maka semakin buruk

1. Motivasi Berwirausaha (X₁)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Niat Berwirausaha						
1.	Saya merasa tertantang dalam melakukan pekerjaan yang melibatkan kreatifitas.					
2.	Saya memilih berwirausaha untuk mengembangkan ide-ide inovatif.					
Dorongan Berwirausaha						
3.	Saya lebih suka mengatur jadwal bekerja sendiri dengan berwirausaha.					
4.	Saya memilih berwirausaha karena tidak suka terikat aturan perusahaan.					
Harapan dan cita-cita						
5.	Saya berwirausaha agar dapat membantu orang lain dalam mengurangi pengangguran.					
6.	Saya mempunyai mimpi menjadi wirausaha sukses.					

Fajriati, Rachmi. 2017

2. Kepribadian (X₂)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Percaya Diri						
1.	Saya memahami kekurangan dan kelebihan diri saya.					
2.	Saya mempunyai sikap optimis.					
Berorientasi tugas dan hasil						
3.	Saya berwirausaha karena ingin memperoleh laba.					
4.	Dalam mencapai tujuan, saya harus kerja keras.					
Keberanian mengambil resiko						
5.	Saya mampu berspekulasi dalam mengambil keputusan.					
6.	Saya memahami akan resiko sehingga realistis untuk mencapai tujuan.					
7.	Saya berani menanggung resiko dari keputusan yang diambil.					
Kepemimpinan						
8.	Saya dapat menerima kritik orang lain.					

9.	Saya mempunyai keinginan besar dalam mencapai hasil.					
Keorsinilan						
10.	Saya lebih menyukai menciptakan ide sendiri daripada mengikuti yang sudah ada.					
Berorientasi masa depan						
11.	Saya mampu memiliki tujuan jelas.					
12.	Saya tidak cepat puas dari hasil yang telah didapatkan.					

Fajriati, Rachmi. 2017

3. Religiusitas (X₃)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Takwa, tawakal, bersyukur						
1.	Saya mengucapkan bismillah sebelum memulai sesuatu.					
2.	Saya mengucapkan alhamdulillah saat mendapatkan nikmat.					
Niat suci beribadah						
3.	Saya selalu melaksanakan kewajiban yang diperintahkan Allah SWT.					
Kepercayaan dan tanggung jawab						
4.	Saya percaya bahwa Allah SWT itu ada.					
5.	Saya percaya Nabi Muhammad SAW manusia pilihan Allah SWT untuk menyempurnakan akhlak dan tauhid.					
6.	Saya percaya Al-Qur'an sebagai petunjuk hidup.					
7.	Saya merasa akan mendapatkan pertolongan Allah saat mengalami kesulitan.					
Aktualisasi melayani						
8.	Saya merasa senang membantu orang lain yang kesulitan.					
Kebenaran dan keadilan						
9.	Saya takut untuk berbuat dosa karena percaya bahwa Allah SWT selalu melihat dan mengawasi dimanapun berada.					
Menunaikan zakat, infak / sodaqoh						
10.	Saya mengeluarkan zakat fitrah setiap tahun.					

Alfiyati. 2019

4. Lingkungan Keluarga (X₄)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Cara anak dibimbing oleh orang tua						
1.	Orang tua saya mendukung saya melakukan usaha sendiri.					
2.	Saya mempunyai pengetahuan wirausaha sehingga dapat membantu dalam membuka usaha.					
Hubungan antar anggota keluarga						
3.	Lingkungan keluarga saya ada atau banyak yang membuka usaha.					
4.	Keluarga saya sangat mendukung saya untuk membuka lapangan pekerjaan sendiri.					
Keadaan ekonomi keluarga						
5.	Keluarga saya membantu dalam modal awal jika berwirausaha.					
6.	Saya yakin jika berwirausaha membantu ekonomi keluarga.					

Herweni, Nela. 2019

5. Minat Berwirausaha (Y)

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Perasaan senang						
1.	Saya lebih senang berwirausaha daripada menjadi karyawan.					
2.	Saya merasa senang apabila dapat mendirikan usaha dengan kemampuan saya sendiri.					
3.	Saya senang jika ada yang mendukung saya untuk berwirausaha.					
4.	Saya senang dengan pekerjaan yang menyalurkan ide yang saya miliki.					
Ketertarikan						
5.	Saya tertarik berwirausaha karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan mengurangi pengangguran.					
Keinginan atau Harapan						
6.	Saya ingin menjadi wirausaha sukses dan mampu memenuhi kebutuhan sehari hari hasil berwirausaha.					

Pengastuti, Ni Komang Feby Ayu. 2022

Lampiran 2

Bukti Kuesioner melalui *Kuesio.id*

← *alamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,

Saya, Nur Abdika Rakhmah Wati Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Saat ini sedang mengadakan penelitian akhir skripsi dengan kriteria responden sebagai berikut:

1. Berusia 15-24 tahun dan beragama Islam
2. Penduduk Kota Tegal
3. Mempunyai usaha/ mempunyai orang tua wirausaha/ mempunyai minat berwirausaha

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan Saudara(i) untuk menjadi responden pada penelitian saya.

Seluruh kerahasiaan data responden akan dijaga dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian saja, serta tidak disebarluaskan kepada pihak lain tanpa persetujuan.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama Saudara(i), saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Lanjut

Identitas Responden

Mohon diisi dengan jujur, data akan dirahasiakan dan hanya digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian.

1. Nama

Nama

2. Usia

Contoh: 0, 10, 10.000, 100.000

3. Alamat

Tegal Timur

Tegal Barat

Tegal Selatan

Margadana

← **Motivasi**

Saya merasa tertantang dalam melakukan pekerjaan yang melibatkan kreatifitas

Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Netral Setuju Sangat Setuju

Saya memilih berwirausaha untuk mengembangkan ide-ide inovatif

Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Netral Setuju Sangat Setuju

Saya lebih suka mengatur jadwal bekerja sendiri dengan berwirausaha

Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Netral Setuju Sangat Setuju

Saya memilih berwirausaha karena tidak suka terikat aturan perusahaan

Sangat Tidak Setuju Tidak Setuju Netral Setuju Sangat Setuju

Saya berwirausaha agar dapat membantu

Terima kasih atas partisipasi Anda dalam mengisi kuesioner ini!

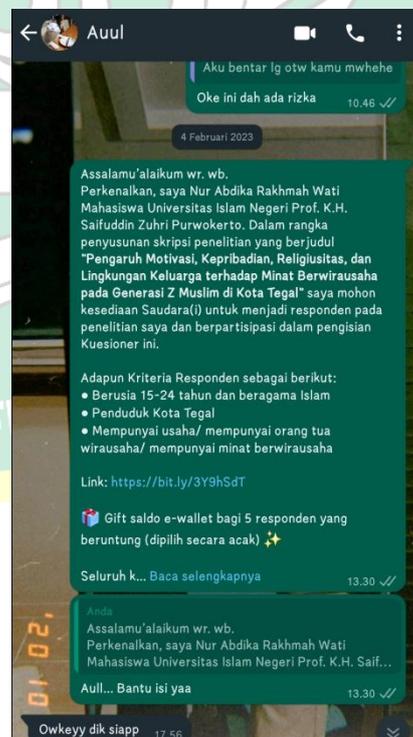
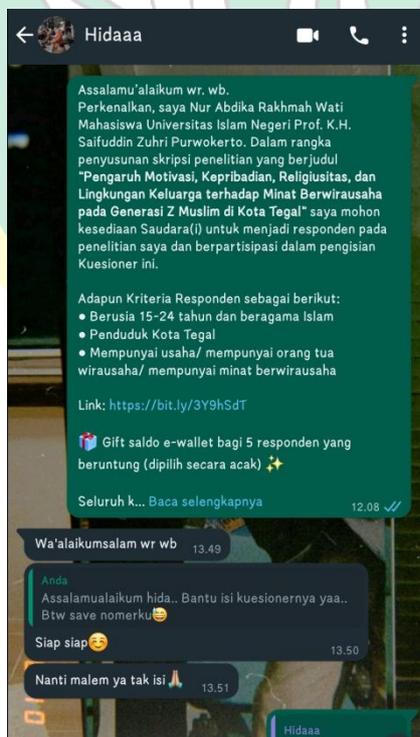
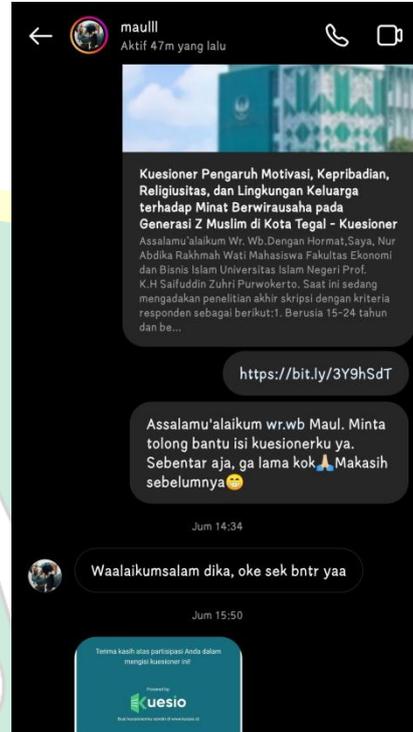
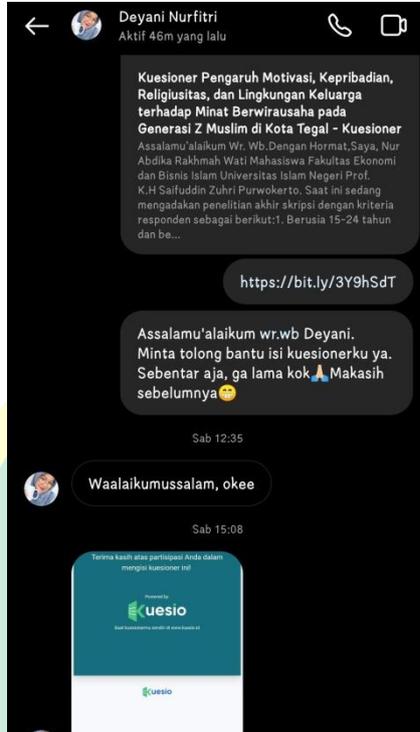
Powered by:

Kuesio

Buat kuesioner sendiri di www.kuesio.id

Lampiran 3

Bukti Penyebaran Kuesioner



Lampiran 4

Lampiran Data Responden

Responden	Umur	Jenis Kelamin	Alamat	Latar Belakang
Responden 1	16	Perempuan	Tegal Timur	Mempunyai minat berwirausaha
Responden 2	16	Laki-laki	Tegal Timur	Mempunyai orang tua wirausaha, Mempunyai minat berwirausaha
Responden 3	22	Perempuan	Tegal Selatan	Mempunyai orang tua wirausaha
Responden 4	21	Perempuan	Tegal Barat	Mempunyai usaha, Mempunyai orang tua wirausaha, Mempunyai minat berwirausaha
Responden 5	19	Perempuan	Tegal Barat	Mempunyai minat berwirausaha
Responden 6	22	Perempuan	Tegal Selatan	Mempunyai orang tua wirausaha, Mempunyai minat berwirausaha
Responden 7	21	Perempuan	Tegal Barat	Mempunyai orang tua wirausaha, Mempunyai minat berwirausaha
Responden 8	21	Perempuan	Tegal Selatan	Mempunyai minat berwirausaha
Responden 9	22	Perempuan	Margadana	Mempunyai minat berwirausaha
Responden 10	22	Perempuan	Tegal Barat	Mempunyai usaha
Responden 11	21	Perempuan	Tegal Barat	Mempunyai minat berwirausaha
Responden 12	22	Perempuan	Tegal Barat	Mempunyai usaha
Responden 13	22	Perempuan	Tegal Barat	Mempunyai minat berwirausaha
Responden 14	23	Perempuan	Tegal Barat	Mempunyai minat berwirausaha
Responden 15	21	Laki-laki	Tegal Selatan	Mempunyai usaha, Mempunyai orang tua wirausaha, Mempunyai minat berwirausaha
Responden 16	21	Perempuan	Tegal Timur	Mempunyai orang tua wirausaha, Mempunyai minat berwirausaha

Responden 17	16	Laki-laki	Tegal Timur	Mempunyai orang tua wirausaha, Mempunyai minat berwirausaha
Responden 18	21	Perempuan	Tegal Selatan	Mempunyai orang tua wirausaha
Responden 19	21	Perempuan	Tegal Selatan	Mempunyai minat berwirausaha
Responden 20	16	Perempuan	Tegal Timur	Mempunyai minat berwirausaha
Responden 21	21	Perempuan	Tegal Timur	Mempunyai minat berwirausaha
Responden 22	21	Perempuan	Tegal Timur	Mempunyai orang tua wirausaha, Mempunyai minat berwirausaha
Responden 23	21	Perempuan	Tegal Barat	Mempunyai orang tua wirausaha, Mempunyai minat berwirausaha
Responden 24	21	Perempuan	Tegal Timur	Mempunyai orang tua wirausaha
Responden 25	21	Perempuan	Tegal Barat	Mempunyai usaha, Mempunyai minat berwirausaha
Responden 26	21	Perempuan	Tegal Timur	Mempunyai minat berwirausaha
Responden 27	23	Perempuan	Tegal Selatan	Mempunyai usaha, Mempunyai minat berwirausaha
Responden 28	21	Perempuan	Tegal Selatan	Mempunyai minat berwirausaha
Responden 29	21	Laki-laki	Tegal Barat	Mempunyai orang tua wirausaha, Mempunyai minat berwirausaha
Responden 30	22	Perempuan	Tegal Timur	Mempunyai minat berwirausaha
Responden 31	21	Perempuan	Tegal Timur	Mempunyai minat berwirausaha
Responden 32	21	Perempuan	Tegal Timur	Mempunyai orang tua wirausaha, Mempunyai minat berwirausaha
Responden 33	19	Laki-laki	Tegal Timur	Mempunyai minat berwirausaha
Responden 34	22	Perempuan	Margadana	Mempunyai orang tua wirausaha
Responden 35	21	Perempuan	Margadana	Mempunyai orang tua wirausaha,

				Mempunyai minat berwirausaha
Responden 36	22	Perempuan	Tegal Selatan	Mempunyai usaha, Mempunyai orang tua wirausaha, Mempunyai minat berwirausaha
Responden 37	22	Perempuan	Tegal Timur	Mempunyai orang tua wirausaha, Mempunyai minat berwirausaha
Responden 38	21	Laki-laki	Tegal Timur	Mempunyai orang tua wirausaha
Responden 39	21	Perempuan	Tegal Selatan	Mempunyai minat berwirausaha
Responden 40	22	Perempuan	Tegal Selatan	Mempunyai minat berwirausaha
Responden 41	21	Perempuan	Tegal Timur	Mempunyai orang tua wirausaha, Mempunyai minat berwirausaha
Responden 42	21	Perempuan	Tegal Timur	Mempunyai minat berwirausaha
Responden 43	21	Perempuan	Tegal Timur	Mempunyai minat berwirausaha
Responden 44	20	Perempuan	Tegal Timur	Mempunyai orang tua wirausaha
Responden 45	15	Laki-laki	Tegal Timur	Mempunyai orang tua wirausaha
Responden 46	22	Perempuan	Tegal Barat	Mempunyai minat berwirausaha
Responden 47	21	Perempuan	Tegal Barat	Mempunyai minat berwirausaha
Responden 48	21	Perempuan	Margadana	Mempunyai orang tua wirausaha
Responden 49	21	Perempuan	Tegal Timur	Mempunyai usaha, Mempunyai minat berwirausaha
Responden 50	21	Perempuan	Tegal Selatan	Mempunyai minat berwirausaha
Responden 51	22	Perempuan	Margadana	Mempunyai orang tua wirausaha, Mempunyai minat berwirausaha
Responden 52	21	Perempuan	Tegal Selatan	Mempunyai minat berwirausaha
Responden 53	22	Perempuan	Tegal Timur	Mempunyai orang tua wirausaha, Mempunyai minat berwirausaha

Responden 54	21	Perempuan	Tegal Timur	Mempunyai orang tua wirausaha
Responden 55	22	Perempuan	Margadana	Mempunyai minat berwirausaha
Responden 56	18	Perempuan	Tegal Selatan	Mempunyai orang tua wirausaha, Mempunyai minat berwirausaha
Responden 57	22	Perempuan	Tegal Timur	Mempunyai minat berwirausaha
Responden 58	21	Laki-laki	Tegal Timur	Mempunyai minat berwirausaha
Responden 59	23	Laki-laki	Tegal Timur	Mempunyai usaha
Responden 60	21	Perempuan	Tegal Timur	Mempunyai minat berwirausaha
Responden 61	21	Perempuan	Tegal Selatan	Mempunyai minat berwirausaha
Responden 62	21	Laki-laki	Tegal Selatan	Mempunyai minat berwirausaha
Responden 63	21	Perempuan	Tegal Barat	Mempunyai orang tua wirausaha, Mempunyai minat berwirausaha
Responden 64	22	Laki-laki	Tegal Timur	Mempunyai orang tua wirausaha, Mempunyai minat berwirausaha
Responden 65	21	Perempuan	Tegal Barat	Mempunyai minat berwirausaha
Responden 66	21	Laki-laki	Tegal Selatan	Mempunyai minat berwirausaha
Responden 67	22	Perempuan	Tegal Barat	Mempunyai usaha
Responden 68	22	Laki-laki	Tegal Barat	Mempunyai minat berwirausaha
Responden 69	20	Perempuan	Margadana	Mempunyai orang tua wirausaha, Mempunyai minat berwirausaha
Responden 70	22	Perempuan	Tegal Timur	Mempunyai orang tua wirausaha, Mempunyai minat berwirausaha
Responden 71	21	Perempuan	Tegal Timur	Mempunyai usaha
Responden 72	23	Laki-laki	Tegal Barat	Mempunyai minat berwirausaha
Responden 73	20	Perempuan	Tegal Selatan	Mempunyai minat berwirausaha
Responden 74	21	Laki-laki	Tegal Barat	Mempunyai minat berwirausaha

Responden 75	22	Laki-laki	Tegal Timur	Mempunyai orang tua wirausaha, Mempunyai minat berwirausaha
Responden 76	21	Perempuan	Tegal Timur	Mempunyai orang tua wirausaha
Responden 77	21	Perempuan	Tegal Timur	Mempunyai orang tua wirausaha
Responden 78	21	Laki-laki	Tegal Barat	Mempunyai minat berwirausaha
Responden 79	23	Laki-laki	Tegal Timur	Mempunyai minat berwirausaha
Responden 80	21	Perempuan	Tegal Timur	Mempunyai minat berwirausaha
Responden 81	21	Perempuan	Tegal Selatan	Mempunyai orang tua wirausaha
Responden 82	23	Laki-laki	Tegal Timur	Mempunyai minat berwirausaha
Responden 83	18	Perempuan	Tegal Timur	Mempunyai orang tua wirausaha
Responden 84	21	Perempuan	Tegal Timur	Mempunyai minat berwirausaha
Responden 85	22	Perempuan	Tegal Timur	Mempunyai minat berwirausaha
Responden 86	21	Perempuan	Tegal Timur	Mempunyai orang tua wirausaha
Responden 87	21	Perempuan	Tegal Timur	Mempunyai orang tua wirausaha
Responden 88	21	Perempuan	Tegal Timur	Mempunyai minat berwirausaha
Responden 89	21	Perempuan	Tegal Timur	Mempunyai usaha
Responden 90	21	Perempuan	Tegal Selatan	Mempunyai orang tua wirausaha
Responden 91	22	Laki-laki	Tegal Selatan	Mempunyai orang tua wirausaha, Mempunyai minat berwirausaha
Responden 92	22	Laki-laki	Tegal Timur	Mempunyai orang tua wirausaha
Responden 93	22	Laki-laki	Margadana	Mempunyai orang tua wirausaha, Mempunyai minat berwirausaha
Responden 94	21	Perempuan	Tegal Selatan	Mempunyai minat berwirausaha
Responden 95	22	Perempuan	Tegal Selatan	Mempunyai orang tua wirausaha, Mempunyai minat berwirausaha

Responden 96	21	Perempuan	Tegal Timur	Mempunyai orang tua wirausaha, Mempunyai minat berwirausaha
Responden 97	21	Perempuan	Tegal Timur	Mempunyai orang tua wirausaha
Responden 98	21	Perempuan	Tegal Barat	Mempunyai minat berwirausaha
Responden 99	22	Perempuan	Tegal Timur	Mempunyai orang tua wirausaha
Responden 100	22	Perempuan	Tegal Timur	Mempunyai usaha, Mempunyai orang tua wirausaha, Mempunyai minat berwirausaha



Lampiran 5

Lampiran Data Hasil Kuesioner Penelitian

Data Hasil Kuisioner Penelitian Variabel Motivasi (X₁)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total
4	4	5	5	5	5	28
3	3	5	5	5	5	26
4	4	4	5	5	5	27
4	4	5	5	4	5	27
4	3	3	4	5	5	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	5	5	5	27
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	5	4	5	26
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	5	5	27
4	4	5	5	5	5	28
4	4	5	4	4	5	26
5	5	5	5	4	5	29
3	3	3	3	3	3	18
5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	5	5	5	28
3	4	4	3	3	3	20
5	3	4	3	5	5	25
3	3	4	4	4	5	23
5	5	3	3	5	5	26
4	4	5	5	5	5	28
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	5	5	26
4	4	5	5	5	5	28
4	4	4	2	5	5	24
4	4	5	5	5	5	28
3	3	4	4	4	5	23
3	3	4	4	4	4	22
4	4	5	5	5	5	28
5	3	3	3	5	5	24
3	3	3	2	5	3	19
4	4	5	5	5	5	28
4	4	4	4	5	5	26
4	4	5	5	5	5	28
4	4	5	4	4	3	24

4	4	4	5	5	5	27
3	3	5	4	5	4	24
4	4	4	3	5	5	25
4	4	4	4	5	5	26
3	3	3	4	4	5	22
4	4	5	5	4	4	26
4	4	5	3	5	5	26
4	4	3	4	4	4	23
2	4	3	2	5	5	21
4	4	5	4	5	4	26
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	2	4	4	22
5	5	4	3	5	5	27
4	3	4	4	4	5	24
3	3	4	4	4	3	21
4	3	5	4	5	4	25
3	3	4	3	4	4	21
4	4	5	4	3	5	25
2	2	4	4	4	5	21
4	4	4	4	5	5	26
5	4	4	4	4	5	26
4	4	3	3	5	5	24
4	4	5	4	5	4	26
4	4	5	5	4	5	27
4	4	5	5	5	5	28
3	3	4	3	3	5	21
4	4	5	5	4	5	27
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	4	5	5	26
5	4	5	5	5	5	29
4	4	4	4	4	5	25
5	5	5	3	4	5	27
4	5	4	5	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
5	4	3	2	4	5	23
3	3	4	5	4	5	24
4	3	3	3	3	3	19
3	3	4	4	4	4	22
4	4	3	4	5	5	25
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	4	5	5	29
4	5	5	4	5	5	28
3	3	4	3	4	4	21

3	2	2	2	3	3	15
5	3	3	4	4	4	23
5	4	4	2	4	5	24
5	4	4	4	5	5	27
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
5	4	5	3	4	4	25
3	3	5	4	4	4	23
4	4	4	5	4	4	25
4	4	3	4	5	5	25
3	2	5	5	4	5	24
5	5	4	3	3	5	25
4	4	5	4	3	5	25
3	4	4	4	5	5	25
5	4	4	3	4	5	25
5	5	5	5	4	5	29
3	4	5	4	4	5	25
4	4	5	5	4	5	27

Data Hasil Kuisisioner Penelitian Variabel Kepribadian (X₂)

X2 .1	X2 .2	X2 .3	X2 .4	X2 .5	X2 .6	X2 .7	X2 .8	X2 .9	X2 .10	X2 .11	X2 .12	Total
4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	51
3	3	4	4	5	4	3	3	3	4	4	3	43
5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	52
4	4	5	3	5	5	3	5	4	4	5	3	50
4	5	3	4	3	5	3	4	3	3	4	4	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	3	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	48
5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	58
4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	50
4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	52
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59
4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	50
3	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	3	48
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	58
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	53
4	4	4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	48
4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	4	50
3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	41
4	4	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	53

4	5	4	4	5	5	4	3	3	3	5	4	49
5	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	45
4	3	5	4	4	5	5	4	3	4	5	3	49
4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	51
3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	40
4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	52
4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	3	48
4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	53
4	3	3	3	5	5	3	4	4	4	4	3	45
3	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	45
4	3	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	47
4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	55
3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	2	38
4	4	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	53
4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	48
4	3	4	4	5	5	4	3	3	4	4	5	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
3	3	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	46
3	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	3	45
5	5	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	49
4	3	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	45
3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	44
3	3	3	5	5	4	4	4	3	4	4	3	45
3	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	45
4	4	2	4	3	5	4	4	4	4	4	3	45
5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	52
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	41
4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	53
4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	3	46
3	2	3	3	4	5	3	3	3	3	4	3	39
4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	50
3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	44
2	2	4	3	4	5	4	4	3	3	3	4	41
4	3	5	4	4	5	5	5	3	4	4	2	48
4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	53
4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	3	52
4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	47
4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	51
4	4	5	5	5	5	3	3	3	3	4	3	47
4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	4	48
4	4	3	3	5	4	4	4	5	4	4	3	47
5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	56

4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	51
4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	52
1	1	3	5	5	3	5	5	5	5	3	4	45
4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	54
4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	53
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	3	4	4	3	4	3	4	4	5	5	5	48
4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	51
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	55
4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	3	48
4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	51
4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	54
3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	43
3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	40
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47
4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	55
4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	50
3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	45
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	49
4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	50
5	5	4	3	3	4	5	5	4	4	5	4	51
4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	44
3	3	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	47
3	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	45
4	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	46
2	2	4	2	3	5	4	4	3	4	4	3	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	48
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	50	
4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	50

Data Hasil Kuisiner Penelitian Variabel Religiusitas (X₃)

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	Total
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
4	5	5	4	4	4	3	4	3	5	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	5	5	5	5	4	5	4	3	5	44

5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	48
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	3	3	3	5	3	3	3	5	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	44
5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	46
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	44
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	45
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	48
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	48
5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	45
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	4	5	5	5	4	3	4	4	4	43
5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	46
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49

4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	48
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	44
4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	46
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48
3	5	5	5	5	4	5	4	4	5	45
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	42
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	48
4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	48
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	48
4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	37
3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	47
3	4	5	5	4	4	5	4	3	4	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	44
5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	46
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	39
3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	43
4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	41

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	44

Data Hasil Kuisisioner Penelitian Variabel Lingkungan Keluarga (X₄)

X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	Total
4	3	4	4	4	5	24
4	3	4	4	4	5	24
4	4	4	3	4	4	23
5	3	4	4	2	5	23
5	4	4	4	3	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	5	25
4	5	5	4	4	5	27
5	4	5	5	4	4	27
5	5	3	5	4	5	27
5	4	4	4	4	4	25
5	4	4	5	5	5	28
5	4	4	5	5	4	27
3	4	3	3	3	5	21
3	3	4	4	4	4	22
5	5	5	5	4	5	29
4	3	4	4	4	5	24
4	3	3	3	4	3	20
5	3	3	5	5	5	26
3	3	4	3	4	4	21
5	4	4	5	5	5	28
4	3	4	4	4	5	24
4	3	4	4	4	4	23
3	3	4	4	4	4	22
5	4	4	4	4	4	25
3	3	4	3	4	4	21
4	4	4	4	4	5	25
4	3	3	4	4	4	22
5	4	5	5	4	5	28
4	3	3	4	5	4	23
3	2	3	3	3	4	18
4	4	4	4	4	5	25
5	3	4	3	3	5	23

4	3	4	4	4	3	22
4	4	4	4	4	5	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	5	25
3	3	4	4	4	5	23
5	3	3	4	3	5	23
3	3	4	3	3	5	21
4	4	3	4	4	5	24
4	3	2	4	4	5	22
4	3	4	4	4	5	24
4	3	4	4	4	4	23
4	3	4	4	3	3	21
3	2	3	3	3	4	18
4	4	3	4	4	4	23
4	4	4	4	5	5	26
4	4	4	4	2	4	22
3	3	4	4	2	4	20
5	5	3	5	4	5	27
4	3	2	4	4	4	21
4	4	4	4	3	5	24
4	5	5	4	4	4	26
3	3	3	3	3	3	18
4	2	4	3	3	5	21
5	4	2	5	4	5	25
4	4	4	4	3	4	23
5	4	1	5	2	5	22
3	3	4	3	3	4	20
4	3	4	4	4	5	24
3	2	3	4	3	4	19
4	4	4	4	3	5	24
4	4	3	3	4	4	22
5	4	5	5	5	5	29
4	3	3	4	4	4	22
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	4	4	23
5	5	5	5	5	5	30
3	4	2	2	3	5	19
5	4	3	4	4	4	24
3	3	4	4	3	4	21
4	4	4	4	4	4	24
4	2	3	3	3	5	20
4	4	3	4	4	5	24
5	3	4	4	4	4	24
3	3	4	4	4	4	22

4	3	3	4	3	4	21
4	2	3	4	3	4	20
5	4	5	5	5	5	29
4	4	4	4	4	5	25
3	2	4	3	3	4	19
3	3	4	3	3	3	19
4	3	4	4	2	4	21
5	5	5	3	3	5	26
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	4	5	24
3	4	2	3	4	4	20
5	3	3	4	4	4	23
3	3	5	5	5	5	26
3	3	4	4	3	4	21
5	5	5	5	5	5	30
4	3	4	4	4	4	23
5	4	5	4	1	3	22
4	2	4	3	4	3	20
5	2	4	5	4	4	24
4	4	4	4	3	5	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	4	29
4	4	4	4	3	4	23

Data Hasil Kuisisioner Penelitian Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Total
4	4	5	4	5	5	27
5	5	5	3	5	5	28
4	4	4	4	5	5	26
5	5	5	5	4	5	29
4	5	5	5	4	4	27
5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	4	5	5	27
4	4	4	5	4	4	25
4	4	5	4	4	4	25
5	5	5	4	5	5	29
4	5	5	5	4	5	28
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	4	4	5	28
5	5	5	5	5	5	30
3	3	4	2	4	3	19
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	4	5	5	29

3	4	4	4	3	3	21
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	5	25
4	4	5	4	5	5	27
3	5	4	4	5	4	25
5	5	5	4	4	4	27
4	4	4	3	4	4	23
5	5	5	4	5	5	29
3	4	4	4	4	4	23
4	4	5	4	5	5	27
4	4	5	4	4	5	26
3	4	4	3	4	4	22
4	5	5	4	5	5	28
3	5	5	5	5	5	28
2	3	3	3	4	4	19
5	5	5	4	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	4	5	5	29
4	5	5	4	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	5	5	5	29
4	5	5	4	5	5	28
3	4	4	4	4	5	24
4	5	4	4	5	4	26
5	5	5	4	5	4	28
5	4	4	4	4	5	26
4	4	5	4	5	4	26
3	4	5	4	4	5	25
4	4	5	4	4	5	26
4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	4	4	20
5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	4	4	4	26
4	4	5	4	4	4	25
4	4	5	5	4	4	26
3	3	4	3	3	3	19
3	5	5	3	4	5	25
4	4	5	4	5	4	26
3	5	5	5	5	5	28
4	5	5	4	5	5	28
3	4	4	4	5	4	24
4	5	4	4	4	5	26

4	4	5	3	4	5	25
4	4	4	4	4	5	25
4	4	4	4	4	3	23
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	4	4	5	26
5	5	5	5	5	5	30
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	5	5	26
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
3	5	5	5	5	5	28
5	5	5	4	4	5	28
3	3	4	3	3	3	19
4	4	4	4	4	4	24
3	4	5	4	5	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30
3	4	4	3	4	4	22
3	3	3	5	3	3	20
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	4	5	29
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	23
4	5	5	4	4	4	26
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	5	25
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	3	4	4	24
3	4	4	4	3	4	22
3	5	5	3	4	5	25
3	5	5	4	5	5	27
3	4	4	4	5	5	25
4	5	4	5	5	4	27
3	5	5	4	5	5	27
5	5	4	5	4	5	28

2. Uji Validitas

Variabel Motivasi

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total
X1.1 Pearson Correlation	1	,640**	,150	,064	,208*	,247*	,581**
X1.1 Sig. (2-tailed)		,000	,135	,529	,038	,013	,000
X1.1 N	100	100	100	100	100	100	100
X1.2 Pearson Correlation	,640**	1	,321**	,182	,240*	,272**	,673**
X1.2 Sig. (2-tailed)	,000		,001	,070	,016	,006	,000
X1.2 N	100	100	100	100	100	100	100
X1.3 Pearson Correlation	,150	,321**	1	,560**	,181	,290**	,676**
X1.3 Sig. (2-tailed)	,135	,001		,000	,072	,003	,000
X1.3 N	100	100	100	100	100	100	100
X1.4 Pearson Correlation	,064	,182	,560**	1	,238*	,344**	,670**
X1.4 Sig. (2-tailed)	,529	,070	,000		,017	,000	,000
X1.4 N	100	100	100	100	100	100	100
X1.5 Pearson Correlation	,208*	,240*	,181	,238*	1	,486**	,582**
X1.5 Sig. (2-tailed)	,038	,016	,072	,017		,000	,000
X1.5 N	100	100	100	100	100	100	100
X1.6 Pearson Correlation	,247*	,272**	,290**	,344**	,486**	1	,662**
X1.6 Sig. (2-tailed)	,013	,006	,003	,000	,000		,000
X1.6 N	100	100	100	100	100	100	100
Total Pearson Correlation	,581**	,673**	,676**	,670**	,582**	,662**	1
Total Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
Total N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Kepribadian

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	Total	
X2.1	Pearson Correlation	1	,734**	,215*	,280**	,111	,282**	,295**	,311**	,304**	,343**	,495**	,367**	,687**
1	Sig. (2-tailed)		,000	,032	,005	,272	,004	,003	,002	,002	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	,734**	1	,225*	,348**	,108	,338**	,271**	,319**	,348**	,306**	,518**	,312**	,704**
2	Sig. (2-tailed)	,000		,025	,000	,286	,001	,006	,001	,000	,002	,000	,002	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,215*	,225*	1	,321**	,252*	,286**	,238*	,164	,041	,143	,331**	,191	,495**
3	Sig. (2-tailed)	,032	,025		,001	,011	,004	,017	,102	,682	,157	,001	,057	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	,280**	,348**	,321**	1	,387**	,158	,316**	,153	,365**	,401**	,315**	,385**	,646**
4	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,001		,000	,117	,001	,128	,000	,000	,001	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	,111	,108	,252*	,387**	1	,273**	,130	-.034	,112	,125	,190	,130	,413**
5	Sig. (2-tailed)	,272	,286	,011	,000		,006	,196	,738	,268	,215	,058	,196	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.6	Pearson Correlation	,282**	,338**	,286**	,158	,273**	1	,099	,084	,041	,138	,465**	,161	,469**
6	Sig. (2-tailed)	,004	,001	,004	,117	,006		,329	,407	,688	,170	,000	,109	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.7	Pearson Correlation	,295**	,271**	,238*	,316**	,130	,099	1	,521**	,262**	,313**	,369**	,274**	,565**
7	Sig. (2-tailed)	,003	,006	,017	,001	,196	,329		,000	,008	,002	,000	,006	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.8	Pearson Correlation	,311**	,319**	,164	,153	-.034	,084	,521**	1	,375**	,421**	,303**	,086	,496**
8	Sig. (2-tailed)	,002	,001	,102	,128	,738	,407	,000		,000	,000	,002	,395	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.9	Pearson Correlation	,304**	,348**	,041	,365**	,112	,041	,262**	,375**	1	,612**	,306**	,277**	,568**
9	Sig. (2-tailed)	,002	,000	,682	,000	,268	,688	,008	,000		,000	,002	,005	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.10	Pearson Correlation	,343**	,306**	,143	,401**	,125	,138	,313**	,421**	,612**	1	,432**	,417**	,653**
10	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,157	,000	,215	,170	,002	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.11	Pearson Correlation	,495**	,518**	,331**	,315**	,190	,465**	,369**	,303**	,306**	,432**	1	,356**	,717**
11	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,001	,058	,000	,000	,002	,002	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2.12	Pearson Correlation	,367**	,312**	,191	,385**	,130	,161	,274**	,086	,277**	,417**	,356**	1	,580**
12	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,057	,000	,196	,109	,006	,395	,005	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	,687**	,704**	,495**	,646**	,413**	,469**	,565**	,496**	,568**	,653**	,717**	,580**	1
1	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Religiusitas

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	Total
X3.1	Pearson Correlation	1	,476**	,424**	,524**	,218*	,509**	,291**	,546**	,363**	,341**	,645**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,030	,000	,003	,000	,000	,001	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	,476**	1	,715**	,605**	,370**	,681**	,516**	,652**	,391**	,552**	,782**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	,424**	,715**	1	,746**	,280**	,631**	,559**	,613**	,278**	,594**	,754**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,005	,000	,000	,000	,005	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	,524**	,605**	,746**	1	,488**	,649**	,656**	,653**	,393**	,516**	,824**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	,218*	,370**	,280**	,488**	1	,571**	,470**	,357**	,487**	,298**	,614**
	Sig. (2-tailed)	,030	,000	,005	,000		,000	,000	,000	,000	,003	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	,509**	,681**	,631**	,649**	,571**	1	,648**	,710**	,589**	,413**	,865**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.7	Pearson Correlation	,291**	,516**	,559**	,656**	,470**	,648**	1	,653**	,558**	,424**	,783**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.8	Pearson Correlation	,546**	,652**	,613**	,653**	,357**	,710**	,653**	1	,584**	,524**	,845**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.9	Pearson Correlation	,363**	,391**	,278**	,393**	,487**	,589**	,558**	,584**	1	,459**	,702**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,005	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.10	Pearson Correlation	,341**	,552**	,594**	,516**	,298**	,413**	,424**	,524**	,459**	1	,650**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,003	,000	,000	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	,645**	,782**	,754**	,824**	,614**	,865**	,783**	,845**	,702**	,650**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Lingkungan Keluarga

Correlations

	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	Total
X4.1 Pearson Correlation	1	,465**	,177	,619**	,256	,252	,703
X4.1 Sig. (2-tailed)		,000	,078	,000	,010	,011	,000
X4.1 N	100	100	100	100	100	100	100
X4.2 Pearson Correlation	,465**	1	,287**	,409**	,278**	,310**	,721**
X4.2 Sig. (2-tailed)	,000		,004	,000	,005	,002	,000
X4.2 N	100	100	100	100	100	100	100
X4.3 Pearson Correlation	,177	,287**	1	,269**	,206	,046	,535**
X4.3 Sig. (2-tailed)	,078	,004		,007	,040	,651	,000
X4.3 N	100	100	100	100	100	100	100
X4.4 Pearson Correlation	,619**	,409**	,269**	1	,443**	,296**	,768**
X4.4 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,007		,000	,003	,000
X4.4 N	100	100	100	100	100	100	100
X4.5 Pearson Correlation	,256	,278**	,206	,443**	1	,232	,634**
X4.5 Sig. (2-tailed)	,010	,005	,040	,000		,020	,000
X4.5 N	100	100	100	100	100	100	100
X4.6 Pearson Correlation	,252	,310**	,046	,296**	,232	1	,517**
X4.6 Sig. (2-tailed)	,011	,002	,651	,003	,020		,000
X4.6 N	100	100	100	100	100	100	100
Total Pearson Correlation	,703**	,721**	,535**	,768**	,634**	,517**	1
Total Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
Total N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Minat Berwirausaha

Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Total
Y.1 Pearson Correlation	1	,563**	,486**	,457**	,385**	,448**	,741**
Y.1 Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
Y.1 N	100	100	100	100	100	100	100
Y.2 Pearson Correlation	,563**	1	,703**	,565**	,611**	,636**	,869**
Y.2 Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
Y.2 N	100	100	100	100	100	100	100
Y.3 Pearson Correlation	,486**	,703**	1	,411**	,565**	,614**	,797**
Y.3 Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
Y.3 N	100	100	100	100	100	100	100
Y.4 Pearson Correlation	,457**	,565**	,411**	1	,412**	,413**	,708**
Y.4 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
Y.4 N	100	100	100	100	100	100	100
Y.5 Pearson Correlation	,385**	,611**	,565**	,412**	1	,615**	,756**
Y.5 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
Y.5 N	100	100	100	100	100	100	100
Y.6 Pearson Correlation	,448**	,636**	,614**	,413**	,615**	1	,790**
Y.6 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
Y.6 N	100	100	100	100	100	100	100
Total Pearson Correlation	,741**	,869**	,797**	,708**	,756**	,790**	1
Total Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
Total N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. Uji Reliabilitas

Variabel Motivasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,755	7

Variabel Kepribadian

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,746	13

Variabel Religiusitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,774	11

Variabel Lingkungan Keluarga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,758	7

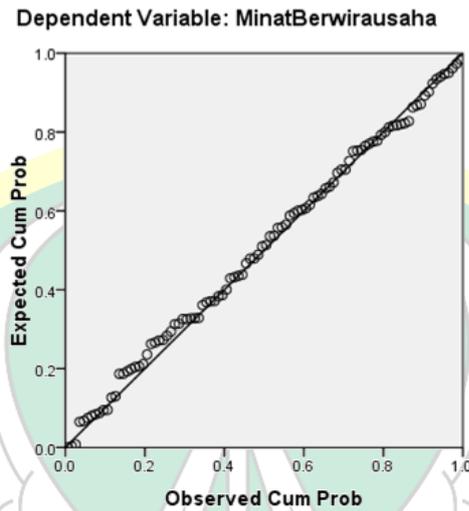
Variabel Minat Berwirausaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,793	7

4. Uji Normalitas (*Probability Plot*)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



5. Uji Multikolinieritas

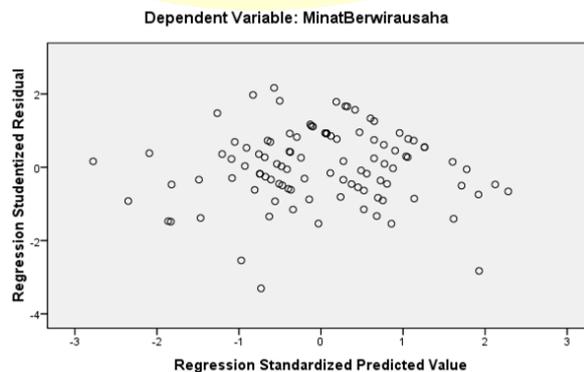
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.469	2.835		-.518	.606		
	Motivasi	.406	.095	.366	4.273	.000	.603	1.657
	Kepribadian	.061	.060	.092	1.013	.313	.543	1.842
	Lingkungan Keluarga	.105	.056	.136	1.874	.064	.839	1.191
	Religiusitas	.407	.086	.380	4.740	.000	.689	1.451

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

6. Uji Heteroskedastisitas (*Scatterplots*)

Scatterplot



7. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.469	2.835		-.518	.606
	Motivasi	.406	.095	.366	4.273	.000
	Kepribadian	.061	.060	.092	1.013	.313
	Lingkungan Keluarga	.105	.056	.136	1.874	.064
	Religiusitas	.407	.086	.380	4.740	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.761 ^a	.579	.561	1.990

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Lingkungan Keluarga, Motivasi, Kepribadian

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	516.468	4	129.117	32.598	.000 ^a
	Residual	376.282	95	3.961		
	Total	892.750	99			

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Lingkungan Keluarga, Motivasi, Kepribadian

b. Dependent Variable: MinatBerwirausaha

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nur Abdika Rakmah Wati
2. NIM : 1917201044
3. Tempat / Tgl. Lahir : Tegal, 6 April 2001
4. Alamat Rumah : JL. Nusa Indah No.43 Kejambon Kota Tegal
5. Nama Orang Tua
Nama Ayah : Asrori
Nama Ibu : Rukhiyati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK/PAUD : TKIT BIAS Tegal
 - b. SD/MI, tahun lulus : SDIT BIAS Assalam Tegal, 2013
 - c. SMP/MTs, tahun lulus : SMP N 1 Kota Tegal, 2016
 - d. SMA/MA, tahun lulus : SMA N 3 Kota Tegal, 2019
 - e. S.1 tahun masuk : UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2019
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Pondok Pesantren Mahasiswa Zam-zam Purwokerto (2019-2020)

C. Karya Ilmiah

- a. Buku Antologi *Lekas Sembuh Bumiku*: Juara 1 Lomba Menulis Cerita Corona Tingkat Nasional Kategori Mahasiswa tahun 2020 berjudul “*Duka Dalam Kelabu*”
- b. Buku Antologi Puisi *Semua Menutup Pintu Untuk Duka Kota*: tahun 2020 berjudul “*Sempadan Mimbar*” dan “*Lumpuh*”
- c. Jurnal Publikasi tahun 2023: Solidaritas: Jurnal Pengabdian Vol.2 No. 2 (2022) berjudul *Strategi Peningkatan Produktivitas Ekonomi Perempuan (PPEP) Melalui Pelatihan Olahan Makanan Bahan Dasar Pisang di Desa Karanggedang, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga*

D. Pengalaman Organisasi

- a. Jurnalistik SMP N 1 Kota Tegal (2013-2015)
- b. PMR SMA N 3 Kota Tegal (2016-2017)
- c. KOPMA Satria Manunggal (2019-2021)

Purwokerto, 27 Maret 2023



Nur Abdika Rakhmah Wati

NIM. 1917201044

